

INSTITUT SENI ACEH
ARSITEKTUR EKSPRESIONIS

LAPORAN BUKU STUDIO TUGAS AKHIR

Diajukan Untuk Memenuhi Sebahagian Dari Syarat-syarat yang
Diperlukan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Teknik (S1)

Disusun Oleh :

ARIF RAHMAN
1003110014

Program Studi Teknik Arsitektur



FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH ACEH
BANDA ACEH
2015

LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS

Tugas Akhir Dengan judul “ **Institut Seni Aceh**” disusun oleh :

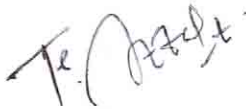
Nama : Arif Rahman
Nim : 1003110014
Program Studi : Teknik Arsitektur

Diajukan untuk memenuhi sebagian dari syarat – syarat yang di perlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik pada Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh, telah lulus pada tanggal 3 Maret 2015.

Banda Aceh, 16 Maret 2015

Disetujui oleh :

Pembimbing



Fatimah Azzahra, ST, MT

Ketua Program Studi
Teknik Arsitektur,



Fatimah Azzahra, ST, MT

Menyetujui/Mengesahkan

Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh



(Ir. H. M. Zardan Araby, MT)

LEMBAR PENGESAHAN PROGRAM STUDI

INSTITUT SENI ACEH

Arsitektur Ekspresionis

Disusun oleh :

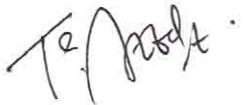
Nama : Arif Rahman
Nim : 1003110014
Program Studi : Teknik Arsitektur

Tugas Akhir ini merupakan salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Teknik Strata-1 (S-1) di Program Studi Teknik Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Aceh.

Tugas Akhir ini telah di periksa dan disetujui oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji untuk disahkan.

Banda Aceh, 16 Maret 2015

Pembimbing



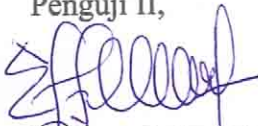
Fatimah Azzahra, ST, MT

Penguji I,



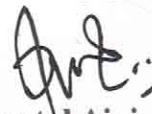
Dr. H. Mirza Fuady, ST, MT

Penguji II,



Effendi Nurzal, ST, MT

Penguji III,



Qurratul Aini, ST, MT

Mengetahui

Ketua Program Studi
Teknik Arsitektur,



Fatimah Azzahra, ST, MT

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah Rabbil ‘Alamin, segala puji penulis Panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menganugerahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan laporan dan penelitian Laporan Seminar. Salawat beserta salam penulis sanjungkan kehadiran Nabi besar Muhammad SAW yang telah membawa kita ke alam yang berilmu pengetahuan. Laporan Seminar ini berjudul “Institut Seni Aceh”. Memuat tentang deskripsi objek, penjelasan tema, analisis fungsional dan tapak serta konsep perancangan yang akan menjadi acuan dalam perancangan.

Keberhasilan dalam menyelesaikan penulisan laporan dan penelitian Laporan Seminar ini tidak terlepas dari bimbingan, saran, dan dukungan dari berbagai pihak. Atas bantuan tersebut penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang setinggi-tingginya Kepada;

1. Ibu Fatimah Azzahra ST, MT selaku dosen pembimbing dan Ketua Jurusan Arsitektur Fakultas Teknik Muhammadiyah Aceh yang telah banyak memberi pengarahan dan bimbingan kepada penulis dalam penyusunan laporan seminar ini.
2. Kedua orang tua tercinta, yang selalu mendukung dan selalu mendoakan penulis, dan juga sangat sabar dalam memberikan motivasi yang begitu besar bagi penulis yaitu ayahanda Hamidhi dan ibunda Aswani.
3. kedua kakanda tercinta yang juga selalu mendukung penulis yaitu Nur Asma dan Azizurrahman.
4. Teman – teman tercinta yang selalu memberi dukungan kepada penulis

Dengan kerendahan hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu penulis mengharapkan saran dan kritikan yang sifatnya membangun guna perbaikan dan kesempurnaan penulis dalam membuat laporan-laporan lainnya. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pihak lain yang membutuhkan.

Akhir kata dengan ridha Allah SWT dan dengan segala kerendahan hati mudah-mudahan laporan ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Banda Aceh, September 2015

Penulis

ARIF RAHMAN

1003110014

DAFTAR ISI

	HAL
COVER	
LEMBAR PENGESAHAN FAKULTAS.....	i
LEMBAR PENGESAHAN PRODI	ii
SURAT PERNYATAAN.....	iii
ABSTRAK..	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR TABEL	xxi
DAFTAR DIAGRAM	xxii

BAB I	PENDAHULUAN	1
	1.1. Latar Belakang	1
	1.2. Maksud	3
	1.3. Tujuan	3
	1.4. Identifikasi Masalah.....	3
	1.5. Pendekatan.....	4
	1.6. Lingkup Batasan	5
	1.7. Kerangka Pikir	6
	1.8. Sistematika Laporan	7
BAB II	DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN.....	9
	2.1. Deskripsi Umum	9
	2.2. Pengertian Institut Seni Aceh	10
	2.3. Studi Literatur	11

2.3.1.	Klasifikasi Perguruan Tinggi	11
2.3.2.	Standarisasi Perguruan Tinggi	12
2.3.3.	Sejarah Kebudayaan Adat Istiadat Aceh	13
2.4.	Pemilihan Lokasi	14
2.4.1.	Latar Belakang Pemilihan Lokasi	14
2.4.2.	Faktor- Faktor Dalam Pemilihan Lokasi	15
2.4.3.	Lokasi Objek Perancangan	15
2.5.	Program Kegiatan	22
2.5.1.	Analisa Pemakai.....	22
2.5.2.	Analisa Aktivitas.....	22
2.5.3.	Analisa Kebutuhan Ruang	23
2.6.	Studi Banding Proyek Sejenis	24
2.6.1	Institut Kesenian Jakarta.....	24
2.6.2	Institut Seni Indonesia Yogyakarta	28
2.6.3	Institut Seni Indonesia Denpasar	33
2.7.	Kesimpulan Studi Banding.....	38
BAB III	TEMA PERANCANGAN	40
3.1.	Latar Belakang Pemilihan tema	40
3.2.	Pengertian tema.....	41
3.2.1.	Ciri-Ciri Ekspresionisme	42
3.2.2.	Elemen Arsitektur Ekspresionisme	43
3.3.	Interpretasi Tema	45
3.3.1.	Ekspresionisme Dalam Arsitektur.....	46
3.3.2.	Proses Interpretasi Tema.....	46
3.4.	Penerapan Tema Pada Bangunan	46
3.5.	Studi Banding tema Sejenis	47
3.5.1.	Evelyn Grace Academy	47
3.5.2.	Sidney Opera House	49
3.5.3.	Phaeno Science Center	51

3.6. Kesimpulan Studi Banding	53
BAB IV ANALISA PERANCANGAN	54
4.1. Analisa Fungsional	54
4.1.1. Analisa Pemakai, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang ...	54
4.1.2. Besaran Ruang.....	70
4.1.3. Organisasi Ruang.....	80
4.1.4. Persyaratan Teknis.....	83
4.2 Analisa Kondisi Lingkungan	85
4.2.1. Lokasi.....	85
4.2.2. Analisa Sirkulasi dan Pencapaian	92
4.2.3. Analisa Kebisingan	93
4.2.4. Analisa Klimatologi	94
4.2.5. Analisa View	98
4.3 Analisa Sistem Stuktur Bangunan.....	100
4.3.1. Stuktur Bawah	100
4.3.2. Stuktur Atas.....	100
4.3.3. Stuktur Atap	101
4.4 Analisa Utilitas	101
4.4.1 Sistem Distribusi Air Bersih	102
4.4.2 Sistem Pembuangan Air Kotor.....	102
4.4.3. Sistem Instalasi Listrik.....	103
4.4.4. Sistem Pencegahan Kebakaran.....	103
BAB V KONSEP PERANCANGAN	105
5.1 Konsep Dasar	105
5.2 Konsep tapak.....	108
5.2.1 Konsep Pemintakatan Lahan.....	108
5.2.2 Zoning	109
5.2.3 Pencapaian	110

5.2.4	Konsep Sirkulasi	110
5.2.5	Konsep Lansekap	111
5.3	Konsep Bangunan	113
5.3.1	Stuktur Dan Kontruksi.....	113
5.3.2	Material Bangunan	114
5.3.3	Utilitas	115
5.4	Konsep Bentuk.....	117
BAB VI	HASIL DESAIN.....	118
6.1	Block Plan.....	118
6.2	Site Plan.....	118
6.3	Layout Plan.....	118
6.4	Tampak Potongan Site.....	118
6.5	Biro Rektorat.....	118
6.5.1	Denah Lt.1 Biro Rektorat.....	118
6.5.2	Denah Lt.2 Biro Rektorat.....	118
6.5.3	Denah Lt.3 Biro Rektorat.....	118
6.5.4	Tampak Depan Biro Rektorat	118
6.5.5	Tampak Belakang Biro Rektorat	118
6.5.6	Tampak Sisi Kanan Biro Rektorat.....	118
6.5.7	Tampak Sisi Kiri Biro Rektorat	118
6.5.8	Potongan A-A Biro Rektorat.....	118
6.5.9	Potongan B-B Biro Rektorat.....	118
6.5.10	Tampak Atap Biro Rektorat	118
6.5.11	Portal Biro Rektorat	118
6.5.12	Denah Pondasi Biro Rektorat	119
6.5.13	Denah Sloof Biro Rektorat	119
6.5.14	Denah Pondasi Balok Biro Rektorat	119
6.5.15	Denah Kolom Lt.1 Biro Rektorat	119
6.5.16	Denah Kolom Lt.2 Biro Rektorat.....	119
6.5.17	Denah Kolom Lt.3 Biro Rektorat	119
6.5.18	Denah Balok Lt.1 Biro Rektorat	119

6.5.19 Denah Kolom Lt.2 Biro Rektorat	119
6.5.20 Denah Ringbalk Biro Rektorat	119
6.5.20 Denah Instalasi Lisrik Lt.1 Biro Rektorat	119
6.5.20 Denah Instalasi Lisrik Lt.3 Biro Rektorat	119
6.5.20 Denah Instalasi Air Lt.1 Biro Rektorat	119
6.5.20 Denah Instalasi Air Lt.2 Biro Rektorat	119
6.5.20 Denah Instalasi Air Lt.3 Biro Rektorat	119
6.5.20 Detail Struktur Biro Rektorat	119
6.6 Fakultas Seni Rupa.....	119
6.6.1 Denah Lt.1 Fak. Seni Rupa	119
6.6.2 Denah Lt.2 Fak. Seni Rupa	120
6.6.3 Denah Lt.3 Fak. Seni Rupa	120
6.6.4 Denah Lt.4 Fak. Seni Rupa.....	120
6.6.5 Tampak Depan Fak. Seni Rupa.....	120
6.6.6 Tampak Belakang Fak. Seni Rupa	120
6.6.7 Tampak Sisi Kanan Fak. Seni Rupa.....	120
6.6.8 Tampak Sisi Kiri Fak. Seni Rupa.....	120
6.6.9 Potongan A-A Fak. Seni Rupa.....	120
6.6.10 Potongan B-B Fak. Seni Rupa	120
6.6.11 Tampak Atap Fak. Seni Rupa	120
6.6.12 Denah Pondasi Fak. Seni Rupa	120
6.6.12 Denah Sloof Fak. Seni Rupa.....	120
6.6.13 Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Rupa	120
6.6.14 Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Rupa	120
6.6.15 Denah Kolom Lt.3 Fak. Seni Rupa	120
6.6.16 Denah Kolom Lt.4 Fak. Seni Rupa	120
6.6.17 Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Rupa.....	120
6.6.18 Denah Balok Lt.2 Fak. Seni Rupa.....	121
6.6.19 Denah Balok Lt.3 Fak. Seni Rupa.....	121
6.6.20 Denah Ringalk Lt.4 Fak. Seni Rupa.....	121
6.6.21 Denah Instalasi Listrik Lt.1 Fak. Seni Rupa	121

6.6.22	Denah Instalasi Listrik Lt.2 Fak. Seni Rupa	121
6.6.23	Denah Instalasi Listrik Lt.3 Fak. Seni Rupa	121
6.6.24	Denah Instalasi Listrik Lt.4 Fak. Seni Rupa	121
6.6.25	Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Rupa	121
6.6.26	Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Rupa	121
6.6.27	Denah Instalasi Air Lt.3 Fak. Seni Rupa	121
6.6.28	Denah Instalasi Air Lt.4 Fak. Seni Rupa	121
6.7	Fakultas Seni Petunjukan.....	121
6.7.1	Denah Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan	121
6.7.1	Denah Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan	121
6.7.1	Denah Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan	121
6.7.1	Tampak Depan Fak. Seni Pertunjukan	121
6.7.1	Tampak Belakang Fak.Seni Pertunjukan	121
6.7.1	Tampak Sisi Kanan Fak.Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Tampak Sisi Kiri Fak.Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Potongan A-A Fak. Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Potongan B-B Fak. Seni Pertunjukan.....	122
6.7.1	Tampak Atap Fak. Seni Pertunjukan.....	122
6.7.1	Denah Pondasi Fak. Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Denah Sloof Fak. Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan.....	122
6.7.1	Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan.....	122
6.7.1	Denah Kolom Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan.....	122
6.7.1	Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Denah Balok Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Denah Ringbalk Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan	122
6.7.1	Denah Instalasi Listrik Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan ..	122
6.7.1	Denah Instalasi Listrik Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan ..	122
6.7.1	Denah Instalasi Listrik Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan ..	122
6.7.1	Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan.....	122
6.7.1	Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan.....	123

6.7.1	Denah Instalasi Air Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan.....	123
6.8	Fakultas Seni Media Rekam	123
6.8.1	Denah Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Denah Lt.2 Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Tampak Depan Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Tampak Belakang Fak. Seni Media Rekam.....	123
6.8.1	Tampak Sisi Kanan Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Tampak Sisi Kiri Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Potongan A-A Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Potongan B-B Fak. Seni Media Rekam.....	123
6.8.1	Tampak Atap Fak. Seni Media Rekam.....	123
6.8.1	Portal Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Denah Pondasi Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Denah Sloof Fak. Seni Media Rekam	123
6.8.1	Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Media Rekam.....	123
6.8.1	Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Media Rekam.....	123
6.8.1	Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	124
6.8.1	Denah Ringbalk Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	124
6.8.1	Denah Instalasi Lisrik Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	124
6.8.1	Denah Instalasi Lisrik Lt.2 Fak. Seni Media Rekam	124
6.8.1	Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	124
6.8.1	Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Media Rekam	124
6.9	Mushalla	124
6.9.1	Denah Mushalla	124
6.9.2	Tampak Depan Mushalla	124
6.9.3	Tampak Belakang Mushalla	124
6.9.4	Tampak Sisi Kanan Mushalla	124
6.9.5	Tampak Sisi Kiri Mushalla	124
6.9.6	Potongan A-A Mushalla	124
6.9.6	Potongan B-B Mushalla.....	124
6.10	Pos Jaga	124

6.10.1 Denah Pos Jaga	124
6.10.2 Tampak Depan Pos Jaga.....	124
6.10.3 Tampak Belakang Pos Jaga	125
6.10.4 Tampak Sisi Kanan Pos Jaga	125
6.10.5 Tampak Sisi Kiri Pos Jaga	125
6.10.6 Potongan A-A Pos Jaga	125
6.10.6 Potongan B-B Pos Jaga.....	125
DAFTAR PUSTAKA.....	126
LAMPIRAN	129
BERITA ACARA PERSIDANGAN.....	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1	Lokasi Site.....	17
Gambar 2.2	Lokasi Site.....	18
Gambar 2.3	Lokasi Site.....	20
Gambar 2.4	Gedung IKJ	24
Gambar 2.5	Fakultas Seni Rupa IKJ	25
Gambar 2.6	Fakultas Seni Pertunjukan IKJ	26
Gambar 2.7	Fakultas Seni Film dan Televisi IKJ	27
Gambar 2.8	Fakultas Seni Rupa ISI Yogyakarta	29
Gambar 2.9	Fakultas Seni Pertunjukan ISI Yogyakarta	30
Gambar 2.10	Gedung Rektorat ISI Yogyakarta	32
Gambar 2.11	Fakultas Seni Pertunjukan ISI Denpasar	34
Gambar 2.12	Gedung Dokumentasi Seni ISI Denpasar	34
Gambar 3.1	Evelyn Grace Academy	49
Gambar 3.2	Evelyn Grace Academy	49
Gambar 3.3	Evelyn Grace Academy	50
Gambar 3.4	Sidney Opera House	51
Gambar 3.5	Sidney Opera House	51
Gambar 3.6	Interior Sidney Opera House.....	52
Gambar 3.7	Phaeno Science Center	52
Gambar 3.8	Phaeno Science Center	53
Gambar 3.9	Phaeno Science Center	53
Gambar 4.1	Peta Provinsi Aceh	88
Gambar 4.2	Peta Kota Banda Aceh	88
Gambar 4.3	Peta Lokasi Lhong Raya	89
Gambar 4.4	Batasan Site	90
Gambar 4.5	Kondisi tanah pada tapak.....	91
Gambar 4.6	Jaringan Drainase Pada Sisi Jalan	92
Gambar 4.7	Jalan Sekunder.....	92
Gambar 4.8	Jaringan Listrik Pada Tapak.....	92

Gambar 4.9	Stadion Harapan Bangsa	92
Gambar 4.10	Analisa Pencapaian.....	93
Gambar 4.11	Analisa Kebisingan.....	93
Gambar 4.12	Analisa Kebisingan.....	94
Gambar 4.13	Analisa Matahari	94
Gambar 4.14	Analisa Hujan.....	95
Gambar 4.15	Tangki Air	96
Gambar 4.16	Sumur Resapan.....	97
Gambar 4.17	Taman Air	98
Gambar 4.18	Analisa View	99
Gambar 4.19	Analisa View	99
Gambar 4.20	Smoke Detector	103
Gambar 4.21	Fire Hydrant	104
Gambar 4.22	Sprinkler.....	104
Gambar 5.1	Bentuk Dasar	105
Gambar 5.2	Lukisan Ekspresionis	106
Gambar 5.3	Ragam Bentuk.....	107
Gambar 5.4	Pengaplikasian Terhadap Banguna.....	107
Gambar 5.5	Konsep Pemintakan Lahan	108
Gambar 5.6	Zoning	109
Gambar 5.7	Konsep Pencapaian	110
Gambar 5.8	Konsep Sirkulasi	111
Gambar 5.9	Vegetasi Pada Tapak	112
Gambar 5.10	Konsep Rancangan	117
Gambar 6.1	Denah lt.1 Biro Rektorat.....	118
Gambar 6.2	Denah lt.2 Biro Rektorat.....	118
Gambar 6.3	Denah lt.3 Biro Rektorat.....	118
Gambar 6.4	Tampak Depan Biro Rektorat	118
Gambar 6.5	Tampak Belakang Biro Rektorat	118
Gambar 6.6	Tampak Sisi Kanan Biro Rektorat	118
Gambar 6.7	Tampak Sisi Kiri Biro Rektorat	118

Gambar 6.8	Potongan A-A Biro Rektorat	118
Gambar 6.9	Potongan B-B Biro Rektorat.....	118
Gambar 6.10	Tampak Atap Biro Rektorat.....	118
Gambar 6.11	Portal Biro Rektorat	118
Gambar 6.12	Denah Pondasi Biro Rektorat	119
Gambar 6.13	Denah Sloof Biro Rektorat	119
Gambar 6.14	Denah Pondasi Balok Biro Rektorat	119
Gambar 6.15	Denah Kolom Lt.1 Biro Rektorat.....	119
Gambar 6.16	Denah Kolom Lt.2 Biro Rektorat.....	119
Gambar 6.17	Denah Kolom Lt.3 Biro Rektorat.....	119
Gambar 6.18	Denah Balok Lt.1 Biro Rektorat	119
Gambar 6.19	Denah Kolom Lt.2 Biro Rektorat.....	119
Gambar 6.20	Denah Ringbalk Biro Rektorat.....	119
Gambar 6.21	Denah Instalasi Lisrik Lt.1 Biro Rektorat	119
Gambar 6.22	Denah Instalasi Lisrik Lt.2 Biro Rektorat	119
Gambar 6.23	Denah Instalasi Lisrik Lt.3 Biro Rektorat	119
Gambar 6.24	Denah Instalasi Air Lt.1 Biro Rektorat	119
Gambar 6.25	Denah Instalasi Air Lt.2 Biro Rektorat	119
Gambar 6.26	Denah Instalasi Air Lt.3 Biro Rektorat	119
Gambar 6.27	Detail Struktur Biro Rektorat.....	119
Gambar 6.28	Denah Lt.1 Fak. Seni Rupa.....	119
Gambar 6.29	Denah Lt.2 Fak. Seni Rupa.....	120
Gambar 6.30	Denah Lt.3 Fak. Seni Rupa.....	120
Gambar 6.31	Denah Lt.4 Fak. Seni Rupa.....	120
Gambar 6.32	Tampak Depan Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.32	Tampak Belakang Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.33	Tampak Sisi Kanan Fak. Seni Rupa.....	120
Gambar 6.34	Tampak Sisi Kiri Fak. Seni Rupa.....	120
Gambar 6.35	Potongan A-A Fak. Seni Rupa.....	120
Gambar 6.36	Potongan B-B Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.37	Tampak Atap Fak. Seni Rupa	120

Gambar 6.38	Portal Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.39	Denah Pondasi Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.40	Denah Sloof Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.41	Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.42	Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.43	Denah Kolom Lt.3 Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.44	Denah Kolom Lt.4 Fak. Seni Rupa	120
Gambar 6.45	Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Rupa.....	120
Gambar 6.46	Denah Balok Lt.2 Fak. Seni Rupa.....	121
Gambar 6.47	Denah Balok Lt.3 Fak. Seni Rupa.....	121
Gambar 6.48	Denah Ringalk Lt.4 Fak. Seni Rupa.....	121
Gambar 6.49	Denah Instalasi Listrik Lt.1 Fak. Seni Rupa	121
Gambar 6.50	Denah Instalasi Listrik Lt.2 Fak. Seni Rupa	121
Gambar 6.51	Denah Instalasi Listrik Lt.3 Fak. Seni Rupa	121
Gambar 6.52	Denah Instalasi Listrik Lt.4 Fak. Seni Rupa.....	121
Gambar 6.53	Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Rupa	121
Gambar 6.54	Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Rupa	121
Gambar 6.55	Denah Instalasi Air Lt.3 Fak. Seni Rupa	121
Gambar 6.56	Denah Instalasi Air Lt.4 Fak. Seni Rupa	121
Gambar 6.57	Denah Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan	121
Gambar 6.58	Denah Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan	121
Gambar 6.59	Denah Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan	121
Gambar 6.60	Tampak Depan Fak. Seni Pertunjukan	121
Gambar 6.61	Tampak Belakang Fak.Seni Pertunjukan	121
Gambar 6.62	Tampak Sisi Kanan Fak.Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.63	Tampak Sisi Kiri Fak.Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.64	Potongan A-A Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.65	Potongan B-B Fak. Seni Pertunjukan.....	122
Gambar 6.66	Tampak Atap Fak. Seni Pertunjukan.....	122
Gambar 6.67	Portal Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.68	Denah Pondasi Fak. Seni Pertunjukan	122

Gambar 6.69	Denah Sloof Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.70	Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan.....	122
Gambar 6.71	Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan.....	122
Gambar 6.72	Denah Kolom Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan.....	122
Gambar 6.73	Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.74	Denah Balok Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.75	Denah Ringbalk Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.76	Denah Instalasi Listrik Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.77	Denah Instalasi Listrik Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.78	Denah Instalasi Listrik Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.77	Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan	122
Gambar 6.78	Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan	123
Gambar 6.79	Denah Instalasi Air Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan	123
Gambar 6.80	Denah Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.81	Denah Lt.2 Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.82	Tampak Depan Fak. Seni Media Rekam.....	123
Gambar 6.83	Tampak Belakang Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.84	Tampak Sisi Kanan Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.85	Tampak Sisi Kiri Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.86	Potongan A-A Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.87	Potongan B-B Fak. Seni Media Rekam.....	123
Gambar 6.88	Tampak Atap Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.89	Denah Pondasi Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.90	Denah Sloof Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.91	Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Media Rekam.....	123
Gambar 6.92	Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Media Rekam.....	123
Gambar 6.93	Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.94	Denah Ringbalk Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.95	Denah Instalasi Lisrik Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.96	Denah Instalasi Lisrik Lt.2 Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.97	Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Media Rekam	123

Gambar 6.98	Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Media Rekam	123
Gambar 6.99	Denah Mushalla	123
Gambar 6.100	Tampak Depan Mushalla	123
Gambar 6.101	Tampak Depan Mushalla	123
Gambar 6.102	Tampak Belakang Mushalla	123
Gambar 6.103	Tampak Sisi Kanan Mushalla	123
Gambar 6.104	Tampak Sisi Kiri Mushalla	123
Gambar 6.105	Denah Pos Jaga	125
Gambar 6.106	Tampak Depan Pos Jaga.....	125
Gambar 6.107	Tampak Belakang Pos Jaga	125
Gambar 6.108	Tampak Sisi Kanan Pos Jaga	125
Gambar 6.109	Tampak Sisi Kiri Pos Jaga	125

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Kriteria Pemilihan Lokasi	21
Tabel 2.2	Fasilitas Fisik Gedung ISI Denpasar	35
Tabel 2.3	Kesimpulan Studi Banding	39
Tabel 3.1	Kesimpulan Studi Banding Tema.....	54
Tabel 4.1	Kebutuhan Ruang Biro Rektorat	61
Tabel 4.2	Kebutuhan Ruang Fakultas Seni Rupa	62
Tabel 4.3	Kebutuhan Ruang Fakultas Seni Pertunjukan.....	64
Tabel 4.4	Kebutuhan Ruang Fakultas Seni Media Rekam.....	66
Tabel 4.5	Kebutuhan Ruang Mushalla.....	70
Tabel 4.6	Besaran Ruang Gedung Rektorat	70
Tabel 4.7	Besaran Ruang Fakultas Seni Rupa.....	72
Tabel 4.8	Besaran Ruang Fakultas Seni Pertunjukan	74
Tabel 4.9	Besaran Ruang Fakultas Seni Media Rekam	76
Tabel 4.10	Besaran Ruang Mushalla	78
Tabel 4.11	Analisa Kebutuhan Parkir Biro	78
Tabel 4.12	Analisa Kebutuhan Parkir Fakultas Seni Rupa	79
Tabel 4.13	Analisa Kebutuhan Parkir Fakultas Seni Pertunjukan.....	79
Tabel 4.14	Analisa Kebutuhan Parkir Fakultas Seni Media Rekam.....	79

DAFTAR DIAGRAM

Diagram 1.1	Kerangka Pikir	6
Diagram 4.1	Stuktur Organisasi Direktorat	56
Diagram 4.2	Stuktur Organisasi Fakultas	58
Diagram 4.3	Organisasi Makro	80
Diagram 4.4	Organisasi Ruang Biro Rektorat	81
Diagram 4.5	Organisasi Ruang Fakultas	82
Diagram 4.6	Organisasi Ruang Masjid	83
Diagram 4.7	Sistem Distribusi Air Bersih	102
Diagram 4.8	Saluran Air Kotor	102
Diagram 4.9	Sistem Instalasi Listrik	103
Diagram 5.1	Sistem Distribusi Air Bersih	115
Diagram 5.2	Sistem Pembuangan Air Kotor Padat	116
Diagram 5.3	Sistem Pembuangan Air Kotor Cair	116
Diagram 5.4	Sistem Instalasi Listrik	116
Diagram 5.5	Sistem Pencegahan Kebakaran	117

Institut Seni Aceh Arsitektur Ekspresionis

ARIF RAHMAN
1003110014

ABSTRAK

Provinsi Aceh saat ini belum memiliki Institut Seni yang mempelajari berbagai macam seni dan budaya Aceh. Melihat zaman globalisasi yang jauh dan meninggalkan budaya, Institut Seni Aceh bertujuan untuk melestarikan dan meningkatkan mutu seni serta nilai-nilai budaya bangsa Indonesia khususnya Aceh. Lokasi Institut Seni Aceh berada di jalan Sultan Malikul Saleh Kelurahan Lhong Raya kecamatan Banda Raya, Banda Aceh. Penekanan desain adalah bagaimana merancang Institut Seni Aceh yang sesuai dengan standar serta menerapkan tema Arsitektur Ekspresionis.

Proses pendekatan atau metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif, yang dilakukan dengan pengumpulan data *primer* dan *sekunder*. Data-data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam pengumpulan data, ditempuh dengan cara Metode studi literatur, adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dari bahan-bahan pustaka dan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan dan perancangan. Dan juga Metode wawancara, adalah pengumpulan data dengan cara mewawancarai nara sumber yang berkompeten dengan permasalahan yang sedang dibahas.

Penerapan tema pada hasil rancangan ini yaitu Arsitektur Ekspresionis. Dengan luas lahan 5.9781 m² serta luas terbangun sekitar 33.392 m². Objek ini memiliki massa banyak, pada objek ini terdapat gedung Biro Rektorat, gedung fakultas, Mushalla, *Amphitheater*, kantin dan berbagai fasilitas penunjang lainnya.

Kata kunci: Institut Seni, Perguruan Tinggi Aceh, Arsitektur Ekspresionis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Aceh memiliki warisan kekayaan seni dan budaya yang sangat tinggi. Warisan kesenian Aceh ini sudah seharusnya diperhatikan mengingat perkembangan Aceh yang semakin maju, banyak dari Masyarakat Aceh yang bergelut di bidang seni dan hampir semuanya belajar secara otodidak sehingga mereka kebanyakan tidak mengetahui teori-teori yang terkandung di dalamnya. Untuk mempelajari tentang kesenian secara lebih rinci sebagian dari mereka bahkan melanjutkan pendidikan di luar Aceh, dan hal ini merupakan salah satu permasalahan yang membuat masyarakat Aceh mengurungkan niat untuk melanjutkan karir pendidikan di bidang seni, karena keterbatasan ekonomi dan faktor lainnya.

Hal yang mendasari tentang minat masyarakat Aceh khususnya bagi pemuda–pemudi Aceh bisa kita lihat pada festival Musik. Pergelaran acara Musik di Taman Budaya yang diadakan hampir dua bulan sekali tergolong sangatlah sukses. Disana kita bisa melihat banyak calon musisi – musisi Aceh yang sangat berbakat. Komunitas Seni di Aceh semakin meluas, terdapat berbagai komunitas di bidang seni yang sudah terbentuk, hal itu menggambarkan ketertarikan masyarakat Aceh terhadap seni, terakhir dapat di lihat pada pergelaran seni pada acara “Piasan Seni Aceh” pada tanggal 21 sampai dengan 24 agustus di Taman Sari, kegiatan seni yang bertajuk “Silaturrahmi para seniman” itu menyediakan 45

stand yang nanti akan di isi oleh puluhan komunitas dari berbagai macam seni yang sudah memastikan untuk ikut memeriahkan penghelatan akbar para seniman Aceh yang berada di seluruh tanah air

Piasan Seni 2013 merupakan salah satu *even* yang masuk ke dalam kalender *Visit Aceh Year 2013*, dan Pekan Kebudayaan Aceh (PKA) ke enam. Melihat antusias masyarakat terhadap seni semakin besar sudah sepantasnya masyarakat membutuhkan sebuah wadah untuk pengembangan seni khususnya, karena sedikit sekali adanya penyediaan fasilitas untuk mengembangkan potensi kesenian tersebut menjadi lebih *atraktif* dan *dinamis*. Dewasa ini masyarakat lebih memilih kesenian sebagai pendidikan non-formal diluar pendidikan formal. Bahkan tidak sedikit dari mereka yang menjadikan kesenian sebagai pendidikan yang lebih utama untuk masa depan. Seperti sekolah musik, sekolah tari, akademi teater, dan sekolah tinggi kesenian lainnya.

Untuk mendukung segala potensi yang ada pada masyarakat Aceh, Institut Seni sudah selayaknya terdapat di Aceh. Hal ini juga sangat membantu Aceh untuk semakin dapat menjaga nilai kebudayaan Aceh yang terkandung di dalamnya. Kesenian Aceh sangatlah beragam, seperti pada tarian terdapat tari saman, tari laweut, tari tarek pukot, tari cangklak, rapai daboh dan lain sebagainya, namun sudah lama terabaikan, tidak berkembang bahkan terancam punah. Kehadiran Institut Seni Aceh dapat membuat keragaman seni yang ada di Aceh tidak sia-sia, dapat terus di kembangkan dan dipublikasi melalui seniman-seniman muda berbakat yang nantinya akan lahir dari sini.

1.2 Maksud

- a) menyediakan sebuah wadah sebagai pusat pendidikan seni bagi remaja aceh lulusan SMA dan sederajat yang memiliki bakat dan ketertarikan di bidang seni
- b) Memajukan Aceh di sektor pendidikan khususnya seni dan meningkatkan laju pembangunan

1.3 Tujuan

- a) Supaya masyarakat Aceh yang tertarik di bidang seni bisa mendapatkan ilmu yang lebih rinci tentang kesenian Aceh
- b) Menghasilkan lulusan yang berperan sebagai agen perubahan yang tidak meninggalkan akar budayanya
- c) Melahirkan pencipta, pelaku dan penikmat seni yang dibekali ilmu dan profesionalitas dalam rangka menambah hasil budaya bangsa.
- d) Menyiapkan generasi muda penerus yang bisa mengembangkan dan memajukan kesenian lokal aceh melalui proses pembelajaran kesenian Nasional dan Internasional.

1.4 Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah pada perancangan ini adalah:

- a. Bagaimana Merencanakan Institut Seni Aceh yang dapat menghasilkan seniman-seniman Aceh yang memiliki nilai seni budaya Aceh yang bertaraf internasional, serta dapat memajukan kesenian Aceh?

- b. Bagaimana Menyajikan wujud rancangan Institut Seni Aceh sesuai tema *Ekspresionis* yang merupakan sebuah tema yang sangat dekat dengan unsur seni?

1.5 Pendekatan

Proses pendekatan atau metodologi yang digunakan adalah metode deskriptif dokumentatif, yang dilakukan dengan pengumpulan data *primer* dan *sekunder*. Data-data tersebut kemudian dianalisa untuk mendapatkan suatu kesimpulan. Dalam pengumpulan data, ditempuh dengan cara-cara sebagai berikut:

1. Metode studi literatur, adalah pengumpulan data dengan cara mengkaji dari bahan-bahan pustaka dan referensi yang dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam perencanaan dan perancangan.
2. Metode wawancara, adalah pengumpulan data dengan cara mewawancarai nara sumber yang berkompeten dengan permasalahan yang sedang dibahas.

Proses perancangan Institut Seni Aceh ini diawali dengan proses pencarian literatur melalui media internet, buku–buku dan bahan bacaan lainnya. Langkah selanjutnya adalah pengumpulan data, menyangkut masalah tapak dan hal-hal lain yang di perlukan dalam proses perencanaan. Setelah semua data dikumpulkan, masalah–masalah dianalisis sehingga muncul solusi-solusi yang menjadi konsep di dalam desain.

Pendekatan desain didalam perancangan Institut Seni Aceh ini mengusung tema desain *Arsitektur Ekspresionisme*. Hal ini di karenakan fungsi

bangunan sebagai sebuah institut seni yang notabenenya berkaitan dengan seni, yang mana di dalamnya mencakup estetika dan ekspresi jiwa para seniman. Bangunannya mestilah menggambarkan karakter pemakai dan fungsi bangunan. Selain itu pengolahan lansekap dengan memanfaatkan potensi alam yang ada sangat diperhatikan, di karenakan bangunan ini membutuhkan ruang bagi inspirasi para mahasiswa. Alam adalah salah satu sumber inspirasi dan ruang yang tepat untuk menuangkan inspirasi.

1.6 Lingkup Batasan

Adapun batasan-batasan yang harus diperhatikan dalam perancangan proyek ini antara lain :

1. Rancangan ini merupakan sebuah rancangan Institut Seni Aceh dengan tinjauan terhadap perancangan komunitas buatan yang nyaman dan memanfaatkan potensi alam dan pendekatan melalui tema Arsitektur Ekspresionisme.
2. Penerapan konsep Ekspresionis ke dalam bentuk bangunan dan elemen-elemen arsitekturnya.

1.7 Kerangka Pikir

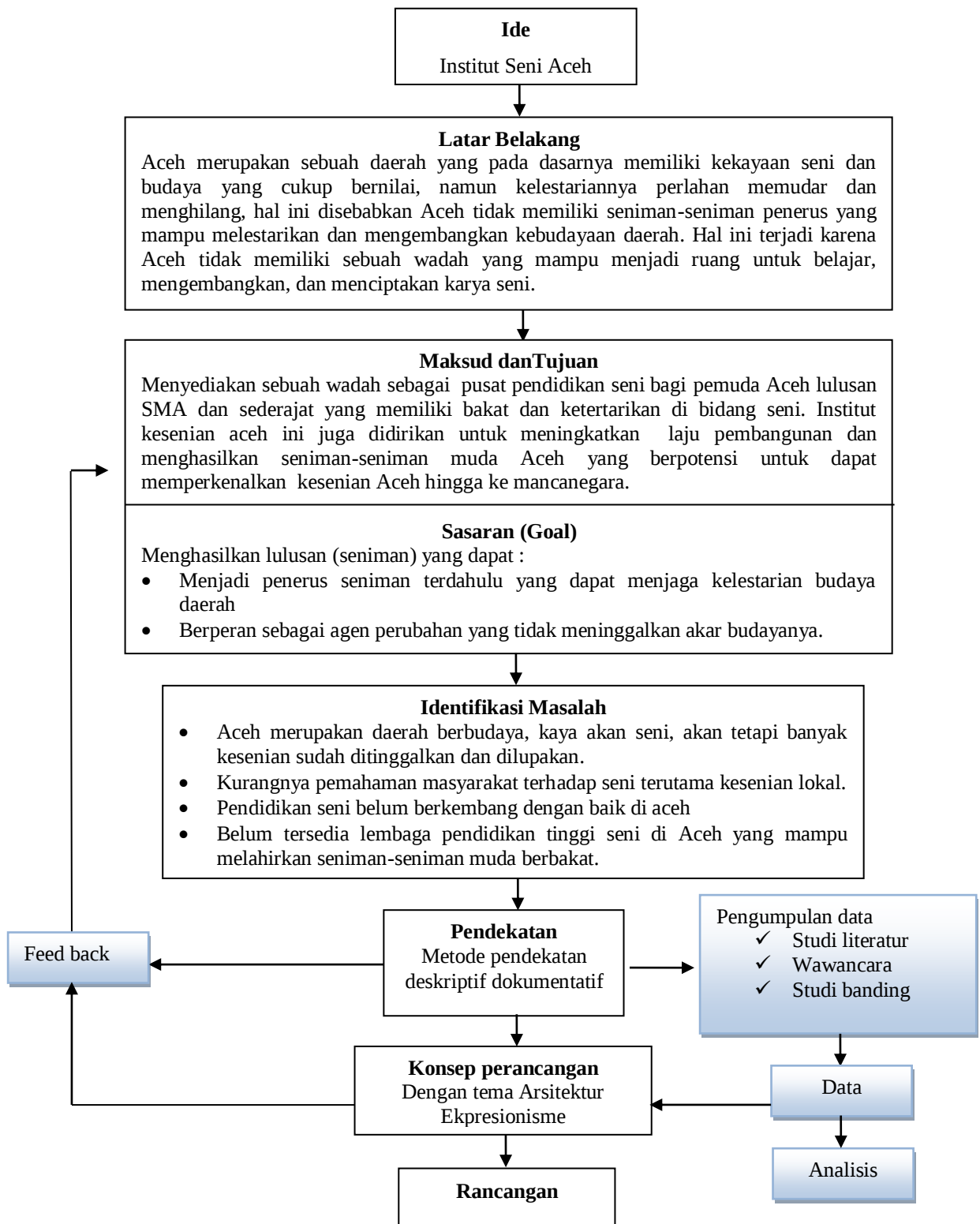


Diagram 1.1 Kerangka Pikir

Sumber: Analisa

1.8 Sistematika Laporan

Sistematika pembahasan di dalam laporan ini dibagi ke dalam beberapa bab dengan gambaran masing-masing bab sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang pemilihan judul, maksud dan tujuan perancangan, identifikasi masalah, pendekatan, batasan/lingkup perancangan, kerangka piker, dan sistematika laporan.

Bab II Deskripsi Perancangan

Membahas mengenai gambaran umum objek perancangan, mencakup data-data yang dibutuhkan untuk membantu proses perancangan, pemilihan lokasi, serta studi banding.

Bab III Elaborasi Tema

Menguraikan latar belakang pemilihan tema perancangan serta memberi gambaran mengenai tema yang dipakai beserta studi kasus tema sejenis dan diberi gambaran mengenai penerapan tema tersebut di dalam rancangan nantinya.

Bab IV Analisis

Berisi analisis fungsional berupa organisasi ruang, program ruang, pemintakatan, persyaratan teknis, analisis kondisi lingkungan, analisis system struktur dan konstruksi, serta analisis system utilitas.

Bab V Konsep Perancangan

Berisi konsep dasar, rencana tapak yang terdiri dari pemintakatan, tata letak, pencapaian, hirarki ruang, sirkulasi, parker, dan tata hijau. Konsep massa bangunan yang terdiri dari gubahan massa, konsep interior, konsep struktur,

beserta utilitas. Serta preliminary desain berupa site plan, layout plan, denah, tampak dan sketsa tiga dimensi.

BAB II

DESKRIPSI PROYEK RANCANGAN

2.1 Deskripsi Umum

Institut Seni Aceh merupakan sebuah perguruan tinggi kesenian yang dilengkapi dengan fasilitas gedung belajar mengajar, ruang dosen, gedung administrasi, gedung pameran dan gedung pertunjukan yang memberikan gambaran mengenai suatu wadah yang menampung semua aktivitas mengenai seni. Bangunan ini akan didesain dengan menggunakan beberapa massa bangunan yang berbeda-beda sesuai fungsinya masing- masing.

Adapun penjelasan objek Institut Seni Aceh ini adalah sebagai berikut :

Nama Proyek	: Institut Seni Aceh
Lokasi Site	: Jl. Sultan Malikul Saleh, Kel. Lhongraya, Kec. Banda Raya, Banda Aceh
Luas Lahan	: 5.9781 m ²
KDB	: 50%
KLB	: 1,2
Pemilik	: Pemerintah Aceh
Sumber Dana	: APBA

2.2 Pengertian Institut Seni Aceh

Sebuah Institut sama halnya dengan universitas hanya saja yang membedakannya yaitu sebuah Institut hanya bergerak di satu bidang propesi sedangkan sebuah universitas bergerak dalam profesi yang lebih luas lagi, contohnya seperti Institut Seni maka dalam Institut tersebut hanya mengajarkan tentang segala macam yang berkaitan dengan Seni, berikut adalah definisi dari Institut Seni Aceh:

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia:

1. Institut adalah organisasi, badan, atau perkumpulan yang bertujuan melakukan suatu penyelidikan ilmiah. Atau organisasi, badan, atau perkumpulan yang bertujuan menyelenggarakan usaha pendidikan, kebudayaan, sosial, persahabatan (antarbangsa), rehabilitasi, dsb.
2. Kesenian adalah perihal seni, keindahan. Seni merupakan keahlian membuat karya yang bermutu (dilihat dari segi kehalusannya, keindahannya, dsb), karya yang diciptakan dengan keahlian yang luar biasa, seperti tari, lukisan, ukiran dan Musik.
3. Aceh adalah salah satu provinsi yang berada di Indonesia

Dari beberapa kutipan di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa Institut Seni Aceh adalah suatu institusi atau perguruan tinggi di Aceh yang memfokuskan diri di bidang seni. Bangunan ini merupakan sebuah sekolah tinggi yang mencakup beberapa fasilitas di dalamnya seperti gedung pameran dan gedung pertunjukan yang berfungsi untuk kelancaran sistem pendidikan di dalamnya.

2.3 Studi Literatur

Institut seni Aceh secara umum merupakan sebuah perguruan tinggi yang melakukan proses belajar mengajar yang hanya berkaitan dengan seni. Pada sebuah universitas kita bisa mendapatkan fakultas seni yang juga mempelajari tentang kesenian, namun dalam lingkup yang kecil, karena mengingat dalam satu semester jurusan seni pada universitas tersebut mempelajari beberapa ilmu seni sekaligus dengan waktu yang terbatas. Sedangkan pada institut seni mahasiswa terlebih dulu memilih bidang seni apa yang akan dia tekuni, sehingga pembahasan tentang seni pada bidang tersebut akan lebih luas. Pada Institut seni Aceh ini mahasiswa dapat mempelajari Berbagai macam ilmu tentang Seni, seperti seni rupa, seni pertunjukan dan seni media rekam.

2.3.1 Klasifikasi Perguruan Tinggi

Institut Seni merupakan sebuah fasilitas pendidikan yang termasuk kedalam lingkup perguruan Tinggi. Perguruan tinggi dapat berbentuk Akademi, Politeknik, Sekolah Tinggi, Institut atau Universitas berdasarkan undang- undang no.222/U/1998 pasal 1 tentang pedoman pendirian Perguruan tinggi, dibedakan sebagai berikut

1. Akademi merupakan bentuk perguruan tinggi yang memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi yang ditujukan kepada keahlian khusus, terutama untuk pendidikan praktis guna mendapatkan tenaga-tenaga ahli dalam waktu singkat.

2. Politeknik merupakan bentuk perguruan tinggi yang menyelenggarakan program pendidikan profesional dalam sejumlah bidang pengetahuan khusus.
3. Sekolah tinggi merupakan bentuk perguruan tinggi yang memberikan pendidikan dan pengajaran tinggi serta melakukan penelitian khusus dalam satu cabang ilmu pengetahuan.
4. Institut adalah perguruan tinggi yang di samping menyelenggarakan pendidikan akademik dapat pula menyelenggarakan pendidikan profesional dalam sekelompok disiplin ilmu pengetahuan, teknologi dan/atau kesenian sejenis.
5. Universitas merupakan satu bentuk perguruan tinggi yang tersusun atas dasar keseluruhan/kesatuan dari berbagai disiplin ilmu pengetahuan dan golongan fakultas.

2.3.2 Standarisasi Perguruan Tinggi

Dalam merancang suatu bangunan terdapat aturannya masing-masing, baik itu bangunan publik ataupun sebuah bangunan pribadi, menurut Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia merancang sebuah perguruan tinggi juga memiliki standarisasi tersendiri, berikut adalah beberapa standarisasi yang harus di penuhi oleh sebuah Institut. (tertera pada lampiran)

2.4 Pemilihan Lokasi

2.4.1 Latar Belakang Pemilihan Lokasi

Lokasi memegang peranan penting dalam menjamin keberhasilan suatu proyek. Letak site yang strategis dan sesuai dengan fungsi bangunan akan menghasilkan rancangan yang bagus, mudah dalam pembangunan dan memancing banyak pengunjung untuk datang.

Bagi Institut Seni Aceh, lokasi juga merupakan hal paling penting yang harus diperhatikan karena lokasi yang sesuai dapat membuat rancangan lebih maksimal, serta nantinya akan menjadi bahan pertimbangan bagi para mahasiswa yang ingin menuntut ilmu di perguruan tinggi ini.

2.4.2 Faktor- Faktor Dalam Pemilihan Lokasi

Faktor-faktor yang menjadi pertimbangan dalam pemilihan lokasi Institut Seni Aceh ini antara lain:

1. peraturan yang berlaku, meliputi peruntukan lahan dan peraturan setempat
2. lokasi, meliputi luas lahan, kondisi tapak
3. aksesibilitas meliputi kemudahan pencapaian, sarana transportasi, lokasi jalan pada jalur jalan arteri
4. kondisi lingkungan meliputi view, kebisingan, jaringan infrastruktur
5. fasilitas pendukung.

2.4.3 Lokasi Objek Perancangan

Alternatif 1

Lokasi : Jl.Tanggul, Kelurahan Pango Raya, kecamatan Ulee Kareng,
Banda Aceh

Peruntukan lahan : lahan terbuka hijau

KDB : 40%

KLB : 1.2

Data lapangan :

Luas lahan : $\pm$ 4 hektar

Batasan :

Sebelah timur berbatasan dengan sungai

Sebelah barat berbatasan dengan perkebunan penduduk

Sebelah utara berbatasan dengan perumahan penduduk

Sebelah selatan berbatasan dengan lahan kosong

Kondisi tanah : Tanah keras

Luas jalan : 3 meter

Kondisi jalan : Baik (beraspal)

Jaringan utilitas : tersedia jaringan listrik, telepon, air bersih

Tingkat kepadatan penduduk : Sedang

Potensi site:

1. Peruntukan kawasan untuk pendidikan tinggi
2. Terdapat Politeknik di dekat lokasi lahan, sehingga aktivitas pendidikan bisa lebih didukung

3. Kondisi lingkungan tidak bising, akan sangat membantu proses belajar mengajar
4. Merupakan kawasan dengan tingkat kepadatan penduduk sedang
5. View sangat bagus, bisa menjadi sumber inspirasi mahasiswa
6. Tingkat kelembapan baik karena banyak pepohonan di sekitar tapak dan dekat dengan sungai.

kelemahan:

1. Luas lahan kurang memadai
2. Lokasi agak jauh dari pusat kota
3. Transportasi umum seperti labi-labi tidak masuk ke lokasi



Gambar 2.1 :Lokasi site

Sumber :Dokumen pribadi , 2013

Alternatif 2

Lokasi : Jalan Dr.Mr.T.Muhammad Hasan, Batoh

Peruntukan lahan : Pelayanan Umum

KDB : 60%

KLB : 3,3

GSB : minimum 10 meter

Data lapangan :

Luas lahan : $\pm$ 15 hektar

Batasan: sebelah barat berbatasan dengan Jalan Dr. Mr. Tgk. Mohd. Hasan

Sebelah timur berbatasan dengan areal persawahan

Sebelah utara berbatasan dengan areal persawahan dan ruko

Sebelah selatan berbatasan dengan areal persawahan dan ruko

Kondisi tanah : Tanah basah (areal persawahan)

Luas jalan : 10 meter

Kondisi jalan : Baik (beraspal)

Jaringan utilitas : tersedia jaringan listrik, telepon, air bersih

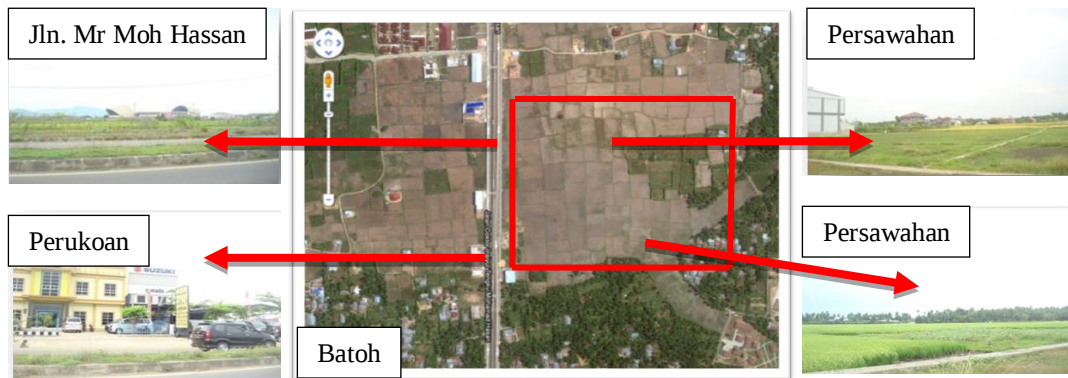
Tingkat kepadatan penduduk : Sedang

Potensi:

1. Luas lahan memadai
2. Terletak di jalan arteri sekunder
3. Peruntukan kawasan untuk pendidikan tinggi

kelemahan:

1. Peruntukan lahan untuk perdagangan dan jasa
2. Merupakan pusat kota baru yang nantinya akan sangat ramai
3. Ke depannya, ketika kawassan ini mulai padat, aktivitas perdagangan akan mengganggu kegiatan belajar mengajar.



Gambar 2.2 :Lokasi site
Sumber: Dokumen pribadi, 2013

Alternatif 3

Lokasi :Jalan Sultan Malikul Saleh, kelurahan Lhong Raya,
kecamatan Banda Raya, Banda Aceh

Peruntukan lahan : Pelayanan umum

KDB : 50 %

KLB : 1.2

GSB : 7 meter

Ketinggian maksimal bangunan : 12 meter

Fungsi jaringan jalan : Arteri sekunder

Data lapangan :

Luas lahan : 5.9781 m²

Batasan: sebelah barat berbatasan dengan areal persawahan

Sebelah timur berbatasan dengan Jalan Sultan Malikul Saleh

Sebelah utara berbatasan dengan BPR Syariah hareukat

Sebelah selatan berbatasan dengan perumahan penduduk

Kondisi tanah : Tanah keras

Luas jalan : 7 meter

Kondisi jalan : Baik (beraspal)

Jaringan utilitas : tersedia jaringan listrik, telepon, air bersih

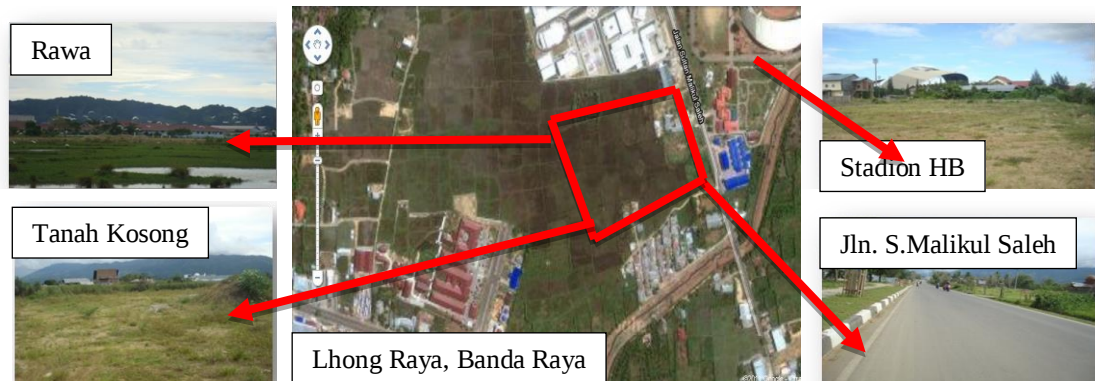
Tingkat kepadatan penduduk : Sedang

Potensi site:

1. Lokasi cukup strategis, berada tidak terlalu jauh dari pusat kota, lingkungan sekitar juga mendukung fungsi bangunan sebagai fasilitas pelayanan umum.
2. Peruntukan kawasan sesuai untuk perguruan tinggi. Peruntukan lahan adalah perumahan dan pemukiman akan tetapi, pada tapak, lahan berupa tanah rawa yang di sekelilingnya berdiri fasilitas-fasilitas umum seperti perkantoran, stadion, dan sekolah.

Kelemahan site:

1. Pada waktu-waktu tertentu, tapak akan menerima kebisingan yang bersumber dari arah timur, yaitu bersumber dari suara-suara kendaraan dan orang-orang yang datang ke stadion harapan bangsa. Hal ini mungkin akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di ISA.
2. Kondisi tapak yang sebagiannya merupakan tanah rawa (dulunya areal persawahan) sedikit mempersulit pembangunan, selain itu, untuk penambahan tanah, dibutuhkan biaya.



Gambar 2.3 :Lokasi site
Sumber: Dokumen pribadi, 2013

Dari ketiga alternatif lokasi diatas dapat ditentukan lokasi yang paling sesuai untuk Sekolah Tinggi berdasarkan potensi dan kekurangan sesuai dengan kriteria pemilihan lokasi sebagai berikut:

Tabel Kriteria Pemilihan Lokasi

NO.	KRITERIA	LOKASI		
		I	II	III
1.	Peraturan Yang Berlaku Peruntukan Lahan Peruntukan Setempat	2 3	1 3	2 3
2	Aksesibilitas Sarana transportasi Kemudahan pencapaian Fungsi jalan arteri	1 2 2	2 2 3	3 2 3
3	Lokasi Luas Lahan sesuai dengan kebutuhan Kondisi tanah Kepadatan lingkungan	2 3 3	2 1 3	2 1 2
4.	Kondisi eksisting Fasilitas umum yang tersedia Jaringan utilitas View	1 1 3	2 2 2	2 2 3
Total		23	23	25

Tabel 2.1 : Kriteria pemilihan lokasi

Sumber: Analisa 2013

Keterangan:

3 = Sangat sesuai (baik)

2 = Sesuai (cukup baik)

1 = Kurang sesuai (kurang baik)

Berdasarkan hasil perbandingan dan perhitungan kondisi lokasi yang sesuai untuk Institut Kesenian Aceh adalah alternatif 3, yaitu terletak di Jalan Sultan Malikul Saleh Kelurahan Lhong Raya, Kecamatan Banda Raya, Banda Aceh.

2.5 Program Kegiatan

2.5.1 Analisa Pemakai

Analisa Pemakai Institut yaitu :

1. Mahasiswa
2. Dosen
3. Pejabat Rektorat
4. Staf karyawan biro rektorat
5. *Cleaning service*

2.5.2 Analisa Aktivitas

Kegiatan yang terdapat pada Institut Kesenian Aceh ini antara lain:

1. Kegiatan pendidikan, yaitu kegiatan belajar mengajar
2. Kegiatan praktek, yaitu kegiatan membuat karya mahasiswa yang dilakukan di dalam studio/laboratorium

3. Kegiatan administrasi, yaitu kegiatan pengelolaan sistem pendidikan di Institut Seni Aceh
4. Kegiatan *showcase*, yaitu kegiatan pameran atau pertunjukan yang dilakukan oleh para mahasiswa untuk memamerkan karya mereka pada *event-event* tertentu.

Kegiatan servis, yaitu kegiatan yang sifatnya pelayanan umum bagi seluruh civitas akademika di Institut Kesenian Aceh.

2.5.3 Analisa Kebutuhan Ruang

Perlengkapan pokok Institut :

- a. Auditorium utama
- b. Tata Usaha
- c. Ruang dekan
- d. Gedung mahasiswa
- e. Perpustakaan
- f. Kantin
- g. Tempat parkir
- h. Perlengkapan kuliah jurusan dan penelitian

Kebutuhan ruang pada umumnya:

- a. Aula untuk kuliah umum dan jurusan
- b. Ruang seminar dan kelompok
- c. Bagian khusus perpustakaan
- d. Ruang pegawai kependidikan
- e. Ruang pertemuan

f. Ruang ujian

(Sumber: Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi).

2.6 Studi Banding Proyek Sejenis

2.6.1 Institut Kesenian Jakarta

Nama proyek: Institut Kesenian Jakarta (IKJ)

Lokasi: Berada di Pusat Kesenian Jakarta

Tanggal Berdiri :25 Juni 1976

Pendiri : Yayasan Institut Kesenian Jakarta

Didirikan di atas lahan seluas 1,6 hektar, IKJ memiliki empat kelompok gedung utama yaitu:

- a. Gedung Fakultas Film dan Televisi
- b. Gedung Fakultas Seni Pertunjukan
- c. Gedung Fakultas Seni Rupa
- d. Gedung Rektorat.

Institut Kesenian Jakarta adalah sebuah institusi pendidikan tinggi yang difasilitasi Pemerintah Daerah Jakarta. Institut ini mengkhususkan diri dalam bidang seni, terutama seni rupa, seni peran, dan perfilman.



Gambar 2.4: Gedung IKJ

Sumber: IKJ 2013

1. Fakultas Seni Rupa



Gambar 2.5: Fakultas Seni Rupa

Sumber: IKJ 2013

Fakultas ini berkonsentrasi kepada pengembangan seni dalam wilayah visual, melingkupi tiga jurusan, yaitu seni murni, kriya, dan desain.

- a) Jurusan Seni Murni: Program Studi Seni Lukis (D3-Terdaftar-1985; S1-Terdaftar-1999); Program Studi Seni Patung (D3-Terdaftar-1985);; Program Studi Seni Grafis (D3-Terdaftar-1985; S1-Terdaftar-1999)
- b) Jurusan Desain Grafis: Program Studi Desain Grafis (D3-Terdaftar-1985; S1-Terdaftar-1999)
- c) Jurusan Desain Interior (D3-Terdaftar-1985; S1-Terdaftar-1985)
- d) Jurusan Kria Program Studi Kria Tekstil (D3-Terdaftar-1985; S1-Terdaftar-1999); Program Studi Kria Keramik (D3-Terdaftar-1985; S1-Terdaftar-1999); Program Studi Seni Kria (D3-Terdaftar-1985; S1-Terdaftar-1999)
- e) Jurusan Filmatologi Program Studi Teori dan Estetika (S1-Terdaftar-1985)

2. Fakultas Seni Pertunjukan



Gambar 2.6 : Fakultas Seni Pertunjukan

Sumber: IKJ 2013

- a) Jurusan Musik: Program Studi Vokal (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Komposisi Tari (D3-Terdaftar-1985;) Program Studi Instrumental (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Musikologi (D3-Terdaftar-1985;) Program Studi Etno Musikologi (S1-Terdaftar-1999)
- b) Jurusan Tari: Program Studi Penari (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Penata Tari (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Komposisi Tari (S1-Terdaftar-1985;) Program Studi Antropologi Tari (S1-Terdaftar-1985)
- c) Jurusan Teater: Program Studi Pemeran (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Penata Artistik (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Penyutradaraan (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Teater (S1-Terdaftar-1999)

3. Fakultas Film dan Televisi

Program studi yang disediakan antara lain:

- a) Jurusan Sinematografi: Program Studi Penyutradaraan (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Editing (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Tata Visual (D3-

Terdaftar-1985); Program Studi Sinematografi (D3-Terdafatr-1985); Program Studi Suara (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Animasi (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Skenario (D3-Terdaftar-1985); Program Studi Manajemen Produksi (D3-Terdaftar-1985)

- b) Jurusan Filmatologi Program Studi Teori dan Estetika Film (S1-Terdaftar-1999); Program Studi Kritik dan Analisa Film (S1-Terdaftar-1999); Program Studi Semiologi (S1-Terdaftar-1999)



Gambar 2.7: Fakultas Film dan Televisi

Sumber : IKJ 2013

c. Fasilitas

1. Perpustakaan
2. laboratorium / workshop / studio
3. Pusat Multimedia
4. Internet
5. Koperasi / Kantin
6. Layanan Dokumen
7. Gedung Pertunjukan

- 8. Kursus
- 9. Security / parkir
- 10. Galeri.

2.6.2 Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Nama proyek : Institut Seni Indonesia Yogyakarta

Lokasi : Jalan Parangtritis Km.6 Sewon, Yogyakarta

Tahun berdiri : 23 Juli 1984

Luas lahan : 18 hektar

Nama Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang dikenal dengan ISI Yogyakarta, adalah sebuah lembaga pendidikan tinggi seni negeri yang berstatus perguruan tinggi penuh, dan memiliki kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan sampai ke jenjang tertinggi. ISI Yogyakarta dibentuk atas Keputusan Presiden RI No: 39/1984 tanggal 30 Mei 1984, dan diresmikan berdirinya oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Prof. Dr. Nugroho Notosusanto, pada tanggal 23 Juli 1984.

Kampus ISI Yogyakarta berada di atas tanah seluas 18 hektar yang berlokasi di sebelah selatan pusat kota Yogyakarta, tepatnya di Jalan Parangtritis Km. 6 Sewon, Bantul. Di atas tanah seluas tersebut di atas berdiri fasilitas yang terdiri fasilitas umum, pendidikan dan fasilitas penunjang.

Institut Seni Indonesia Yogyakarta mempunyai 3 fakultas:

1. Fakultas seni rupa



Gambar 2.8: Fakultas seni rupa ISI Yogyakarta

Sumber: ISI Yogyakarta 2013

Memiliki 4 unit gedung, meliputi gedung Dekanat, Jurusan Seni Murni, Jurusan Kriya dan gedung Jurusan Disain. Masing-masing gedung terdiri dari ruang kuliah, studio dan kantor administratif. Keseluruhan ruang kuliah di Fakultas Seni Rupa berjumlah 21, 61 ruang studio beserta peralatannya meliputi ruang studio Tugas Akhir, Seni Lukis, Seni Patung, Seni Grafis, Desain Interior, Desain Komunikasi Visual, Kriya Kayu, Kriya Logam, Kriya Kulit, Kriya Tekstil, Kriya Keramik, Ruang Komputer, Fotografi, Intaglio, Screen, Ttuh batu, Cukil Kayu, Gambar Model, Seni Lukis Potret, Nirmana, Sketsa, Pewarnaan, Glasir, Pengolahan Tanah Liat, Las, Cor, dan Tenun. Selain itu juga terdapat 9 ruang sidang atau seminar dan 10 ruang dosen.

- a) Jurusan Seni Murni
- b) Jurusan Kriya
- c) Jurusan Disain

2. Fakultas seni pertunjukan



Gambar 2.9 : Fakultas Seni Pertunjukan

Sumber : ISI Yogyakarta 2013

Memiliki 7 unit gedung, meliputi gedung Dekanat 2 lantai, Jurusan Tari 4 lantai, Jurusan Teater 4 lantai, Jurusan Musik 4 lantai, Jurusan Etnomusikologi 2 lantai, Jurusan Pedalangan 2 lantai, Jurusan Karawitan 2 lantai. Masing-masing gedung jurusan memiliki ruang-ruang kuliah, studio serta peralatan-peralatan pendidikan yang sesuai dengan tiap-tiap jurusannya.

- a) Jurusan Seni Tari
- b) Jurusan Seni Karawitan
- c) Jurusan Etnomusikologi
- d) Jurusan Pedalangan
- e) Jurusan Teater
- f) Jurusan Musik

3. Fakultas seni media rekam

Selain ruang administratif dan ruang dosen terdapat ruang kuliah teori, ruang kuliah audio visual, ruang studio fotografi, ruang gelap / kamar gelap, studio komputer, studio editing. Masing-masing ruang dilengkapi dengan peralatan canggih sesuai dengan perkembangan jaman.

- a) Jurusan Televisi
- b) Jurusan Fotografi

Fasilitas pada Institut Seni Yogyakarta

Kampus ISI Yogyakarta berada di atas tanah seluas 18 hektar yang berlokasi di sebelah selatan pusat kota Yogyakarta, tepatnya di Jalan Parangtritis Km. 6 Sewon, Bantul. Di atas tanah seluas tersebut di atas berdiri fasilitas yang terdiri fasilitas umum, pendidikan dan fasilitas penunjang.

1. Rektorat

Berupa gedung di mana rektor dan pembantu-pembantunya berkantor, selain itu merupakan gedung administrasi induk sebagai pusat kegiatan



administrasi umum, akademik, lembaga-lembaga dan student center.

2. Perpustakaan dan Galeri

Saat ini Perpustakaan ISI Yogyakarta memiliki koleksi buku tidak kurang 125.377 buku, yang meliputi 40.549 judul. Sejak tahun 1988 UPT perpustakaan ISI Yogyakarta ditunjuk oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi sebagai Pusat Lyanan Disiplin Ilmu (Pusyandi) bidang Seni dan Budaya. dan berperan sebagai sumber utama dalam pelayanan penelusuran informasi dan dokumen bagi seuruh sistem layanan bibliografi di lingkungan perpustakaan perguruan tinggi seni.

3. Masjid Al-Muhtar

ISI Yogyakarta juga memeliiki masjid kampus untuk menampung kegiatan-kegiatan dan peribadatan umat islam di lingkungan kampus.

4. Fasilitas Olah Raga

Terdapat dua lapangan sepak bola, bola basket, bola voli, bulutangkis, tenis meja; sebagai fasilitas untuk mendukung klub-klub olah raga yang ada dan aktif hampir setiap hari.

2.6.3 Institut Seni Indonesia Denpasar

Nama proyek : Institut Seni Indonesia Denpasar

Lokasi : Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali

Tahun berdiri : 1988

Luas lahan : 1500 m²

Keberadaan ISI Denpasar tidak terlepas dari berdirinya Akademi Seni Tari Indonesia (ASTI) Denpasar pada tahun 1967 oleh Pemerintah Daerah

(Pemda) Tingkat I Propinsi Bali. ISI Denpasar mulai dirintis pada tahun 1978 dengan kewenangan hanya menamatkan Sarjana Muda (BA). Sebagai sebuah Jurusan yang berdiri sendiri, secara formal baru terbentuk pada tahun 1988 ketika terjadinya perubahan status dari ASTI menjadi Sekolah Tinggi Seni Indonesia Denpasar, dengan Surat Keputusan (SK) Mendikbud No. 0445/0/1988 yang dikukuhkan dengan SK Presiden No 22 th. 1992.

Institut Seni Indonesia (ISI) Denpasar adalah sebuah lembaga pendidikan kesenian di bawah pembinaan Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional Republik Indonesia. ISI Denpasar merupakan penggabungan dari dua lembaga pendidikan tinggi seni yang ada di Denpasar yaitu Sekolah Tinggi Seni Indonesia (STSI) Denpasar dan Program Studi Seni Rupa dan Desain (PSSRD) Universitas Udayana. ISI Denpasar didirikan berdasarkan Surat Keputusan Presiden Republik Indonesia NO: 33 Tahun 2003, tertanggal 26 Mei 2003. Peresmian ISI Denpasar dilakukan oleh Menteri Pendidikan Nasional R.I. Prof. Drs. Abdul Malik Fadjar tanggal 28 Juli 2003.

1. Fakultas seni Pertunjukan



Gambar 2.11: Gedung Seni Pertunjukan ISI

Sumber: ISI Denpasar 2013

Fakultas Seni pertunjukan ISI Denpasar memiliki tiga jurusan yaitu jurusan Seni Tari (2 kelas), jurusan Seni karawitan (tiga kelas), dan jurusan Seni pedalangan (empat kelas).

2. Fakultas seni Rupa dan Desain



Gambar 2.12: Gedung Dokumentasi Seni ISI

Sumber: ISI Denpasar 2013

Fakultas Seni rupa dan Desain ISI Denpasar memiliki dua jurusan yaitu: Jurusan Seni rupa yang memiliki empat kelas, dan jurusan fotografi

No	Jenis Ruangan	Tahun Perolehan	Luas m2	Jml mhs	Ratio
----	---------------	--------------------	---------	------------	-------

1	Ruang Kuliah :	1992	<u>1.060</u>	<u>383</u>	2,77 : 1
	Fakultas Seni Pertunjukan	1982 – 1992	300	197	1,52 : 1
	□ Jurusan Seni Tari, 2 lokal	1983	400	148	3 : 1
	□ Jurusan Seni Karawitan, 3 lokal	1982-1994	360	38	9 : 1
	□ Jurusan Seni Pedalangan, 4 lokal	1992	<u>900</u>	742	0,80 : 1
	Fakultas Seni Rupa & Desain		600	28	10,71 : 1
	□ Jurusan Seni Rupa, 4 lokal		300	1.153	
	□ Jurusan Fotografi				
2.	Gedung Penunjang :	1989	<u>9.444</u>		8,92 : 1
	□ Serba Guna/ Oleh Raga	1994	336		
	□ Wantilan	1994	144		
	□ Pameran Seni Rupa, 2 lantai	1986	1.000		
	□ Gedung Pertunjukan Tertutup	1986	1.382		
	□ Pertunjukan Terbuka	1999	1.382		
	□ Arena Tertutup	1994	1.200		
	□ Pusat Dokumentasi Seni, 2 lantai		4000		

Tabel 2.2: Fasilitas fisik gedung kuliah penunjang

Sumber: ISI Denpasar 2013

Fasilitas pada Institut Seni Indonesia Denpasar

a) Perpustakaan

Luas gedung perpustakaan 855 m2 lantai 3 selesai dibangun tahun 2002 secara bertahap. Koleksi 6.358 judul / 20.742 eks. belum memadai; ruang bacanya dan tempat penyimpanan buku-buku cukup memadai, buku-buku dibidang seni masih sangat terbatas adanya oleh karena itu usaha pengadaan buku-buku kesenian harus terus diadakan, setiap tahun rata-rata 400 eks/judul buku diadakan melalui DIP. Tenaga perpustakaan sebanyak 2 orang memiliki pendidikan formal

D II perpustakaan sampai saat ini belum bersedia menjadi tenaga fungsional perpustakaan dengan alasan kesulitan mendapatkan kredit poin untuk kenaikan pangkat. Sementara itu minat dosen dan mahasiswa sudah semakin baik walaupun para dosen harus terus mendorong mahasiswa untuk membaca bahan kuliah yang tersedia di perpustakaan. Perpustakaan merupakan unsur penunjang akademik yang menyediakan layanan bahan pustaka, audio visual, untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengembangan ilmu, teknologi, dan/atau kesenian, dan pengabdian kepada masyarakat bagi seluruh sivitas akademika.

b) Gedung Dokumentasi Seni

Pusat Dokumentasi Seni merupakan unsur penunjang kegiatan akademik, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat yang mempunyai tugas menangani koleksi perangkat keras cabang-cabang seni untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan sivitas akademika dan masyarakat. Pusat Dokumentasi Seni memiliki gedung Lata Mahosandhi dua lantai dengan arsitektur gaya Bali seluas 4.000 m² memamerkan benda-benda seni pertunjukan : memajang berjenis-jenis busana seperti busana tari Gambuh, tari Topeng, tari Wayang Wong, busana Sendratari, dan berbagai jenis Barong; beberapa set wayang kulit Ramayana, Mahabrata, Jawa, Sasak, Cupak, dan Arja; serta perangkat alat-alat musik kesenian antara lain seperti Gamelan Gong Gede, Gamelan Gong Kebyar, Gamelan Semarandana, Gamelan Luang.

Pusat Dokumentasi Seni belum dimanfaatkan secara maksimal oleh mahasiswa dan dosen sebagai laboratorium untuk meningkatkan ciptaan dan studi seni, tempat memberikan ceramah, peragaan-peragaan kegiatan seni, tamu-tamu

domestik maupun asing yang ingin mengetahui koleksi yang dimiliki sebagai bahan apresiasi dan sumber belajar.

c) Ruang Kuliah dan Gedung Penunjang

Penggabungan jurusan seni rupa STSI Denpasar dan jurusan seni rupa dan desain PSSRD Unud menyebabkan jumlah mahasiswa pada jurusan tersebut bertambah. Jumlah mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain ISI Denpasar 770 orang dan mahasiswa fakultas Seni Pertunjukan sebanyak 383 orang sehingga jumlah mahasiswa Fakultas Seni Rupa dan Desain berjumlah 770 orang, dengan fasilitas ruang kuliah yang luasnya tetap 1.020 m² berarti memerlukan pengaturan *shift* ruang kuliah maupun ruang praktikum termasuk penggunaan peralatan pendidikan. Pada Fakultas Seni Rupa dan Desain jumlah ratio ruang kuliah/mahasiswa kurang dari ratio minimal 1 m². Sedangkan di Fakultas Seni Pertunjukan tidak memerlukan pengaturan *shift*, dengan fasilitas yang sama setelah penggabungan jumlah mahasiswa Fakultas Seni Pertunjukan tidak mengalami perubahan. Sedangkan untuk fasilitas bangunan penunjang pendidikan relatif mencukupi.

d) Laboratorium

ISI Denpasar memiliki 8 program studi untuk menunjang proses belajar baru memiliki keadaan 3 studio/lab. Untuk memperluas daya tampung masih diperlukan pembangunan studio/lab antara lain studio/lab karawitan, studio/lab seni karya seni, studi/lab fotografi, laboratorium Komputer, laboratorium Desain

Komunikasi Visual, dan laboratorium Desain Interior. Sistem pengelolaan yang mencakup perencanaan pengembangan fasilitas laboratorium pada ISI, tetap mengacu pada Rencana Pengembangan PT dan Kebijakan PT, yang dilakukan melalui usulan pengembangan program. Rencana pengembangan ISI diusulkan berdasarkan pencerminan hasil evaluasi diri. Demikian juga sistem pemeliharaan dan perbaikan bersifat terpusat.

Kapasitas laboratorium dalam memberikan pelayanan terhadap mahasiswa cukup padat. Kepadatan tersebut disebabkan oleh intensitas penggunaan ruangan yang bersifat kolektif. Hal ini berdampak pada lemahnya tingkat pengawasan peralatan dan kekacauan manajerial sistem pengelolaan.

2.7 Kesimpulan Studi Banding

Berdasarkan hasil studi dari 3 objek yang sejenis, yaitu Institut Kesenian Jakarta, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, dan Institut Seni Indonesia Denpasar dapat diambil kesimpulan yaitu:

Kesimpulan studi banding

Pengamatan.	I K J	I S I (Yogyakarta)	I S I (Denpasar)
Lokasi	Pusat kota, Taman Ismail Marzuki, Cikini Jakarta pusat	Sebelah selatan pusat kota Yogyakarta, Bantul	Jl. Nusa Indah, Denpasar, Bali
Luas Lahan	1,6 hektar	18 hektar	Luas lahan : 1500 m ²
Pencapaian	Mudah dijangkau karena lokasinya berada di pusat kota.	Mudah dijangkau karena lokasinya berada di pusat kota.	Mudah dijangkau karena lokasinya berada di pusat kota.

Fasilitas	Memadai Gedung rektorat Gedung fakultas seni rupa Gedung fakultas seni pertunjukan Gedung fakultas film dan televisi Gedung pertunjukan Galeri Fasilitas olahraga Area parkir Pos Security	Lengkap Gedung rektorat Gedung fakultas seni rupa Gedung fakultas seni pertunjukan Gedung fakultas film dan televisi Gedung pertunjukan Galeri Fasilitas olahraga Masjid Area parkir Pos Security	Memadai Gedung Rektorat Gedung fakultas seni rupa dan desain Gedung fakultas pertunjukan Gedung serba guna Gedung Wantilan Pameran seni Gedung pertunjukan Arena tertutup Pusat dokumentasi
Fakultas	1. Fakultas seni rupa 2. Fakultas Seni Pertunjukan 3. Fakultas Film dan Televisi	1. Fakultas seni rupa 2. Fakultas Seni Pertunjukan 3. Fakultas Seni Media Rekam	1. Fakultas seni rupa 2. Fakultas Seni Pertunjukan
Program pendidikan	1. Diploma III Sarjana/ S1	Sarjana/S1	Sarjana/S1
Kesimpulan	Sistem belajar sangat baik, mahasiswa dan dosen berperan aktif, program pendidikan bagus, akan tetapi permasalahannya ada pada kualitas fasilitas wadah yang tersedia, yaitu bangunannya yang sudah tergolong tua dan	Mengedepankan kesenian tradisional, tersedia jurusan khusus yang mempelajari kesenian lokal Bangunan-bangunan yang ada semua bergaya arsitektur tradisional Yogyakarta, untuk direhabilitasi	Sangat kental dengan budaya tradisional Bali, lebih mengarah terhadap seni tradisional lokal, sehingga dapat menjadikan budaya Bali lebih mudah dikenali oleh turis yang sering mengunjungi Bali

Table 2.3: Kesimpulan Studi banding

Sumber : analisa 2013

BAB III

TEMA RANCANGAN

3.1 Latar Belakang Pemilihan Tema

Setiap karya seni menunjukkan emosi yang dituangkan oleh pelaku seni, dengan hasrat dan keinginan si pelaku seni untuk memunculkan kesan/karakter pada suatu karyanya yang diharapkan bisa ditangkap oleh orang-orang yang mengamati karyanya. Kebebasan untuk mengeksplorasi terhadap suatu bentuk karya disebut ekspresi

Institut Seni Aceh merupakan sebuah perguruan tinggi yang memfokuskan diri di bidang seni. Penekanannya adalah pada seni. Seni adalah sesuatu yang mengandung nilai keindahan dan bersumber dari jiwa seorang seniman. Alasan yang melatar belakangi pemilihan tema Arsitektur Ekspresionis sebagai konsep dalam perancangan Institut Seni Aceh ini didasarkan atas keterkaitan antara seni dan arsitektur, dimana yang menjadi objek rancangan disini merupakan Institusi yang bergerak di bidang seni, dan tema ekspresionis adalah satu-satunya tema yang paling berdekatan dengan dunia seni.

Tema Arsitektur Ekspresionisme menekankan kepada penampilan bangunan yang menggambarkan hasrat dan perasaan arsitek, hasrat sang arsitek dituangkan ke dalam sebuah karya yang dapat menimbulkan kesan bagi orang-orang yang melihat karya tersebut. Eksplorasinya bebas, tergantung kesan apa yang ingin ditampilkan. Jadi, Arsitektur Ekspresionisme adalah suatu paham kebebasan dalam mengeksplorasi bentuk sesuai dengan hasrat dan keinginan sang arsitek

untuk memunculkan kesan/karakter bangunan yang diharapkan bisa ditangkap oleh orang-orang yang mengamati karyanya.

3.2 Pengertian Tema

Tema yang diambil adalah “*Arsitektur Ekspresionis*”, pengertian temanya didasari pada kedua kata tersebut, yaitu kata “*arsitektur*” dan “*Ekspresionis*”. Dari beberapa sumber didapat beberapa pengertian yang berkaitan dengan tema yang dimaksud, antara lain:

1. Ekspresionisme adalah kebebasan distorsi bentuk dan warna untuk melahirkan emosi ataupun sensasi dari dalam jiwa. Ekspresionisme juga merupakan kecenderungan seorang seniman untuk mendistorsi kenyataan dengan efek-efek emosional. Ekspresionisme bisa ditemukan di dalam karya lukisan, sastra, film, arsitektur, dan musik. (senirupa.wordpress.com)
2. Arsitektur Ekspresionis adalah gaya arsitektur yang berkembang di Eropa pada permulaan abad ke 20. Pertama kali terjadi di Jerman sebagai pergerakan ekspresionisme dan di Belanda khususnya di sekolah Amsterdam antara tahun 1910-1925. Ciri-ciri Arsitektur ekspresionis yaitu Tampilan bangunannya terkadang terlihat tidak lazim.(archmagazine.com)
3. Menurut perintis aliran *Ekspresionisme* Benedetto Croce (1866-1952) Pada aliran *ekspresionis* ini para arsiteknya lebih bebas berekspresi, dengan menciptakan suatu bangunan berdasarkan hasil pemikiran pribadi arsiteknya, namun masih tetap berpegang pada prinsip modern. Bentuk geometri yang sederhana menjadi ciri khas arsitektur modern, sedangkan ornamen-ornamennya merupakan sentuhan pribadi *arsiteknya*. Penganut paham

ekspresionisme memiliki dalil bahwa “*Art is an expression of human feeling*” atau seni adalah suatu pengungkapan dari perasaan manusia. Aliran ini terutama bertalian dengan apa yang dialami oleh seseorang seniman ketika menciptakan suatu karya seni. (<http://sitisyalalala.wordpress.com>).

4. Kesimpulannya Arsitektur Ekspresionis adalah ungkapan perasaan sang arsitek yang dituangkan ke dalam rancangan dimana sang arsitek memiliki kebebasan dalam merancang sesuai dengan emosi sang arsitek, hasil rancangan sering ditemukan tidak lazim.

3.2.1 Ciri – Ciri Ekspresionis

Dalam buku Ruang Dalam Arsitektur Cornelius Van De Ven ciri-ciri ekspresionis di bagi dalam beberapa kelompok yaitu:

1. *Irrasional*

Merupakan pembelokan dari filsafat objektif dan konsep-konsep statis mengenai ruangan yang lebih mengarah ke subjektifitas.

2. *Emosional*

Dimana emosi lebih diutamakan daripada nalar, maksudnya emosi *arsitek* ditampilkan pada bangunan secara tegas.

3. *Atopometrik*

Merupakan proyeksi simbol-simbol *organisme* ke dalam massa *arsitektural*. Bangunan dianggap sebagai makhluk yang hidup dan menghasilkan bentuk-bentuk *organik* dengan garis melengkung dan *kurva*.

4. *Kristalin*

Merupakan perwujudan artistik *kristal* yang *angular*. Wujud-wujud *angular* tersebut merupakan pembagian secara sadar atas geometri sederhana dari kubus, prisma, dan sebagainya.

5. *Utopian*

Membangun dalam alam hayal, ini dikarenakan oleh *tendensi* pada saat itu merupakan keputusan perang sehingga banyak bangunan yang tidak dapat diwujudkan oleh si *arsitek*.

6. *Monumental*

Menempatkan bagian utama dari komposisi arsitektural yang terdiri dari sebuah massa yang *sentral*, *dominan*, dan menjulang.

Pada rancangan Institut Seni Aceh lebih mengarah kepada unsur *Atopometrik* dan *Kristalin*. Dimana pada rancangan ISA menerapkan proyeksi simbol-simbol *organisme* ke dalam massa *arsitektural*, dan menghasilkan bentuk-bentuk *organik* dengan garis melengkung dan *kurva*. Dan juga menggunakan kubus, segi tiga dan persegi panjang yang bertransformasi ke bentuk yang baru. Unsur-unsur tersebut dapat ditemukan pada fasad bangunan, bentuk bangunan, dan juga pada lansekap ISA.

3.2.2 Elemen Arsitektur Ekspresionis

Setiap karya memiliki ungkapan tersendiri oleh seorang seniman, ungkapan yang terkandung pada karya tersebut akan mudah di pahami oleh orang lain ketika mereka melihat, mendengar dan merasakannya, namun pada sebuah bangunan sebuah karya akan timbul dan dirasakan keindahannya ketika seseorang bisa

melihat dan mengamati hasil karya tersebut. Dalam arsitektur media untuk mendapatkan keindahan arsitektur adalah bentuk bangunan. Dengan pengalaman mengamati, memasuki, menempati kita dapat merasakan sikap batin arsitek. Adapun *elemen-elemennya* adalah bentuk, karakter, warna, *style*, gaya, dan material.

a. Bentuk

Bentuk dalam arsitektur meliputi permukaan luar dan dalam, pada saat yang sama bentuk ataupun ruang mengakomodasi fungsi-fungsi (baik fungsi fisik maupun fungsi non fisik) Fungsi-fungsi tersebut dapat dikomunikasikan kepada pengamat melalui bentuk. Kaitan-kaitan tersebut dapat menghasilkan ekspresi bentuk. Dalam menyatakan, keterkaitan fungsi, ruang dan bentuk dapat menghadirkan berbagai macam *ekspresi*. Penangkapan *ekspresi* bentuk bisa sama ataupun berbeda pada setiap pengamat, tergantung dari pengalaman dan latar belakang pengamat.

b. Karakter

Merupakan perwujudan antara *ekspresi* dan fungsi. Louis Sullivan : “tampak luar bangunan adalah cermin dari fungsi di dalamnya”. Karakter merupakan aspek utama merancang yang bersifat menyeluruh setiap keputusan di desain. Tema berkaitan erat dengan karakter. Aspek teknis menyangkut pemenuhan syarat, fungsi dan struktur adalah karakter, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karakter arsitektur yang khas akan menentukan *eksistensi arsitektur* sebagai lingkungan buatan diantara lingkungan fisik dan budaya.

c. Warna

Warna dapat berperan untuk memperkuat bentuk dan mampu memberikan kepada pikiran dan jiwa manusia yang melihatnya. Warna menentukan karakter, juga dapat menciptakan suasana yang kita harapkan.

d. Gaya

Gaya sebagai salah satu penentu keindahan ekpresi merupakan cara membangun atau merancang secara berbeda dengan yang lain. Gaya antara lain dapat ditentukan menurut sejarah misalnya : gaya *romanik byzantium*, *barok*, *renaisans*, *gotik*, *internasional*, *post modern*, dan lain-lain. Pemakaian bahan bangunan, perbedaan iklim, penerapan detail-detail sesuai pribadi *arsitek*.

e. Material

Bahan yang kita pakai dalam desain dapat menimbulkan kesan tertentu misal :

- a) Bahan logam : menimbulkan kesan dingin, padat, keras.
- b) Kayu berpori menimbulkan kesan hangat.
- c) Bahan kaca bersifat tembus pandang dan memantulkan cahaya dapat memberi kesan hidup, selain itu juga memberikan kesan luas.
- d) Beton memberi kesan kokoh.

Pemakaian bahan/material akan menimbulkan suatu motif dan tekstur. Motif adalah ornamen dua atau tiga dimensi yang disusun menjadi pola atau ragam tertentu. Motif dapat dibentuk oleh tekstur dan bentuk. Susunan benda dalam ruang juga disebut motif. Motif mempunyai arah gerak maka penempatan motif

harus sejalan dengan irama ruang. Pemanfaatan berbagai macam motif akan menimbulkan kesan kacau. Tekstur adalah halus kasar permukaan benda, baik yang dapat dilihat atau yang dapat diraba. Tekstur kasar punya kesan maskulin dan haus mencerminkan hal-hal resmi/formal dan anggun. Tekstur kasar dan tebal cenderung membuat ruangan lebih kecil dan sempit. Tekstur licin dan ringan punya kesan luas dan terang. Tekstur kasar mempunyai intensitas lebih gelap begitu sebaliknya dengan tekstur licin.

3.3 Interpretasi Tema

Dari kajian tema di atas, dapat dikatakan pengertian arsitektur *Ekspresionis* adalah penuangan emosi seniman terhadap rancangannya dimana rancangan tersebut memiliki kebebasan bereksplorasi dengan bentuk dan warna.

3.3.1 Ekspresionisme Dalam Arsitektur

1. Ekspresionisme berarti merancang sesuai hasrat dan ekspresi arsitek
2. Bagaimana ide/maksud arsitek bisa memberi kesan kepada orang yang melihat
3. Segala bentuk/wujud yang dihasilkan adalah karakter arsitek
4. Arsitektur sebagai bahasa kajian semiotik
5. Selalu berkaitan dengan fungsi dan bentuk
6. Struktur, material/bahan, warna dapat menentukan ekspresi rancangan
7. Eksplorasi bentuk selalu berdasarkan filosofi tertentu, hasrat dari sang arsitek.

3.3.2 Proses Interpretasi Tema

1. Melakukan pengkajian kaidah semiotik, karena untuk mencapai ekspresi bentuk selalu berkaitan dengan semiotik
2. Memahami karakter fungsi bangunan, karena fungsi menentukan bentuk dan kesan yang ingin ditampilkan.
3. Melakukan eksplorasi bentuk lewat gubahan bentuk geometri
4. pemilihan material/bahan, struktur, warna yang sesuai dengan kesan yang ingin ditampilkan pada objek rancangan.

3.4 Penerapan Tema Pada Bangunan

Untuk mewujudkan sebuah rancangan Institut Seni Aceh dengan tema Ekspresionisme, ada beberapa hal yang akan diterapkan, yaitu :

a) Ide bentuk

Eksplorasi bentuk dari gubahan massa-massa geometris yang menghasilkan tampilan-tampilan yang menarik. Bentuk dominan yang dipakai adalah persegi panjang yang diubah sedemikian rupa menghasilkan bentuk-bentuk baru.

b) Konsep

Konsepnya adalah dinamis, prinsip pergerakan, tidak statis, terus tumbuh dan berkembang. Seni adalah bagian dari kehidupan, seperti pohon yang menghasilkan O₂, seni juga menghasilkan karya-karya yang memberi kehidupan di dalam kekakuan hidup.

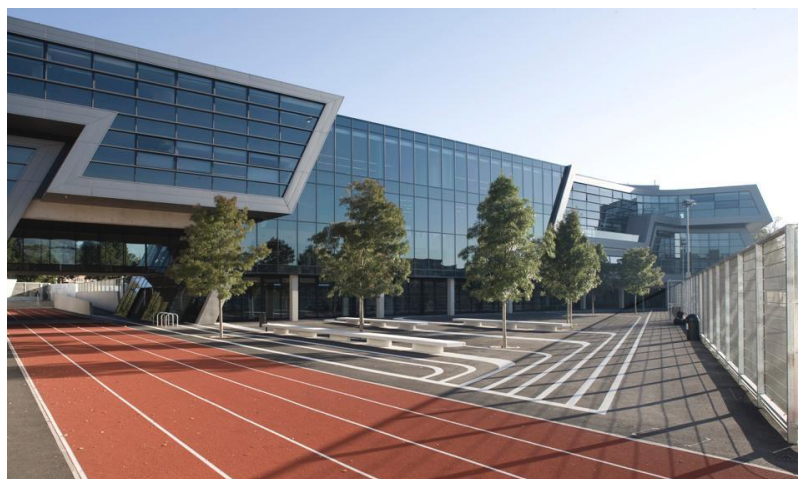
c) Karakter yang ingin ditampilkan

Memakai dasar abu-abu sebagai warna yang memberikan tampilan yang tenang dan sederhana, dan variasi warna tertentu di bagian-bagian khusus untuk menampilkan kesan tidak monoton.

3.5 Studi Banding tema Sejenis

3.5.1 Evelyn Grace Academy

Tahun	: 2006
Arsitek	: Zaha hadid
Lokasi	: London, Inggris
Tipe Bangunan	: Sekolah modern
Luas Lahan	: 1,4 hektar
Luas Lantai	: 10,745 m ²



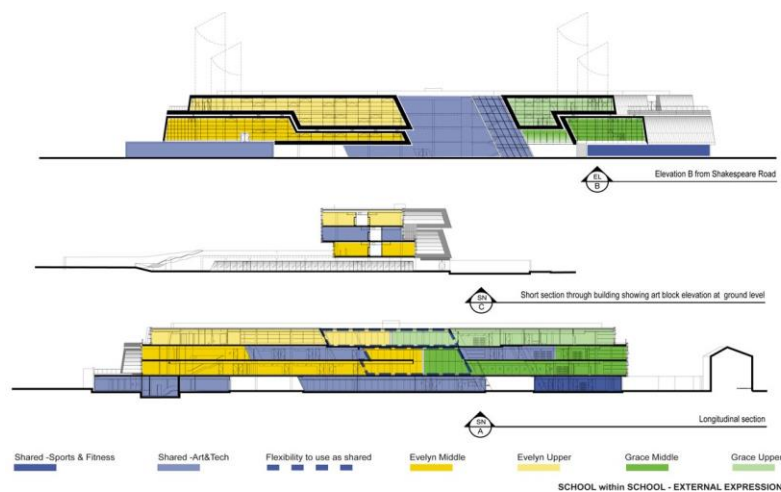
Gambar 3.1 : Evelyn Grace Academy
Sumber : Evelyn Grace Academy 2013

Evelyn Grace Academy dirancang untuk ARK Education, The Evelyn Grace Academy dibagi dalam empat sekolah yang lebih kecil dengan berbagai ruang terbuka dan ruang fasilitas. Bangunan zig-zag ini dilengkapi dengan sarana olahraga yang terselip diantara itu dan jalan di kedua sisi.



Gambar 3.2 : Evelyn Grace Academy
Sumber : Evelyn Grace Academy 2013

Bentuk bangunan Evelyn Grace Academy merupakan hasil dari kombinasi dasar dari bentuk lengkungan dan kubus, warna silver yang mendominasi pada bangunan tersebut memberikan kesan semangat yang di aplikasikan dari ekspresi para siswa yang belajar di sekolah tersebut.



Gambar 3.3 : Evelyn Grace Academy
Sumber : Evelyn Grace Academy

3.5.2 Sidney Opera House

Tahun	: 1958
Arsitek	: Jorn Utzon, Ove Arup
Lokasi	: Sidney, Australia
Tipe Bangunan	: Gedung Pertunjukan
Luas Lahan	: 1,8 hektar
Luas Lantai	: 183m x 130m



Gambar 3.4 : Sidney Opera House
Sumber : Sidney Opera House 2013

Ketika Sydney Opera House selesai pada 1973, bangunan tengara – dalam arti sebenarnya dari ekspresi, – menempatkan seluruh benua Australia di peta dunia. Bangunan ini tidak meniru atau mencerminkan apa yang biasanya kita bayangkan sebuah gedung opera mungkin terlihat seperti, memang, itu adalah interpretasi yang sama sekali abstrak. Kemampuan untuk menciptakan seni abstrak hanya dikembangkan setelah penemuan fotografi di akhir abad 19, ketika pelukis pertama mulai bereksperimen dengan abstrak, cubist interpretasi realitas.



Gambar 3.5 : interior Sidney Opera House
Sumber Sidney Opera House 2013

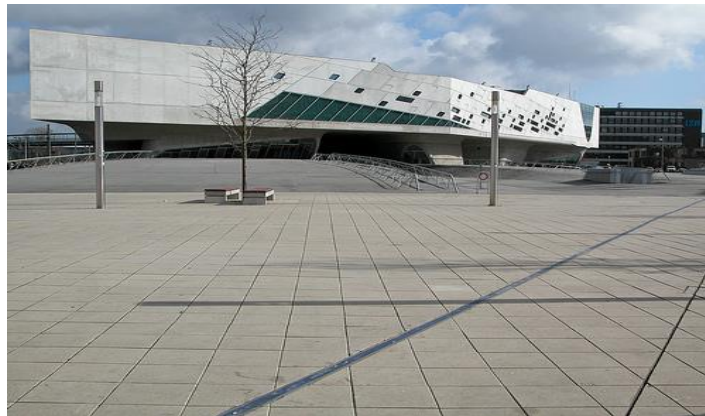
3.5.3 Phaeno Science Center

Tahun	: 2000
Arsitek	: Zaha Hadid
Lokasi	: Wolfsburg, Jerman
Tipe Bangunan	: Gedung Pusat Keilmuan
Luas Lahan	: 12.000m ²



Gambar 3.6 : Phaeno Science Center
Sumber : Phaeno Science Center 2013

Phaeno Science Center merupakan salah satu karya Zaha Hadid yang menakjubkan yang ia menangkan pada kompetisi tahun 2000. Phaeno Science merupakan sebuah gedung pusat keilmuan yang berada di Wolfsburg, Jerman. Desain dari Phaeno Science Centre ini dikenal sebagai “hipnotis Karya Arsitektur”.



Gambar 3.7 : Phaeno Science Center
Sumber : Phaeno Science Center 2013

Bangunan ini merupakan transformasi dari garis acak-acak atau sebagian menyebutkan kalau bangunan ini merupakan transformasi dari kertas origami, disini dapat kita lihat jendela mati yang terdapat pada bangunan yang berfungsi untuk pencahayaan alami tidak seperti biasanya yang tersusun rapi. Pada bangunan Phaeno Science Center ini jendela tersebut terlihat acak-acak..



Gambar 3.8: Phaeno Science Center
Sumber : Phaeno Science Center

3.6 Kesimpulan Studi Banding

	Evelyn Grace Academy	Sidney Opera House	Phaeno Science Center
Ide bentuk:	Permainan bentuk dinamis	Permainan bentuk dinamis	Permainan bentuk dinamis
Konsep :	Penggabungan dua unsur bentuk yaitu bentuk lengkung dan bentuk kubus .	Kulit kerang yang tipis dapat memikul suatu Beban lembut dengan tegangan-tegangan Membran.	Bentuk acak-acak atau tidak beraturan yang menyerupai bentuk origami
Ekspresi/karakter yang ingin ditampilkan:	Spirit yang menggambarkan semangat para siswa	Kemegahan yang terkandung dalam sebuah orkestra	Ketenangan yang menggambarkan kesucian
Material struktur/bahan:	Material yang dipakai berupa alumunium karbonat dan kaca	Stuktur yang di gunakan pada bangunan ini adalah stuktur shell,	Pada umumnya stuktur bangunan menggunakan bahan beton dan baja.
Warna	Warna yang dipakai adalah warna-warna metalik yang menimbulkan kesan canggih.	Kombinasi antara warna putih dan warna coklat yang menggambarkan kemegahan pada bangunan tersebut	Warna abu- abu yang merupakan transformasi dari warna putih menuju gelap, yang menandakan warna natural.

Tabel 3.1 : kesimpulan studi banding tema
Sumber : analisa 2013

Berdasarkan Studi banding tema sejenis, maka dapat disimpulkan penerapan pada

Institut Seni Aceh yaitu:

Ide bentuk : Ide bentuk yang digunakan yaitu kombinasi dari bentuk persegi, persegi panjang dan segitiga.

Konsep : Transformasi bentuk-bentuk dasar dari persegi, persegi panjang dan segi tiga ke dalam bentuk baru, dimana bentuk-bentuk tersebut merupakan analogi dari lukisan ekspresionis, bentuk baru yang di timbulkan dapat menimbulkan kesan dinamis.

Ekspresi : Ekspresi yang ditimbulkan pada rancangan ISA yaitu kesederhanaan berbalut keunikan, yaitu bentuk-bentuk sederhana yang di kombinasikan dengan bentuk-bentuk dinamis yang dapat memberikan ekspresi pada rancangan.

Material : material yang digunakan yaitu beton, kaca, kayu, Aluminium Komposit, GRC, dan rangka baja

Warna : warna abu-abu mendominasi pada massa bangunan, terdapat warna-warna cerah lainnya pada beberapa sudut bangunan.

BAB IV

ANALISA PERANCANGAN

4.1 Analisis Fungsional

Pada bagian ini akan dijelaskan berbagai analisis yang berkaitan dengan fungsi bangunan, yaitu:

- a. Analisa Pemakai;
- b. Jumlah Pemakai;
- c. Analisa Kegiatan dan Kebutuhan Ruang;
- d. Organisasi Ruang;
- e. Program Ruang;
- f. Persyaratan Teknis.

4.1.1 Analisa Pemakai, Kegiatan dan Kebutuhan Ruang

Pemakai gedung institut Seni Aceh ini terbagi 4 yaitu pengelola, mahasiswa, staf pengajar, dan pengunjung.

1. Pengelola

Pengelola merupakan pihak-pihak yang diberikan hak dan tanggung jawab untuk mengelola Institut Seni Aceh serta menjamin terselenggaranya kegiatan-kegiatan di dalam Institut secara baik dan terkoordinasi. Pengelola di sini dibedakan atas pengelola kegiatan administrasi dan akademik dan pengelola kegiatan servis dan penunjang.

2. Pengelola kegiatan administrasi dan akademik

Berdasarkan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 1980 Tentang Pokok-Pokok Organisasi Universitas/Institut Negeri, organisasi Universitas/Institut terdiri dari:

- a. Unsur Pimpinan: Rektor dan Pembantu Rektor
- b. Unsur Pembantu Pimpinan: Biro
- c. Unsur Pelaksana: Fakultas, Lembaga Penelitian, Lembaga Pengabdian pada masyarakat
- d. Unsur Penunjang: Unit Pelaksana Teknis dan Instalasi.

Pengelola kegiatan administrasi dan akademik terdiri atas pejabat-pejabat serta staf yang berperan sebagai penyelenggara pendidikan dan administrasi pada Institut Seni Aceh. Mereka adalah:

a. Pejabat dan karyawan Direktorat

Direktorat mengatur segala kegiatan di dalam Institut Seni Aceh. Terdiri atas:

1. Senat Institut
2. Rektor
3. Pembantu Rektor I Bidang Akademik dan kemahasiswaan
4. Pembantu Rektor II Bidang Keuangan, Perencanaan dan pengembangan kebijakan
5. Pembantu Rektor III Bidang Riset dan Inovasi
6. Pembantu Rektor IV Bidang Komunikasi dan Kemitraan
7. Kepala Biro I Bidang Administrasi umum
8. Kepala Biro II Bidang Administrasi Akademik

9. Staf

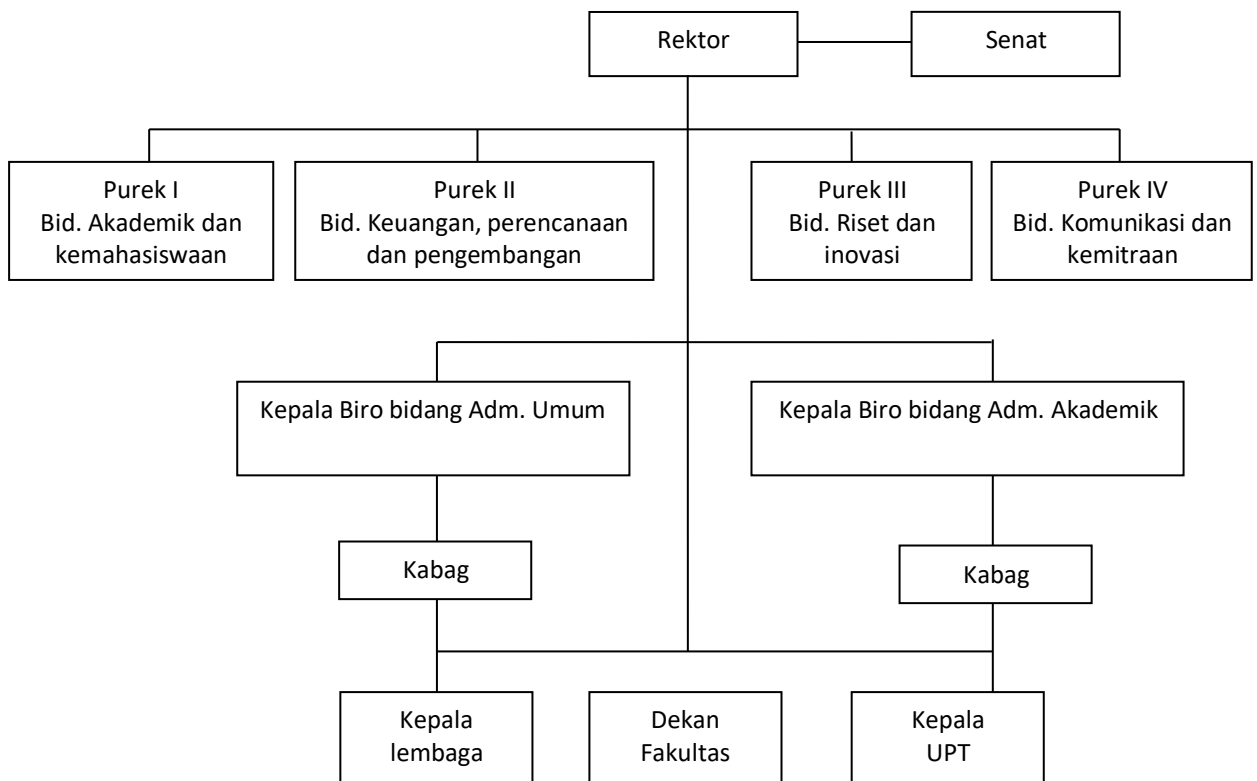
Struktur Organisasi Biro Rektorat

Diagram 4.1: Stuktur organisasi direktorat
Sumber: analisis 2013

b. Pejabat dan karyawan Fakultas

1. Dekan
2. Pembantu Dekan I Bidang Akademik
3. Pembantu Dekan II Bidang Umum dan Keuangan
4. Pembantu Dekan III Bidang kemahasiswaan
5. Pembantu Dekan IV Bidang kemitraan
6. Kepala Tata Usaha
7. Kepala perpustakaan
8. Ketua Jurusan
9. Sekretaris jurusan
10. Ketua studio dan laboratorium
11. Staf pengajar
12. Staff

Struktur Organisasi Fakultas

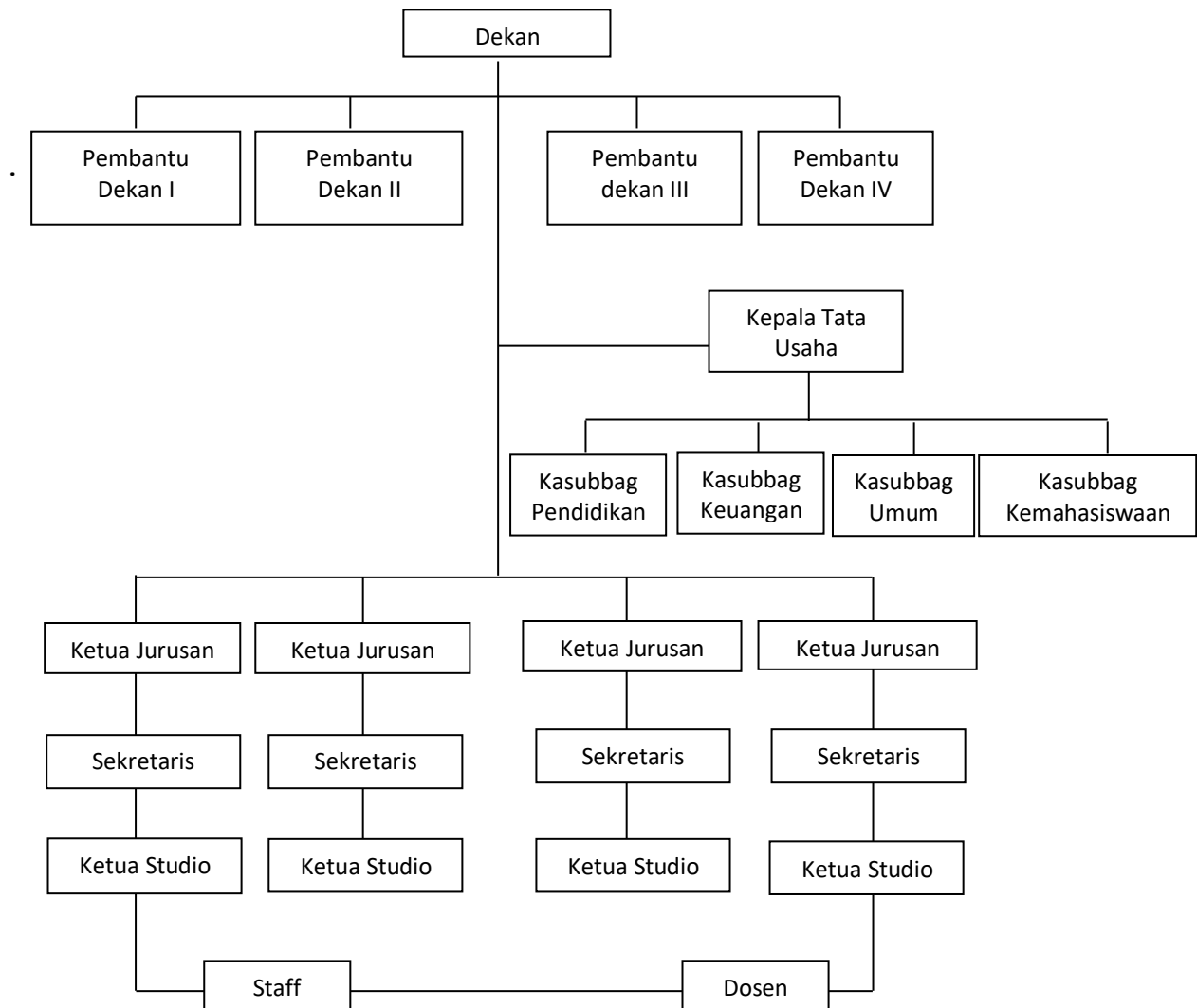


Diagram 4.2: Stuktur organisasi fakultas
Sumber: analisis 2013

Pengelola kegiatan penunjang

Pengelola kegiatan penunjang adalah karyawan yang bertugas melayani beberapa kegiatan di Institut Seni Aceh. Karyawan-karyawan ini antara lain:

- a. Kepala UPT Perpustakaan
- b. Kepala UPT Auditorium

- c. Kepala lembaga penelitian dan pengembangan
- d. Kepala lembaga penjamin mutu
- e. Pengelola kantin/kafetaria
- f. Pengelola fotokopi dan percetakan
- g. Cleaning service
- h. Security
- i. Juru parkir

2. Mahasiswa

Mahasiswa adalah pemuda-pemudi lulusan SMA atau sederajat yang melanjutkan pendidikan di Institut Seni Aceh. Mereka memakai segala fasilitas yang disediakan di Institut Seni Aceh dalam rangka kegiatan belajar dan dibimbing oleh staf pengajar. Para mahasiswa ini terdiri atas laki-laki dan perempuan yang berasal dari berbagai sekolah menengah di Aceh dan sekitarnya.

3. Staf pengajar

Staf pengajar adalah dosen-dosen terpilih yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan bimbingan dan arahan kepada para mahasiswa serta memfasilitasi kegiatan belajar mengajar di Institut Seni Aceh. Dosen-dosen ini merupakan pengajar profesional yang menguasai bidang-bidang kesenian tertentu.

4. Tamu/ Pengunjung

Tamu atau pengunjung merupakan orang-orang yang datang ke Institut Seni Aceh dengan berbagai tujuan. Diantaranya:

- a) Orang yang datang untuk melihat-lihat

- b) Orang ataupun keluarga mahasiswa-mahasiswi yang datang untuk menyaksikan pameran maupun pertunjukan karya seni mahasiswa-mahasiswi
- c) Pemerintah yang bertujuan untuk melihat perkembangan kegiatan belajar mengajar dan kegiatan lainnya di Institut Seni Aceh ataupun untuk mengevaluasi kinerja dan program pendidikan di sana.

Pengunjung-pengunjung yang datang terdiri atas laki-laki dan perempuan yang dapat dikategorikan berdasarkan usia yaitu:

- a) Anak-anak
- b) Remaja
- c) Dewasa
- d) Orang tua

Jurusan-jurusan pada Institut Seni Aceh

1. Fakultas Seni Rupa

- a) Jurusan Seni Rupa Murni
- b) Jurusan Seni Kriya
- c) Jurusan Desain Komunikasi Visual
- d) Jurusan Desain Interior
- e) Desain Mode Dan Busana

2. Fakultas Seni Pertunjukan

- a) Seni Musik
- b) Seni Tari
- c) Seni Teater

3. Fakultas Seni Media Rekam

a) Sinematografi

b) Fotografi

1. Gedung Biro Rektorat

Kebutuhan ruang Biro Rektorat

No	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
1	Direktorat - Rektor - Purek I - Purek II - Purek III - Purek IV	Datang Memarkir kendaraan Masuk Bekerja Rapat Mengadakan kegiatan pertemuan, seminar dll Makan Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kerja - Ruang rektor - Ruang PR I - Ruang PR II - Ruang PR III - Ruang PR IV Ruang rapat mini Ruang rapat besar Aula/auditorium Kafetaria Toilet
2	Pejabat Birokrasi - Kepala Biro Administrasi umum - Kepala Biro Administrasi Akademik dan Mahasiswa	Datang Memarkir kendaraan Masuk Bekerja Rapat Mengadakan kegiatan pertemuan, seminar dll Makan Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kerja - Ruang kepala biro I - Ruang kepala biro II Ruang rapat Aula/auditorium Kafetaria Toilet
3	Karyawan	Datang Memarkir kendaraan Masuk Bekerja Rapat Mengadakan kegiatan pertemuan, seminar dll Makan Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kerja - Resepsionis - Ruang sekretaris - Ruang staff Ruang rapat Aula/auditorium Kafetaria Toilet
4	Cleaning service	Datang Memarkir kendaraan Masuk Ganti pakaian Membersihkan ruangan Makan Buang air	Entrance Area parkir Entrance Locker Seluruh ruang Kafetaria/Ruang CS Toilet

5	Security	Datang Memarkir kendaraan Ganti pakaian Berjaga Menerima laporan tamu Patroli Makan Buang air	Entrance Area parkir Pos jaga Pos jaga Pos jaga Seluruh areal gedung Pos jaga Toilet
6	Juru parkir	Datang Memarkir kendaraan Mengecek kendaraan keluar masuk Mengatur area parkir Mengarahkan keluar masuk pengemudi Makan Shallat Buang air	Entrance Area parkir Pos juru parkir Area parkir Area parkir Kantin Mushalla Pos juru parkir Toilet

Tabel 4.1 : Kebutuhan Ruang Biro Rektorat
Sumber: Analisa 2013

2. Gedung fakultas seni rupa

Kebutuhan ruang fakultas seni rupa

No	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
1	Pejabat fakultas	Datang Memarkir kendaraan Masuk Bekerja Rapat Mengikuti pertemuan/seminar Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kerja - Ruang Dekan - Ruang PD I - Ruang PD II - Ruang PD III - Ruang PD IV - Ruang Ketua Jurusan Ruang rapat mini Ruang rapat besar Aula Kantin Mushalla Toilet
2	Dosen	Datang Memarkir kendaraan Masuk Mengajar Membimbing mahasiswa	Entrance Area parkir Hall Ruang kelas Ruang praktek - Bengkel kayu dan logam - Studio keramik

		Rapat Mengikuti pertemuan/seminar Makan Shalat Buang air	- Studio tekstil - Studio grafis - Studio lukis - Studio desain interior - Studio komunikasi visual - Studio mode dan busana Ruang rapat Aula Kantin Mushala Toilet
3	Karyawan	Datang Memarkir kendaraan Masuk Bekerja Rapat Mengadakan kegiatan pertemuan, seminar dll Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kerja - Ruang sekretaris - Ruang staff Ruang rapat Aula Kafetaria Musholla Toilet
4	Mahasiswa	Datang Memarkir kendaraan Masuk Kuliah Praktikum Mengerjakan tugas akhir Seminar Sidang Menyimpan hasil karya Memamerkan hasil karya Mencari literatur Makan Sholat Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kelas Studio : - Bengkel kayu dan logam - Studio keramik - Studio tekstil - Studio lukis - Studio desain interior - Studio komunikasi visual - Studio mode dan busana Studio tugas akhir Ruang seminar Ruang sidang Ruang penyimpanan karya mahasiswa Galeri Perpustakaan Kantin Musholla Toilet
5	Cleaning service	Datang Memarkir kendaraan Masuk Ganti pakaian	Entrance Area parkir Hall Locker

		Membersihkan ruangan Makan Shalat Buang air	Seluruh ruang Kantin Musholla Toilet
6	Security	Datang Memarkir kendaraan Ganti pakaian Berjaga Menerima laporan tamu Patroli Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Pos jaga Pos jaga Pos jaga Seluruh areal gedung Pos jaga Mushalla Toilet
7	Juru parkir	Datang Memarkir kendaraan Mengecek kendaraan keluar masuk Mengatur area parkir Mengarahkan keluar masuk pengemudi Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Pos parkir Area parkir Area parkir Pos parkir Musholla Toilet

Tabel 4.2 : Kebutuhan Ruang Fakultas Seni Rupa

Sumber: Analisa 2013

3. Gedung Fakultas Seni pertunjukan

Kebutuhan ruang fakultas seni pertunjukan

No	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
1	Pejabat fakultas	Datang Memarkir kendaraan Masuk Bekerja Rapat Mengikuti pertemuan/seminar Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kerja - Ruang Dekan - Ruang PD I - Ruang PD II - Ruang PD III - Ruang PD IV - Ruang Ketua Jurusan Ruang rapat mini Ruang rapat besar Aula Kantin Mushala Toilet
2	Dosen	Datang Memarkir kendaraan Masuk Mengajar	Entrance Area parkir Hall Ruang kelas

		Membimbing praktikum mahasiswa Mengadakan pertunjukan Memeriksa tugas mahasiswa Rapat Mengikuti pertemuan/seminar Makan Shalat Buang air	- studio tari - ruang piano - ruang gitar - ruang perkusi - ruang alat musik gabungan - studio rekaman - ruang olah tubuh - ruang olah vokal - ruang olah sukma - studio drama Gedung teater Gedung pertunjukan Ruang dosen Ruang rapat Aula Kantin Musholla Toilet
3	Karyawan	Datang Memarkir kendaraan Masuk Bekerja Rapat Mengadakan kegiatan pertemuan, seminar dll Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kerja - Ruang sekretaris - Ruang staff Ruang rapat Aula Kafetaria Musholla Toilet
4	Mahasiswa	Datang Memarkir kendaraan Masuk Kuliah Praktikum Mengerjakan tugas akhir	Entrance Area parkir Hall Ruang kelas Ruang praktek - studio tari - ruang piano - ruang gitar - ruang perkusi - ruang alat musik gabungan - studio rekaman - ruang olah tubuh - ruang olah vokal - ruang olah sukma - studio drama studio tugas akhir ruang seminar

		Seminar Sidang Menampilkan pertunjukan Mencari literature bacaan Makan Sholat Buang air	ruang sidang Gedung pertunjukan Perpustakaan Kantin Mushalla Toilet
5	Cleaning service	Datang Memarkir kendaraan Masuk Ganti pakaian Membersihkan ruangan Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Hall Locker Seluruh ruang Kantin/ruang staff Mushalla Toilet
6	Security	Datang Memarkir kendaraan Ganti pakaian Berjaga Menerima laporan tamu Patroli Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Pos jaga Pos jaga Pos jaga Seluruh areal gedung Kantin/Pos jaga Mushalla Toilet
7	Juru parkir	Datang Memarkir kendaraan Mengecek kendaraan keluar masuk Mengatur area parkir Mengarahkan keluar masuk pengemudi Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Pos juru parkir Area parkir Area parkir Pos paker Mushalla Toilet

Tabel 4.3: Kebutuhan Ruang Fakultas Seni Pertunjukan

Sumber: Analisa 2013

4. Gedung Fakultas Seni Media Rekam

Kebutuhan ruang fakultas seni media rekam

No	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
1	Pejabat fakultas	Datang Memarkir kendaraan Masuk	Entrance Area parkir Hall

		Rapat Mengadakan kegiatan pertemuan, seminar dll Makan Shalat Buang air	- Ruang staff Ruang rapat Aula Kafetaria Musholla Toilet
4	Mahasiswa	Datang Memarkir kendaraan Masuk Kuliah Praktikum Mengerjakan tugas akhir Seminar Sidang Memamerkan hasil karya Mencari literatur Makan Sholat Buang air	Entrance Area parkir Hall Ruang kelas - Studio cuci cetak film - Studio pemotretan - Studio rekam Studio tugas akhir Ruang seminar Ruang sidang Galeri Gedung pertunjukan Kantin Mushalla Toilet
5	Cleaning service	Datang Memarkir kendaraan Masuk Ganti pakaian	Entrance Area parkir Hall Locker

		Membersihkan ruangan Menyimpan alat-alat kebersihan Makan Shalat Buang air	Seluruh ruang Kantin/ruang CS Mushala Toilet
6	Security	Datang Memarkir kendaraan Ganti pakaian Berjaga Menerima laporan tamu Patroli Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Pos jaga Pos jaga Pos jaga Seluruh areal gedung Kantin Mushalla Toilet
7	Juru parkir	Datang Memarkir kendaraan Mengecek kendaraan keluar masuk Mengatur area parkir Mengarahkan keluar masuk pengemudi Makan Shalat Buang air	Entrance Area parkir Pos juru parkir Area parkir Area parkir Kantin/ruang staff Mushalla Toilet

Tabel 4.4 : Kebutuhan Ruang Fakultas Seni Media Rekam
Sumber: Analisa 2013

5. Mushalla

Kebutuhan ruang Mushalla

No	Pelaku	Kegiatan	Kebutuhan ruang
1	Mahasiswa	Datang Memarkir kendaraan Masuk wudhu Shalat Buang air	Entrance Area parkir Tempat Wudhu Ruang Shalat Toilet
3	Cleaning service	Datang Memarkir kendaraan Masuk wudhu Shalat Buang air	Entrance Area parkir Tempat Wudhu Ruang Shalat Toilet
4	Security	Datang Memarkir kendaraan Masuk wudhu Shalat Buang air	Entrance Area parkir Tempat Wudhu Ruang Shalat Toilet
5	Juru parkir	Datang Memarkir kendaraan Masuk wudhu Shalat Buang air	Entrance Area parkir Tempat Wudhu Ruang Shalat Toilet

Tabel 4.5 : Kebutuhan Ruang Mushalla
Sumber: Analisa 2013

4.1.2 Besaran Ruang

1. Gedung Direktorat

Nama Ruang	Kapasitas	Standard	Sbr	Jlh (unit)	Luas (m2)
Hall	50 orang	1,5 m2/orang	DA	1	75
R. Rektor	12 orang	4 m2/org	kepmen diknas	1	48
R. Sekretaris	3 orang	4 m2/org Perabot 6m2	DA	7	18x7=126
R.Senat institut	5 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2	DA	1	36

		Sirkulasi 30%			
R. Pembantu Rektor	4 orang	2,75 m ² /org Perabot 5m ² Sirkulasi 30%	DA	3	54
R. Kepala Biro	4 orang	2,75 m ² /org Perabot 5m ² Sirkulasi 30%	DA	2	54
R. Kabag	3 orang	2,75 m ² /org Perabot 2m ² Sirkulasi 30%	DA	4	36x4=144
R. staff	20 orang	2,75 m ² /org Perabot 5m ² Sirkulasi 30%	DA	9	9x72=648
R. rapat	5 orang	2 m ² /orang Perabot 5 m ² Sirkulasi 30%	DA	2	2x36=72
Aula	20 orang	2 m ² /org Perabot 5m ² Sirkulasi 30%	DA	1	72
Ruang layanan dokumen	3 orang	2 m ² /org Perabot 5m ² Sirkulasi 30%	DA	1	18
Ruang lembaga penelitian dan pengembangan	10 orang	2,75 m ² /org Perabot 5m ²	DA	1	36
Ruang lembaga penjamin mutu	10 orang				36
Kafetaria	50 orang	R.saji 1,75m ² /org Dapur 20% Sirkulasi 30%	DA	1	129
Toilet pria	3 orang	2,5 m ² /wc 0,7m ² /urinoir 0,24 m ² /wastafel Sirkulasi 30%	DA	6	9x6=54
Toilet wanita	3 orang	2,5 m ² /wc 0,24 m ² /wastafel Sirkulasi 30%	DA	1	54
				Total	1692
				Sir 30%	507,6
					2199,6

Tabel 4.6 : Besaran Ruang Gedung Rektorat
Sumber: Analisa 2013

2. Gedung Fakultas Seni Rupa

Nama Ruang	Kapasitas	Standard	Sbr	Jlh (unit)	Luas (m2)
Hall	100 orang	1,5m2/orang	DA	1	150
R. Dekan	6 orang	2,75 m2/org	DA	1	48
R. Sekretaris	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2 Sirkulasi 30%	DA	5	65
R. Pembantu Dekan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	4	40x4=160
R. Ka TU	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2	DA	1	36
R. Kasubbag akademik dan kemahasiswaan	6 orang	4 m2/orang			24
R. staff	20 orang	4 m2/org Sirkulasi 30%	DA	3	80x3=240
R. ketua Jurusan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	5	48x5=240
R. sekjur	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2 Sirkulasi 30%	DA	5	20x5=100
R. Dosen jur. Seni rupa	12 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	Kepm endikn as	1	96
R. Dosen jur. Seni kriya				1	96
R. Dosen jur. DKV	16 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	AS	1	96
R. Dosen jur. Desain interior	12 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	AS	1	96
R. Dosen jur. Desain mode dan busana	8 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	AS	1	96
R. Staf Jurusan	2 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	4	20
R. Rapat Dekanat	5 orang	2 m2/org Perabot 10m2 Sirkulasi 30%	DA	1	40
Perpustakaan	50 orang	0,5m2/org Rak buku 20=20 m2 Perabot 10 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	128
R. Seminar	24 orang	2,75 m2/orang	DA	5	66x5=330
R. Sidang	6 orang	0,5 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	10	16x10=160

R.koord Tugas akhir				5	32x5=160
R. Kuliah	35 orang	2 m2/orang	Kepm endikn as	14	70x14=980
Lab. komputer	35 orang	2 m2/orang	DA	1	70
Studio seni lukis	15 orang	4 m2/orang	DA	3	60x3=180
Studio seni patung	15 orang	4 m2/orang	DA	2	60x2=120
bengkel keramik	15 orang	4 m2/orang Ruang tungku 5% ruang pembuatan	DA	1	63
Bengkel kayu dan logam	15 orang	4 m2/orang	DA	1	60
Studio DKV	20 orang	3 m2/orang	DA	4	60x4=240
Lab percetakan					64
Studio desain interior	20 orang	3 m2/orang	DA	2	60x2=120
Studio desain mode dan busana	20 orang	3 m2/orang	DA	2	120
Studio multimedia	20 orang	3 m2/orang Perabot 4m2	DA	1	64
Studio desain grafis	20 orang	3 m2/orang	DA	1	64
Studio tugas akhir seni lukis	20 orang	4 m2/orang	DA	2	64x2=128
Studio tugas akhir seni patung	20 orang	4 m2/orang	DA	2	128
Studio tugas akhir seni kriya	20 orang	4 m2/orang	DA	2	128
Studio tugas akhir DKV	20 orang	4 m2/orang	DA	4	256
Studio tugas akhir desain interior	20 orang	4 m2/orang	DA	3	180
Studio tugas akhir desain mode dan busana	20 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	3	180
Ruang pameran/galeri	50 unit	6m2/unit	NMH	4	300
Gudang penyimpanan	100 unit	0.5 m2/unit	AS	3	64x3=192
Toilet pria	4 orang	2,5 m2/wc 0,7m2/urinoir 0,24 m2/wastafel Sirkulasi 30%	DA	4	16x4=64
Toilet wanita	4 orang	2,5 m2/wc 0,24 m2/wastafel Sirkulasi 30%	DA	4	16x4=64
Toilet pengelola	3 orang	2,5 m2/wc	DA	6	12x6=72

		0,24 m2/wastafel Sirkulasi 30%			
				Total	5954

Tabel 4.7 : Besaran Ruang Gedung Fakultas Seni Rupa
Sumber: Analisa 2013

3. Gedung Fakultas Seni Pertunjukan

Nama Ruang	Kapasitas	Standard	Sbr	Jlh (unit)	Luas (m2)
Hall	100 orang	1,5m2/orang	DA	1	150
R. Dekan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	1	42
R. Pembantu Dekan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	3	36x3=108
R. Ka TU	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2 Sirkulasi 30%	DA	1	36
R.Kabag	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2 Sirkulasi 30%	DA	1	36
R. staff	20 orang	4 m2/org Sirkulasi 30%	DA	3	45x3=135
R. ketua Jurusan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	3	54x3=162
R. sekjur	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2 Sirkulasi 30%	DA	3	20x3=60
R. Dosen jur. Seni tari	8 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	AS	1	90
R. dosen jur. Seni musik	16 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	90
R. dosen jur. Seni peran	8 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	AS	1	90
R. Staf Jurusan	2 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	3	25x3=75
R. rapat Dekanat	5 orang	2 m2/org Perabot 10m2 Sirkulasi 30%	DA	1	24
Perpustakaan multimedia	100 orang	0,5m2/org Rak buku 20=20 m2 Perabot 10 m2	DA	1	160

		Sirkulasi 30%			
R.Kuliah	40 orang	2m2/orang		8	80x8=640
R. seminar	24 orang	2,75 m2/orang	DA	3	66x3=198
R. Sidang	6 orang	0,5 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	6	16x6=96
R.koord Tugas akhir				3	32x3=96
Lab. komputer	40 orang	2 m2/orang	DA	1	80
Gedung pertunjukan	200 orang	0,6 m2/orang Sirkulasi 30 % Stage 10 orang 2,75 m2/ org		1	
Seni Musik					
Studio drum	10 orang	2 m2/orang Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	AS	1	36
Studio piano	10 orang	2 m2/orang Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	AS	1	36
Studio gitar dan bass	20 orang	4 m2/orang	AS	1	36
Studio alat musik klasik	20 orang	4 m2/orang	AS	1	36
Studio biola	20 orang	4 m2/orang Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	AS	1	36
Studio perkusi	20 orang	4 m2/orang Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	AS	1	36
Studio musik tradisional	20 orang	4 m2/orang Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	1	36
Studio latihan privat drum	1 orang	6 m2/orang	AS	4	6x4=24
Studio latihan privat piano	1 orang	6 m2/orang	AS	4	24
Studio latihan privat gitar	1 orang	6 m2/orang	AS	4	24
Studio latihan privat biola	1 orang	6 m2/orang	AS	4	24
Studio latihan privat saxophone	1 orang	6 m2/orang	AS	4	24
Studio latihan privat vokal	2 orang	6 m2/orang	AS	4	24
Studio latihan kelompok	5 orang	4 m2/orang	DA	2	20x2=40
Studio band	5 orang	4 m2/orang	DA	2	20x2=40
Lab teknologi musik	20 orang	4 m2/orang	DA	1	80
Studio rekaman	5 orang	4 m2/orang Perabot 20m2		1	40

Seni Tari					
Studio tari	20 orang	5 m2/orang		2	100x2=200
Seni teater					
R. latihan teater	20 orang	5 m2/orang		2	100x2=200
Toilet pria	6 orang	1,5 m2/wc	DA	3	9x3=18+12=30
Toilet wanita	6 orang	1,5 m2/wc	DA	3	9x3=18+12=30
Toilet pengelola		1,5 m2/wc			15x6=90
				Total	3514
				Sirkulasi 30%	1054
				Total Luas	4568

Tabel 4.8 : Besaran Ruang Gedung Fakultas Seni Pertunjukan
Sumber: Analisa 2013

4. Gedung Fakultas Seni Media Rekam

Nama Ruang	Kapasitas	Standard	Sbr	Jlh (unit)	Luas (m2)
Hall	100 orang	1,5m2/orang	DA	1	150
R. Dekan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	1	48
R. Pembantu Dekan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	4	36x4=144
R. Ka TU	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2 Sirkulasi 30%	DA	1	36
R. Kasubbag					36
R. staff	20 orang	4 m2/org Sirkulasi 30%	DA	2	48x2=96
R. ketua Jurusan	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	2	60x2=120
R. sekjur	3 orang	2,75 m2/org Perabot 2m2 Sirkulasi 30%	DA	2	16x2=32
R. Dosen jur. sinematografi	8 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	120
R. Dosen jur. fotografi	12 orang	4 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	AS	1	152
R. Staf Jurusan	2 orang	2,75 m2/org Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	2	16x2=32

R. rapat Dekanat	5 orang	2 m2/org Perabot 10m2 Sirkulasi 30%	DA	1	36
Perpustakaan multimedia	100 orang	0,5m2/org Rak buku 20=20 m2 Perabot 10 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	160
R. seminar	40 orang	2m2/orang	DA	2	80x2=160
R. sidang	6 orang	0,5 m2/orang Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	4	16x4=64
R. kuliah	35 orang	2m2/orang		6	80x6=480
Ruang kuliah multimedia	40 orang	0,5 m2/orang Perabot 15 m2 Sirkulasi 30%	DA	2	80x2=160
Studio fotografi	10 orang	4 m2/orang	DA	4	40x4=160
Kamar gelap	4 orang	2,75 m2/org Perabot 5 m2	DA	2	16x2=32
Lab audio visual	10 orang	3 m2/org	DA	1	40
Studio film	20 orang	3 m2/orang Perabot 10 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	160
Lab. Video editing	10 orang	2,75 m2/org Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	40
Lab film animasi	10 orang	2,75 m2/org Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	40
Lab audio editing	10 orang	2,75 m2/org Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	40
Lab desain produksi	10 orang	2,75 m2/org Perabot 5 m2 Sirkulasi 30%	DA	1	40
Lab produser	10 orang	2,75 m2/orang Perabot 5m2 Sirkulasi 30%	DA	1	40
Lab. komputer	40 orang	3 m2/orang	DA	1	80x2=160
Ruang pemutaran film	200 orang	0,6 m2/orang Sirkulasi 30%		1	384
Galeri foto	200 karya	1 m2/karya	AS	1	
Toilet pria	6 orang	2,5 m2/wc 0,7m2/urinoir 0,24 m2/wastafel Sirkulasi 30%	DA	8	9x8=72
Toilet wanita	6 orang	2,5 m2/wc 0,24 m2/wastafel Sirkulasi 30%	DA	8	9x8=72
				Total	3306
				Sir 30%	

				Total luas	4298
--	--	--	--	-------------------	-------------

Tabel 4.9 : Besaran Ruang Gedung Fakultas Seni Media Rekam
Sumber: Analisa 2013

5. Mushalla

Nama Ruang	Kapasitas	Standard	Sbr	Jlh (unit)	Luas (m2)
Ruang Shalat	500 orang	0,96 m2/orang	DA	1	480
Ruang mihrab	1 orang	9 m2/orang	AS	1	9
Ruang persiapan imam	1 orang		AS	1	15
Ruang kontrol	1 orang		AS		15
Toilet laki-laki	6 orang	2,5 m2/wc 0,7m2/urinoir 0,24 m2/wastafel Sirkulasi 30%	DA	1	11
Toilet wanita	6 orang	2,5 m2/wc 0,24 m2/wastafel Sirkulasi 30%	DA	1	14
Tempat wudhu laki-laki	20 orang	1 m2/orang Sirkulasi 30%	AS	1	26
Tempat wudhu wanita	20 orang	1 m2/orang Sirkulasi 30%	AS	1	26
				Total	596

Tabel 4.10 : Masjid
Sumber: Analisa 2013

6. Analisis Kebutuhan Parkir Biro Rektorat

Pemakai	Jumlah pemakai	Analisis	Roda 4	Roda 2
Pengelola	341 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	20% x = 68	40% x = 136
Pengunjung	100 orang	Diasumsikan 1 kendaraan berjumlah 4 orang.	20% x = 20	40% x 100 = 40
Jumlah kendaraan			88	176
Standar			12,5 m2/mobil	2 m2/sm
Luas			1100 m2	352 m2

Tabel 4.11 : Analisa kebutuhan Parkir Biro
Sumber: Analisa 2013

Fakultas Seni Rupa

Pemakai	Jumlah pemakai	Analisis	Roda 4	Roda 2
Pimpinan/ Staf	43 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$30\% \times 43 = 13$	$40\% \times 43 = 17$
Staf pengajar	98 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$20\% \times 98 = 20$	$40\% \times 98 = 39$
Mahasiswa	996	Diasumsikan 1 kendaraan 2 orang.	$10\% \times 996/2 = 50$	$60\% \times 996 = 299$
Jumlah kendaraan			83	355
Standar			12,5 m²/mobil	2 m²/sm
Luas			1037.5	710

Tabel 4.12 : Analisa kebutuhan Parkir FSR
Sumber: Analisa 2013

Fakultas Seni pertunjukan

Pemakai	Jumlah pemakai	Analisis	Roda 4	Roda 2
Pengelola	43 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$30\% \times 43 = 13$	$40\% \times 43 = 17$
Staf pengajar	63 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$20\% \times 63 = 13$	$40\% \times 63 = 25$
Mahasiswa	642 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$10\% \times 642 = 32$	$60\% \times 642 = 192$
Jumlah kendaraan			58	234
Standar			12,5 m²/mobil	2 m²/sm
Luas			725	468

Tabel 4.13 : Analisa kebutuhan Parkir FSP
Sumber: Analisa 2013

Fakultas Seni Media Rekam

Pemakai	Jumlah pemakai	Analisis	Roda 4	Roda 2
Pengelola	43 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$20\% \times 43 = 9$	$40\% \times 43 = 17$
Staf pengajar	42 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$20\% \times 42 = 8$	$40\% \times 42 = 17$
Mahasiswa	428 orang	Diasumsikan 1 kendaraan 1 orang.	$10\% \times 428 = 21$	$60\% \times 428 = 128$
Jumlah kendaraan			36	162
Standar			12,5 m²/mobil	2 m²/sm
Luas			450	324

Tabel 4.14 : Analisa kebutuhan Parkir FSMR
Sumber: Analisa 2013

4.1.3 Organisasi Ruang

Organisasi ruang digunakan sebagai acuan dalam penataan massa bangunan serta penataan ruang dalam. Hal ini ditentukan berdasarkan hubungan kedekatan ruang yang disusun berdasarkan kelompok kegiatan dan kedekatan fungsi ruang. Organisasi ruang ini nantinya akan menentukan sirkulasi pemakai.

1. Organisasi ruang makro

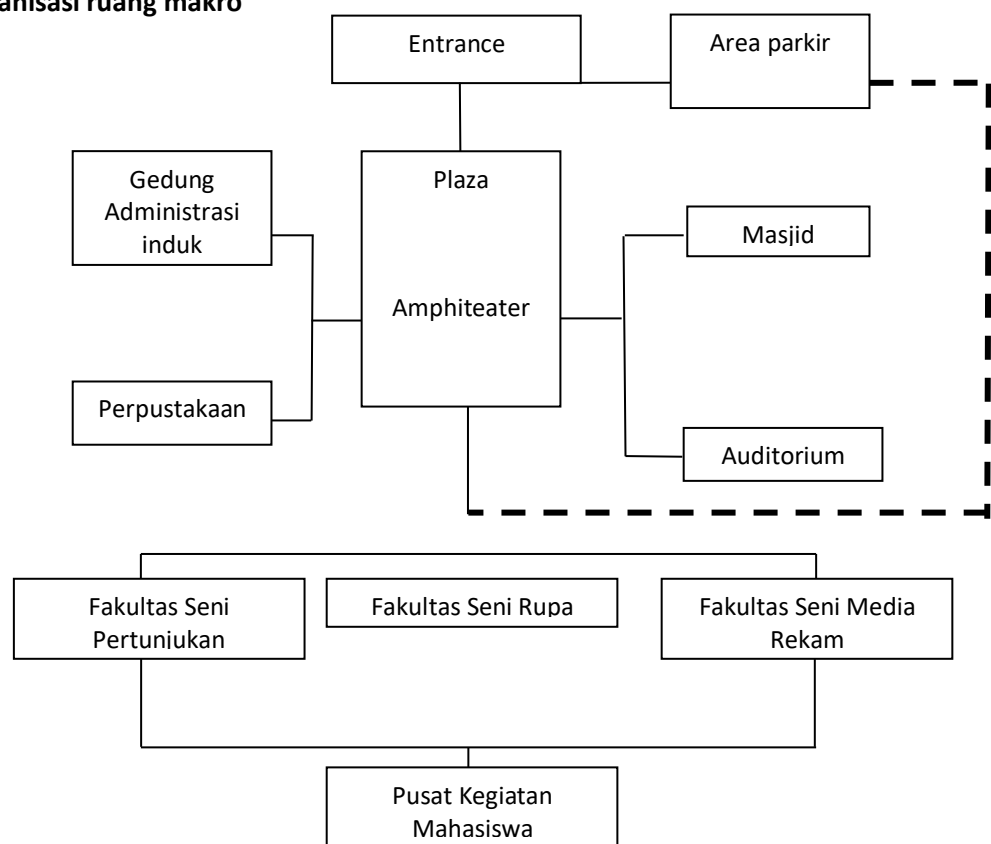


Diagram 4.3 : Organisasi ruang makro
Sumber: Analisa 2013

2. Organisasi ruang mikro

Gedung Biro Rektorat

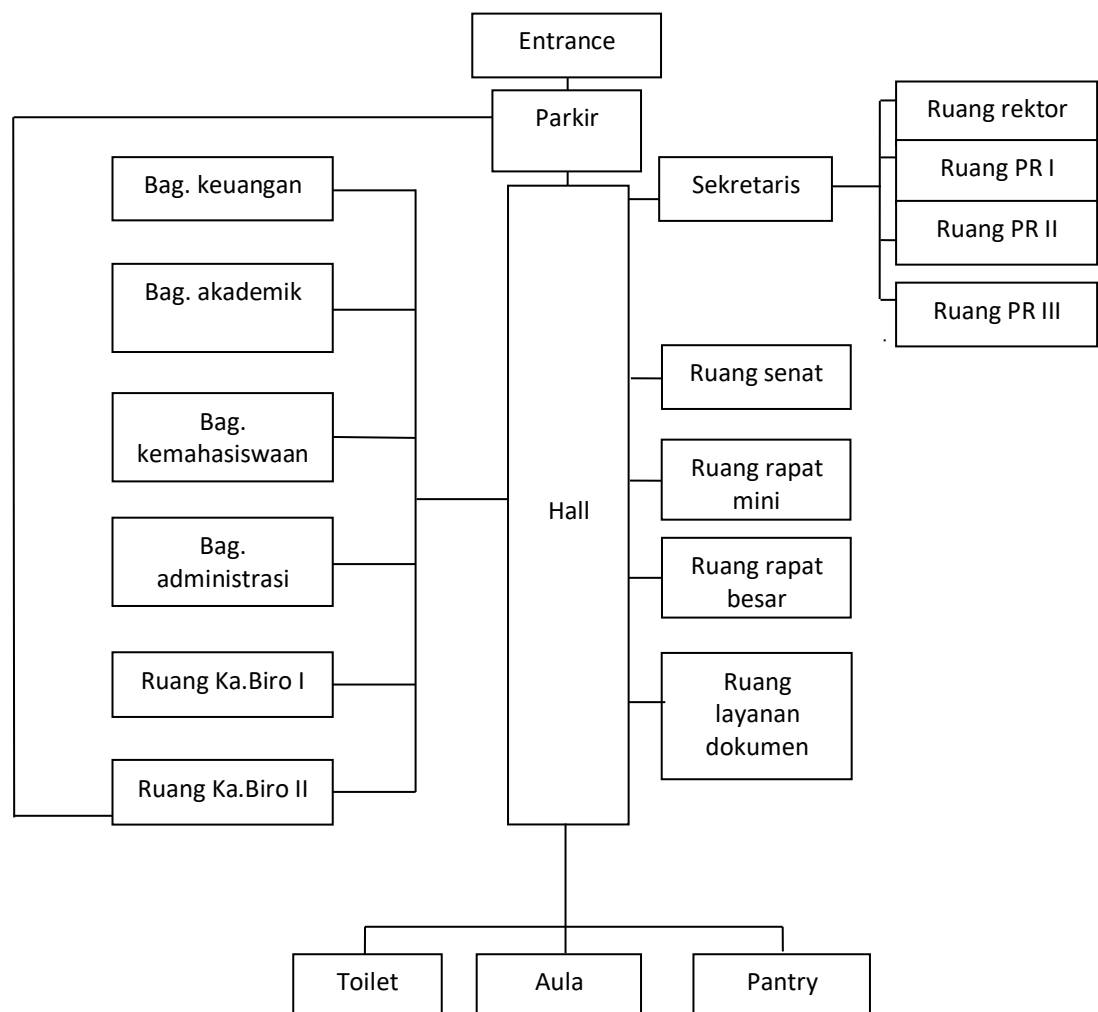


Diagram 4.4 : Organisasi ruang biro rektorat
Sumber: Analisa 2013

Gedung fakultas

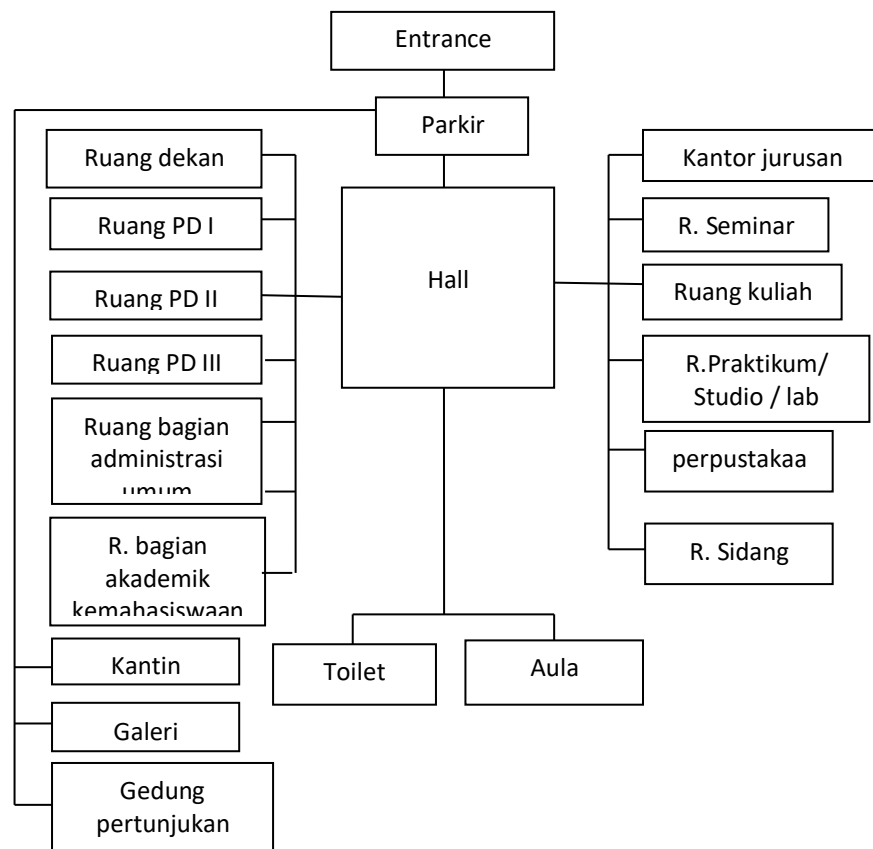


Diagram 4.5 : Organisasi ruang fakultas
Sumber: Analisa 2013

Masjid

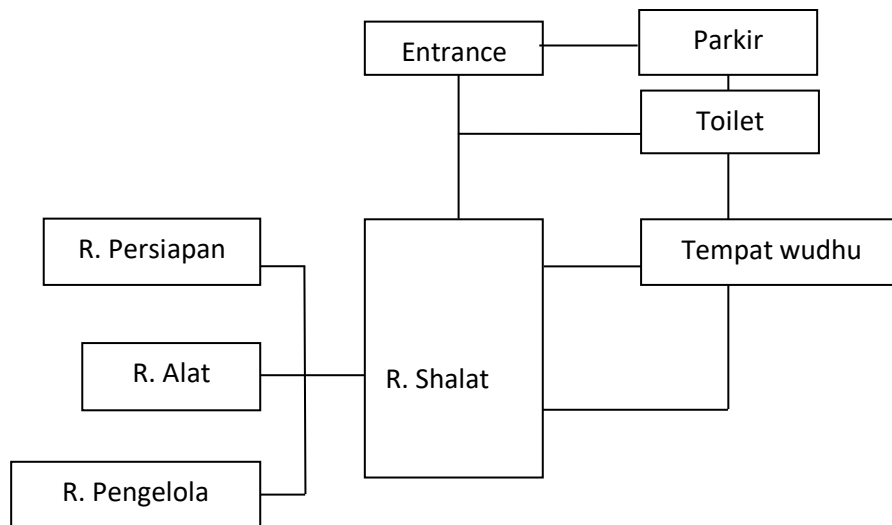


Diagram 4.6 : Organisasi ruang masjid
Sumber: Analisa 2013

4.1.4 Persyaratan Teknis

Tanah tempat mendirikan perguruan tinggi dimiliki dengan bukti sertifikat sendiri atau disewa/dikontrak untuk sekurang-kurangnya 20 tahun dengan hak opsi, yang dinyatakan dalam perjanjian. Saran dan prasaranan lainnya dimiliki sendiri atau disewa/dikontrak untuk sekurang-kurangnya 5 (lima) tahun yang dibuktikan dengan sertifikat atau perjanjian meliputi fasilitas fisik pendidikan dengan ketentuan :

- a. Ruang kuliah : 0,5 m² per mahasiswa
- b. Ruang kantor : 4 m² per orang
- c. Ruang perpustakaan dengan buku pustaka untuk program S1 :
 1. Buku mata kuliah dasar keahlian (MKDK) 1 judul per mata kuliah
 2. Buku mata kuliah keahlian (MKK) 2 judul per mata kuliah

3. Jumlah buku sekurang-kurangnya 10% dari jumlah mahasiswa dengan memperhatikan komposisi jenis buku.
 4. Berlangganan jurnal ilmiah sekurang-kurangnya 1 judul untuk setiap akademi/politeknik, sekolah tinggi/fakultas.
- d. Ruang laboratorium dan unit komputer serta sarana untuk praktikum dan/atau penelitian sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh Direktur Jenderal. (Kepmendikbud nomor 222/U/1998).

Perlengkapan pokok perguruan tinggi:

1. Auditorium utama
2. Tata Usaha
3. Ruang dekan
4. Perpustakaan
5. Kantin
6. Tempat parkir
7. Perlengkapan kuliah jurusan dan penelitian

(Neufert, Ernst. Data Arsitek Jilid I. 1996. Jakarta : Erlangga)

Kebutuhan ruang pada umumnya:

1. Aula untuk kuliah umum dan jurusan
2. Ruang seminar dan kelompok
3. Bagian khusus perpustakaan
4. Ruang pegawai kependidikan
5. Ruang pertemuan
6. Ruang ujian

7. Dan lain-lain

(Neufert, Ernst. Data Arsitek Jilid I. 1996. Jakarta : Erlangga)

Kebutuhan ruang untuk jurusan :

Bidang teknik-artistik :

1. Ruang gambar
2. Studio
3. Ruang bengkel/ruang latihan
4. Ruang koleksi

(Neufert, Ernst. Data Arsitek Jilid I. 1996. Jakarta : Erlangga)

4.2 Analisa Kondisi Lingkungan

4.2.1 Lokasi

Gambaran umum

Lokasi : Jalan Sultan Malikul Saleh, kelurahan Lhong Raya,
kecamatan Banda Raya, Banda Aceh

Luas lahan : $\pm 5.9781 \text{ m}^2$

Lebar jalan : 8 meter

Kondisi jalan : Baik (beraspal)

Jaringan utilitas : tersedia jaringan listrik, telepon, air bersih

Tingkat kepadatan penduduk : Sedang

Potensi site :

1. Lokasi cukup strategis, berada tidak terlalu jauh dari pusat kota, lingkungan sekitar juga mendukung fungsi bangunan sebagai fasilitas pelayanan umum.

2. Peruntukan kawasan sesuai untuk perguruan tinggi. Peruntukan lahan adalah perumahan dan pemukiman, akan tetapi, di sekelilingnya berdiri fasilitas-fasilitas umum seperti perkantoran, stadion, dan sekolah. Sehingga fungsi bangunan tidak menjadi masalah.

Kelemahan site:

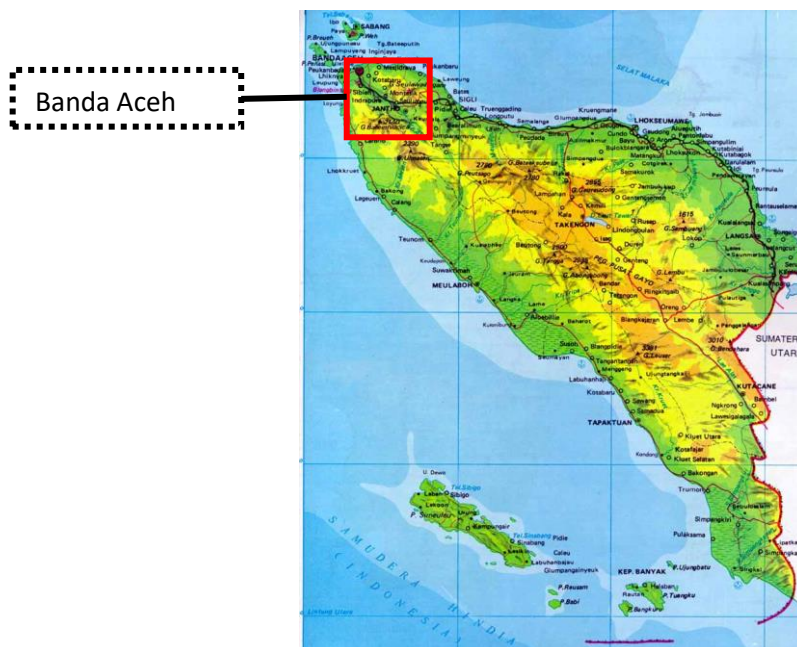
1. Pada waktu-waktu tertentu, tapak akan menerima kebisingan yang bersumber dari arah timur, yaitu bersumber dari suara-suara kendaraan dan orang-orang yang datang ke stadion harapan bangsa. Hal ini mungkin akan mengganggu kegiatan belajar mengajar di IKA.
2. Kondisi tapak yang sebagiannya merupakan tanah rawa (dulunya areal persawahan) sedikit mempersulit pembangunan, selain itu, untuk penambakan tanah, dibutuhkan biaya.

Latar Belakang pemilihan lokasi

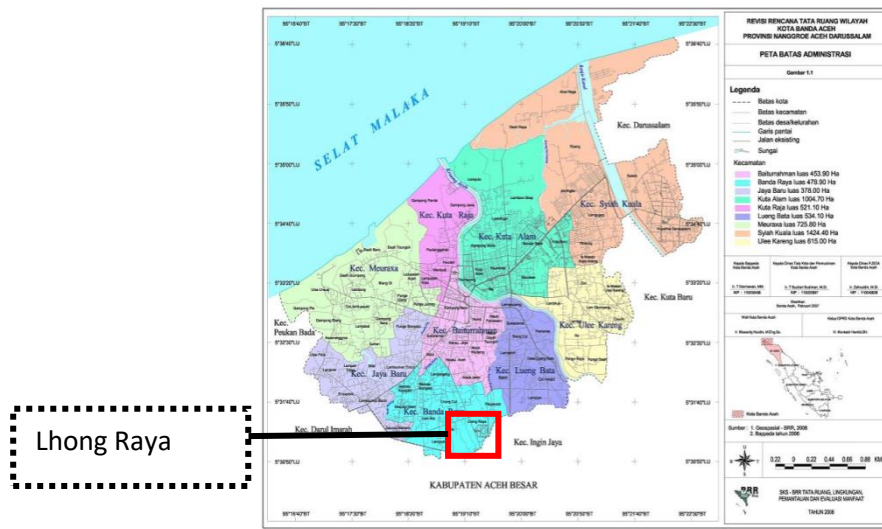
Lokasi tapak perencanaan berada di jalan Sultan Malikul Saleh, kelurahan Lhong Raya, kecamatan Banda Raya, Banda Aceh. Lokasi ini terpilih atas dasar:

1. Peraturan pemerintah setempat yang mengatur peruntukan lahan bagi perguruan tinggi terletak di kawasan Batoh, Lhong raya, Pango raya, Surien, Luengbata dan Darussalam.
2. Di sekeliling tapak terdapat bangunan-bangunan pelayanan umum lainnya seperti stadion, sekolah, dan kantor, sehingga pembangunan Institut Kesenian Aceh di sini sesuai dan tidak ada masalah.
3. Luas lahan mencukupi untuk dibangun sebuah institut

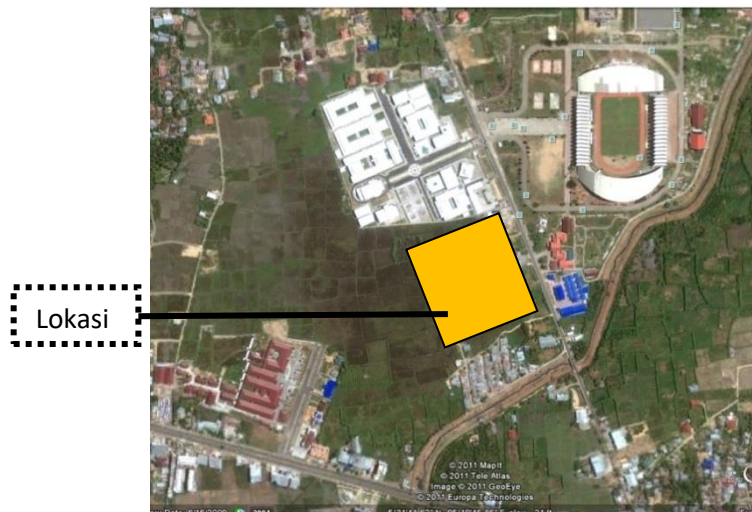
4. Pemandangan alam berupa pegunungan sangat mendukung kegiatan di dalam Institut Kesenian Aceh ini nantinya.
5. Letak tapak yang berada di lokasi strategis, dengan pencapaian yang mudah dan sarana transportasi umum yang tersedia memungkinkan untuk dilihat masyarakat ramai, sehingga bisa menarik pengunjung untuk datang dan menjadi mahasiswa.
6. Stadion Harapan Bangsa di depan tapak yang ramai didatangi pengunjung pada waktu-waktu tertentu bisa memancing masyarakat untuk mengetahui tentang Institut Kesenian Aceh dan nantinya akan dikenal luas sehingga peminat akan berdatangan.



Gambar 4.1 Peta Provinsi Aceh
Sumber: Peta Provinsi Aceh 2013



Gambar 4.2 Peta Kota Banda Aceh
Sumber: Peta Kota Banda Aceh 2013



Gambar 4.3 Peta lokasi Lhong Raya
Sumber: Peta Lokasi Lhong Raya 2013

Batasan dan Kondisi Eksisting

Adapun batasan-batasan tapak terhadap lingkungan sekitar adalah sebagai berikut:

- a. Bagian Utara berbatasan dengan SMK Banda Aceh dan Stadion Harapan Bangsa
- b. Bagian Selatan berbatasan dengan permukiman penduduk
- c. Bagian Timur berbatasan dengan PPLP dan SAR
- d. Bagian Barat berbatasan dengan lahan kosong



Gambar 4.4 Batasan dan Kondisi eksisting
Sumber: Dokumen pribadi 2013

Peraturan setempat yang mengatur tata bangunan pada kawasan Lhong Raya, adalah sebagai berikut:

- a. Peruntukan Lahan : *mix use*

b. Luas Lahan	: 46.269 m ²
c. Koefisien Dasar Bangunan (KDB)	: 60%
d. Koefisien Lantai Bangunan (KLB)	: 0,3 – 2,4
e. Ketinggian Lantai	: disesuaikan
f. Luas lantai total	: 24471, 6665 m ²
g. Luas lantai dasar	: 14682,9999 m ²
h. KDB rancangan	: $(14682,9999 : 46.269) \times 100 \%$: 31,73 %
i. KLB rancangan	: $24471, 6665 : 46.269$: 0,53

(sumber : RTRW Banda Aceh tahun 2006-2026)

Kondisi Eksisting

Tapak perencanaan merupakan lahan kosong yang sebagiannya adalah tanah rawa-rawa, jadi kondisi tanah pada tapak tidak terlalu baik. Antisipasinya adalah dengan penambahan tanah pada tapak. Hal ini tentu akan banyak mengeluarkan biaya.



Gambar 4.5 : Kondisi tanah pada tapak
Sumber: dokumen pribadi 2013

Sarana dan prasarana



Gambar 4.6: jaringan drainase pada sisi jalan
Sumber: dokumen pribadi 2013



Gambar 4.7 : jalan sekunder yang cukup baik
Sumber: dokumen pribadi 2013



Gambar 4.8: jaringan Listrik pada tapak
Sumber: dokumen pribadi 2013



Gambar 4.9: Stadion harapan bangsa
Sumber: dokumen pribadi 2013

4.2.2 Analisa Sirkulasi dan Pencapaian

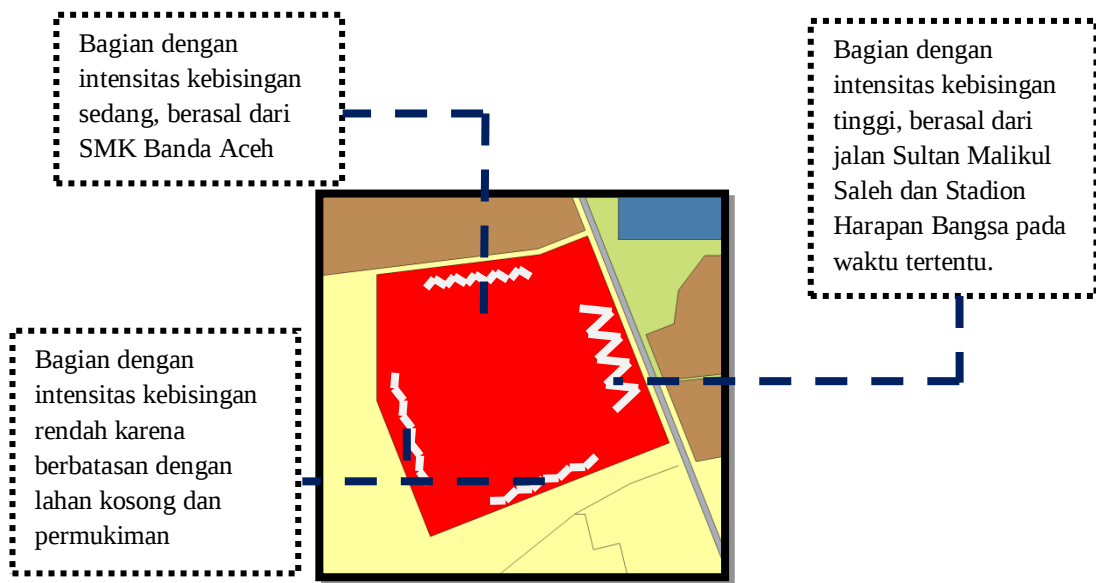
Pencapaian pada tapak dicapai melalui jalan Sultan Malikul Saleh. Jalan ini merupakan jalur dua arah. Sisi tapak yang menghadap jalan akan dijadikan sebagai *entrance* utama.



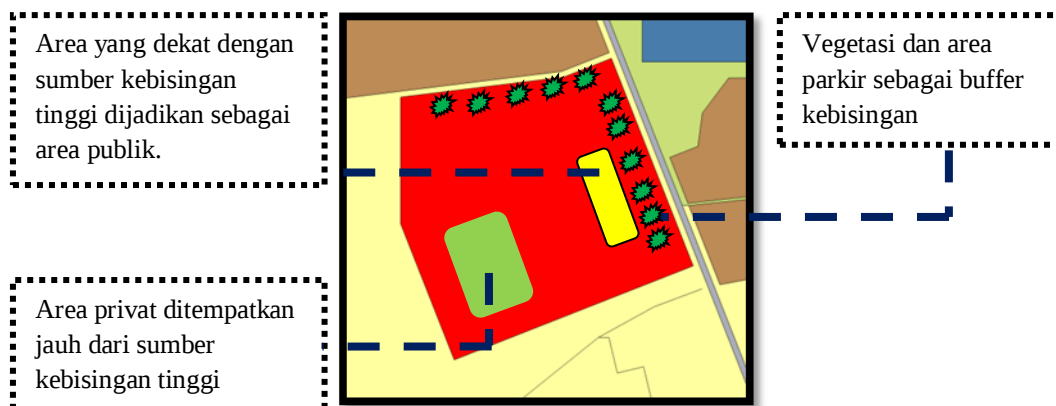
Gambar 4.10: Analisa Pencapaian
Sumber: Analisa 2013

4.2.3 Analisa Kebisingan

Dasar pertimbangan pada analisis kebisingan pada tapak adalah sumber kebisingan dan intensitas kebisingan yang dihasilkan. Pada tapak, area yang dekat dengan sumber kebisingan tinggi akan ditempatkan untuk zona publik. Sebaliknya, zona privat yang membutuhkan ketenangan dijauhkan dari sumber kebisingan tinggi. Selain dengan pengorganisasian ruang berdasarkan zona-zona, kebisingan dapat direduksi dengan beberapa cara lain seperti penggunaan vegetasi sebagai buffer atau area-area negatif yang dijadikan penghalang seperti parkir.



Gambar 4.11: Analisa Kebisingan
Sumber: Analisa 2013



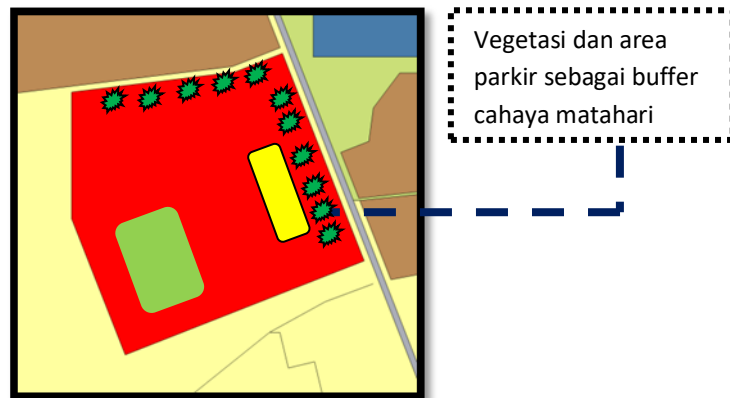
Gambar 4.12: Analisa Kebisingan
Sumber: Analisa 2013

4.2.4 Analisa Klimatologi

a) Matahari

Analisis pencahayaan matahari pada tapak sangat berpengaruh pada orientasi bangunan. Pada iklim tropis seperti di Indonesia sangat dihindari sinar matahari langsung dari arah timur dan barat pada bangunan. Oleh karena itu, bagian sisi bangunan yang menghadap timur dan barat diupayakan agar memiliki

permukaan yang sekecil mungkin dengan jumlah bukaan yang sedikit. Sebaliknya, bagian utara dan selatan bangunan dimaksimalkan bukaan yang lebar untuk mendapat pencahayaan alami.



Gambar 4.13: Analisa Matahari
Sumber: Analisa 2013

Penggunaan Teknologi juga bisa menjadi solusi terhadap sinara matahari seperti menggunakan *termal insulation*, yang membuat bangunan hangat di musim dingin dan sejuk di musim dingin.

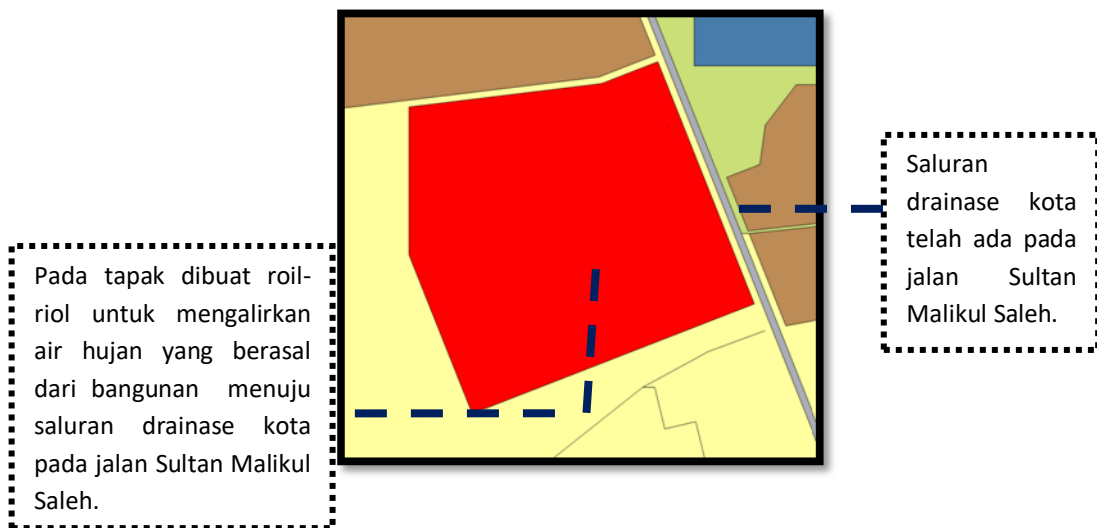
Keuntungan penggunaan termal insulation :

- a) Mengurangi sistem penggunaan sistem pemanas dan pendingin
- b) Menghemat biaya
- c) Meningkatkan kenyamanan penghuni
- d) Mengurangi kebisingan
- e) Memperlambat dan mencegah kebocoran udara dan transmisi uap air
- f) Membantu meningkatkan ketahanan bangunan terhadap api.

b) Hujan

Hujan yang lebat dapat menimbulkan genangan air pada tapak, maka untuk menghindari hal ini bisa dilakukan dengan beberapa cara, yaitu dengan menggunakan perkerasan pada tapak, menanam vegetasi, serta membuat saluran drainase di sekeliling bangunan yang menghubungkan ke saluran drainase kota.

Selain menghindari genangan atau bahkan banjir yang terjadi pada lingkungan, air hujan juga bisa di manfaatkan untuk kepentingan sehari- hari.



Gambar 4.14: Analisa Hujan
Sumber: Analisa 2013

Pemanfaatan Air hujan terhadap bangunan

a. Membuat bak penampungan air

Cara yang paling umum dalam mengelola curahan air hujan adalah dengan membuat bak-bak penampungan, baik kecil maupun besar, yang memungkinkan curahan air hujan dapat ditampung. Namun demikian, pembuatan bak penampungan kurang efektif dalam menyimpan dan menampung limpahan air hujan karena kapasitas yang sedikit, yaitu tergantung pada seberapa besarnya ukuran bak.



Gambar 4.15: Tangki air
Sumber: Tangki Air 2013

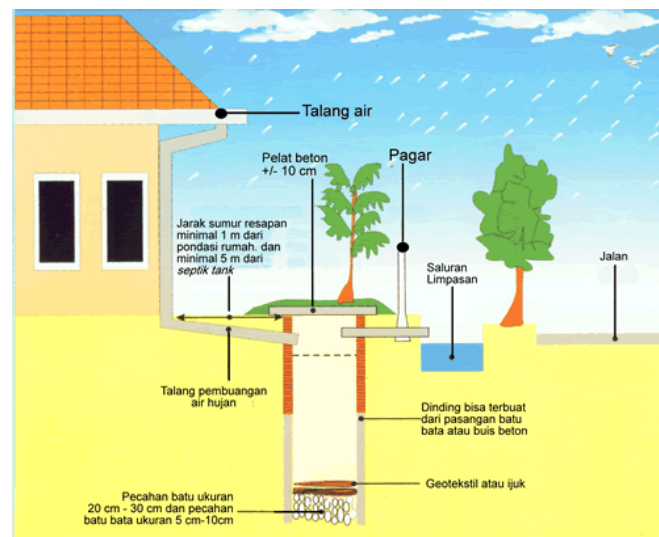
b. Membuat sumur resapan air

Sumur resapan termasuk salah satu rekayasa teknik konservasi air berupa bangunan yang dibuat sedemikian rupa sehingga menyerupai bentuk sumur gali dengan kedalaman tertentu. Fungsi utamanya adalah sebagai tempat menampung air hujan yang jatuh di atas atap rumah atau daerah kedap air dan meresapkannya

ke dalam tanah. Sumur resapan ini dapat memberikan imbuhan air secara buatan dengan cara menginjeksikan air hujan ke dalam tanah.

Ada sejumlah manfaat dari pembuatan sumur resapan ini, antara lain:

- a. Mengurangi aliran permukaan sehingga dapat mencegah atau mengurangi terjadinya banjir dan genangan air
- b. Mempertahankan dan meningkatkan tinggi permukaan air tanah
- c. Mengurangi *erosi* dan *sedimentasi*
- d. Mencegah penurunan tanah
- e. Mengurangi konsentrasi pencemaran air tanah



Gambar 4.16: Sumur resapan air
Sumber: Sumur Resapan Air 2013

c. Memanfaatkan air hujan sebagai estetika

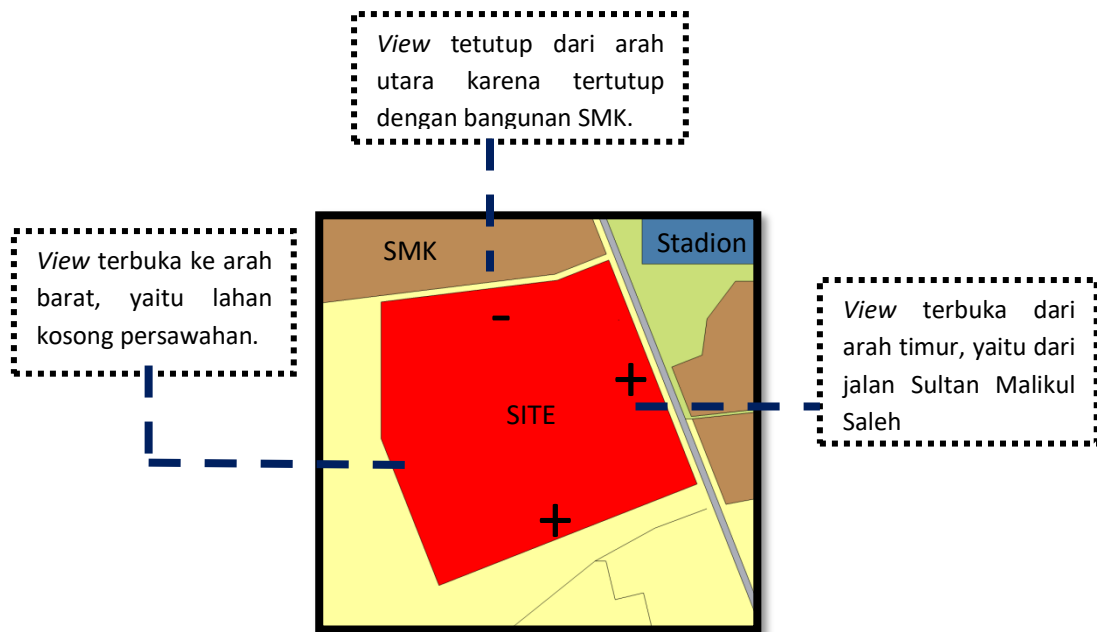
Memanfaatkan unsur air ke dalam lansekap yang juga berfungsi untuk mengurangi panas yang sinar matahari pada sekitarnya. Juga dapat menggunakan Hidroponik. Hidroponik atau *soilless culture* atau budidaya tanaman tanpa tanah adalah budidaya tanaman yang memanfaatkan air dan tanpa menggunakan tanah sebagai media tanam atau *soilless*.



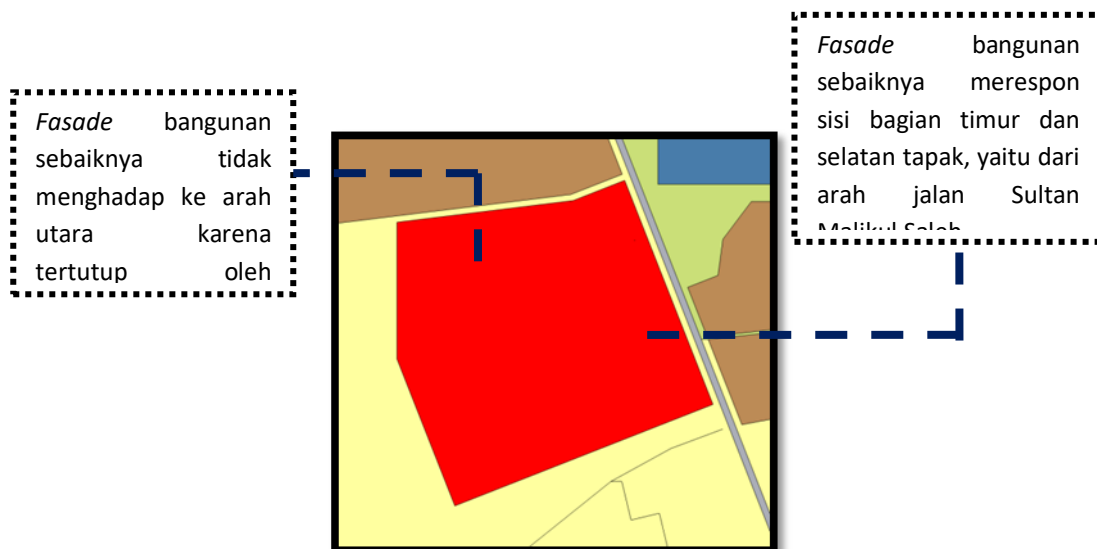
Gambar 4.17: Taman air
Sumber: Taman Air 2013

4.2.5 Analisa View

View adalah pendorong daya tarik terhadap bangunan melalui pemandangan dari beberapa sudut pandang pada kawasan yang mempunyai potensi untuk ditonjolkan.



Gambar 4.18: Analisa View
Sumber: Analisa 2013



Gambar 4.19: Analisa View
Sumber: Analisa 2013

4.3 Analisa Sistem Struktur Bangunan

Dalam struktur arsitektur, terdapat sekurang-kurangnya 2 (dua) elemen yang sama penting untuk ditelaah yaitu:

Fungsi teknis, Berupa pertimbangan untuk menghindari keruntuhan dan deformasi sebuah bangunan karena beban - beban yang bekerja, yang harus ditransfer melalui komponen - komponen bangunan ke tanah.

Fungsi estetis, sebagai suatu cara dalam mengekspresikan bangunan secara arsitektural.

Adapun sistem struktur bangunan termasuk ke dalam fungsi teknis. Strukturnya antara lain struktur bawah atau pondasi, struktur atas atau rangka badan bangunan, dan struktur atap.

4.3.1 Struktur Bawah

Untuk struktur bawah/pondasi, jenis yang dipakai adalah pondasi tapak. Pondasi ini menggunakan konstruksi beton bertulang, terdiri atas sloof, kolom, dan lantai kerja. Untuk jenis ukuran tapak dan kedalaman pondasi ditentukan oleh banyak lantai yang dipikul bebannya serta kondisi muka tanah.

4.3.2 Struktur Atas

Struktur atas bangunan adalah struktur yang terdapat pada bagian atas terdiri dari kolom dan balok konstruksi. Sistem struktur untuk kolom, balok konstruksi yang menjadi asumsi pertimbangannya adalah:

- a) Sistem struktur harus mampu menahan seluruh beban yang bekerja pada bangunan seperti beban hidup, beban mati, beban tarik dan tekan, beban angin, beban gempa dan beban lainnya.
- b) Sistem struktur harus mudah dalam perawatan
- c) Biaya yang dikeluarkan untuk pengerjaannya harus hemat dan ekonomis.

Berdasarkan pertimbangan diatas maka struktur kolom dan balok kontruksi yang digunakan pada bangunan adalah struktur rangka dengan kontruksi beton bertulang. Struktur utama rangka yang terdiri atas komposisi elemen linear (kolom atau balok), elemen bidang (plat lantai), dan elemen ruang (inti core) yang membentuk kerangka yang kaku. Keuntungan dari struktur ini adalah tahan terhadap api, bebas korosi, bahan material pembentuknya mudah didapat, kesan penampilannya formil, keras dan kokoh.

4.3.3 Struktur Atap

Pemilihan struktur rangka atap disesuaikan dengan bentuk dan fungsi ruangan yang ada didalamnya. Pemilihan material rangka yang dipakai bisa berupa rangka ruang ataupun rangka bidang. Bentuk atap yang dipakai adalah model atap dak dan juga atap miring, disesuaikan bentuk dan fungsi bangunan.

4.4 Analisa Utilitas

Analisis utilitas mencakup hal-hal yang berupa fasilitas infrastruktur bangunan, yang berhubungan dengan sistem pipa, jaringan, kabel, elektrik, dan lain-lain. Semuanya ini merupakan komponen-komponen penting untuk menjamin kegiatan di dalam bangunan dapat berlangsung.

4.4.1 Sistem Distribusi Air Bersih

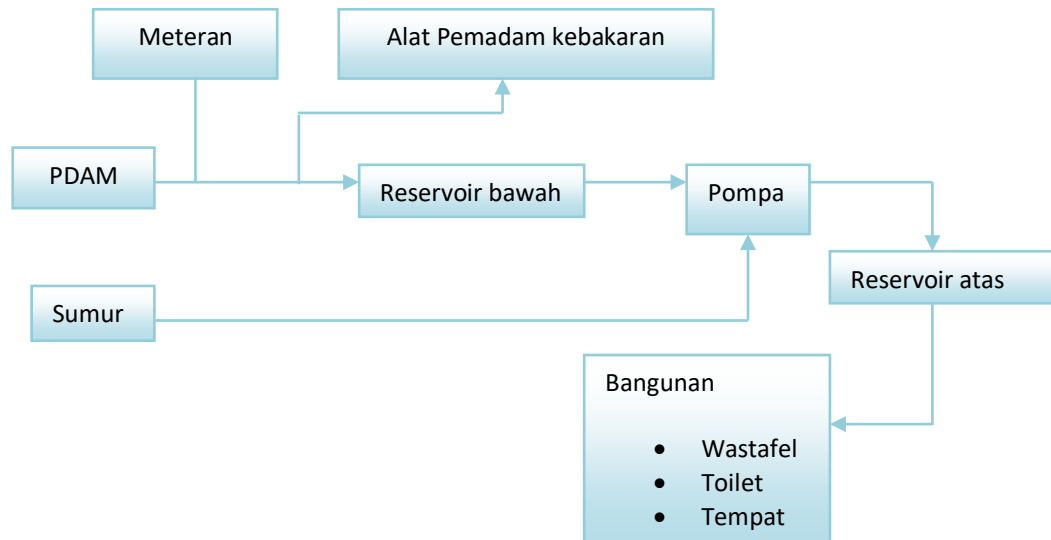


Diagram 4.7: Distribusi Air Bersih
Sumber: Analisa 2013

4.4.2 Sistem Pembuangan Air Kotor

Sistem pembuangan air kotor adalah sistem pendistribusian air buangan dari dalam bangunan menuju tempat pembuangan akhir. Air kotor dibagi 2 yaitu air kotor cair dan air kotor padat. Air kotor padat bersumber dari kloset, sedangkan air kotor cair bersumber dari beberapa tempat, yang pertama adalah air kotor yang merupakan air buangan manusia yang bersumber dari toilet, yang kedua air kotor yang berasal dari dapur seperti air cucian, yang ketiga adalah air hujan. Sistem pendistribusiannya digambarkan di dalam skema berikut:

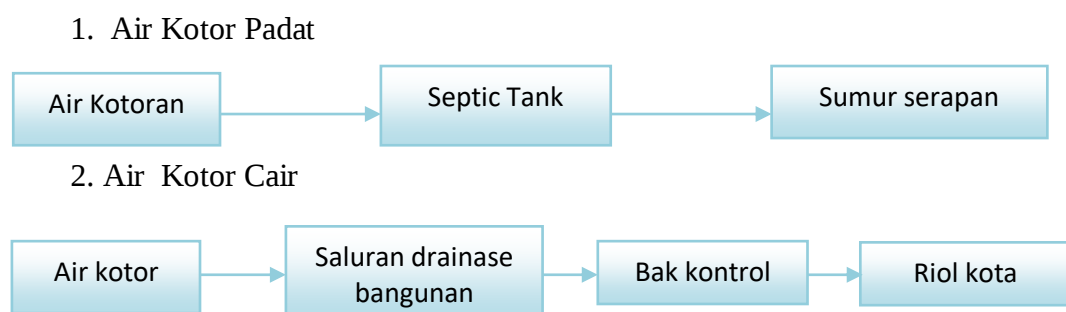


Diagram 4.8: Saluran air kotor
Sumber: Analisa 2013

4.4.3 Sistem Instalasi Listrik

Sistem instalasi listrik dibutuhkan bangunan untuk kebutuhan penerangan buatan, penghawaan buatan, dan sistem mekanikal dan elektrikal lainnya. Sistem distribusinya yaitu:

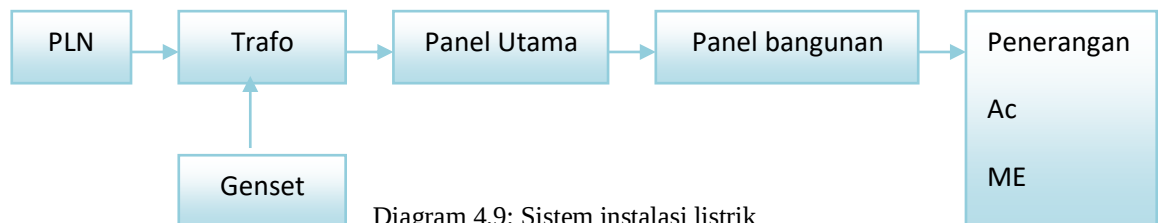


Diagram 4.9: Sistem instalasi listrik
Sumber: Analisa 2013

4.4.4 Sistem Pencegahan Kebakaran

Sistem pencegah bahaya kebakaran pada bangunan terbagi dari dua, yaitu:

1. Pencegahan aktif

Sistim ini merupakan sistim pencegah dan pemadam api yang bekerja cepat memadamkan api, beberapa sistim pencegahan aktif, yaitu :

Head & Smoke Detector, yaitu alat yang mendeteksi asap dan panas yang tinggi.

Alat ini berhubungan langsung dengan sistim alarm kebakaran dan ditempatkan pada jarak maksimal 6 meter dengan luas layanan 75 m².



Gambar 4.20: *smoke detector*
Sumber: *smoke detector* 2013

fire Hydrant, yaitu sistem pemadam kebakaran yang dilengkapi dengan selang gulung (hose reel) dan mulut pancar (nozzle) untuk mengalirkan air bertekanan. Waktu pemompaan air dibutuhkan ± 10 menit dan ditempatkan pada jarak maksimal 30 meter dengan luas jangkauan 800 m².



Gambar 4.21: *fire hydrant*
Sumber: *fire hydrant* 2013

Springkler, yaitu alat yang dapat memancarkan air yang bertekanan secara otomatis kesegala arah dan diletakkan pada langit-langit ruang. Alat ini bekerja jika menerima panas yang tinggi dan ditempatkan pada jarak maksimal 6-9 meter dengan luas jangkauan 25 m².



Gambar 4.22: *Springkler*
Sumber: *Springkler* 2013

BAB V

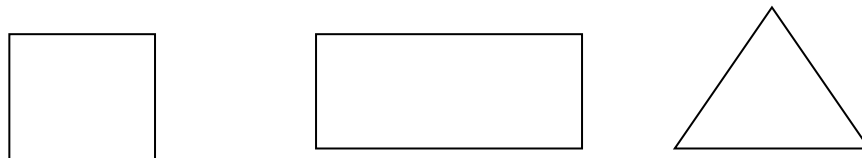
KONSEP PERANCANGAN

5.1 Konsep Dasar

Konsep perancangan Institut Seni Aceh ini bertema Arsitektur Ekspresionisme. Konsep yang menjadi landasan perancangan bangunan diambil dari karakter seniman yang nantinya akan dilahirkan dari sini yang disesuaikan dengan fungsi setiap gedung. Untuk konsep perancangan tapak diangkat dari interpretasi perkembangan seni di Aceh. Karena tapak adalah landasan, tempat berpijak yang diinterpretasikan sebagai perkembangan seni yang mempengaruhi jejak langkah para seniman. Mereka ini yang nantinya menentukan arah perkembangan seni. Jadi, bentuk bangunan menentukan bentuk sirkulasi di dalam tapak.

Gubahan massa yang berwujud dari konsep “Dinamis” dengan menampilkan ekspresi secara keseluruhan “Kesederhanaan berbalut keunikan” adalah seperti berikut :

Bentuk dasar yang menjadi gubahan massa bangunan adalah geometri persegi persegi panjang dan segi tiga



Gambar 5.1: bentuk dasar
Sumber : Lukisan Ekspresionis 2013

Proses transformasi bentuk diperoleh dari penggabungan unsur-unsur garis dengan bentuk persegi dan persegi panjang. Berikut adalah beberapa Ide bentuk gubahan massa yang di ambil dari tema rancangan yaitu Arsitektur ekspresionis.

a. Lukisan Ekspresionis

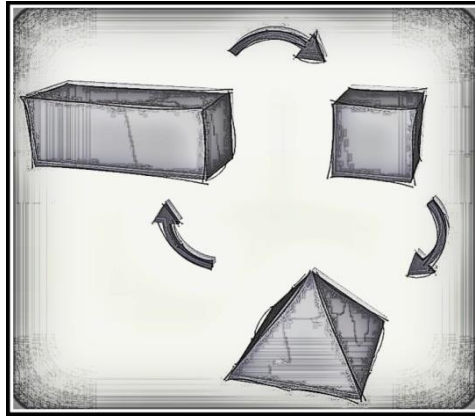
Ekspresionis bermula dari istilah seni lukis sebelum berkembang sampai ke seni bangunan, ekspresionis merupakan sebuah aliran yang mengekspresikan pikiran manusia secara abstrak, aliran yang menekankan pada emosi serta reaksi personal seorang seniman.



Gambar 5.2: Lukisan Ekspresionis
Sumber : Lukisan Ekspresionis 2013

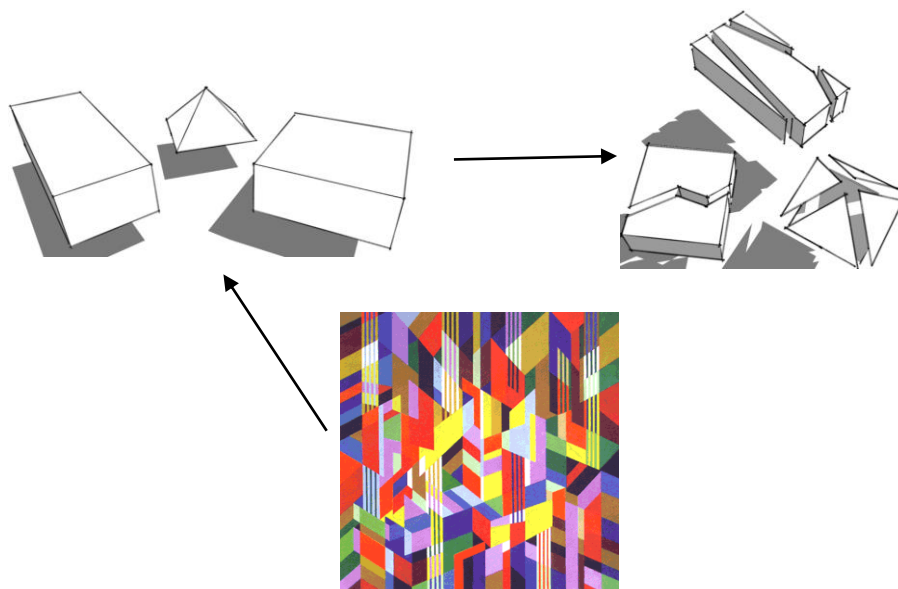
Dari lukisan di atas tampak beberapa bidang di letakkan dengan keadaan berantakan sehingga membentuk suatu bentuk baru yang biasa kita sebut abstrak, pada rancangan Institut Seni Aceh ini diterapkan tema ekspresionis pada bangunan dan lansekap Institut Seni Aceh, Karena pada umumnya aliran ekspresionis ini memanfaatkan alam sebagai subyeknya.

Penggabungan dari beberapa bidang yang terbentuk dari garis diterapkan ke dalam perancangan lansekap institute seni Aceh.

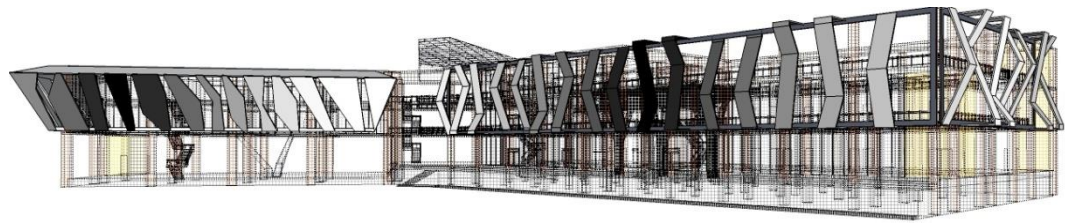


Gambar 5.3: Ragam bentuk
Sumber : dokumen pribadi 2013

ketiga bentuk dasar tersebut digabung kedalam suatu bentuk baru secara acak, sehingga menghasilkan suatu bentuk baru yang di aplikasikan kedalam perancangan lansekap. Bentuk-bentuk sederhana di tranformasikan menjadi sebuah *secondary skin* yang berguna sebagai pelindung cahaya matahari.



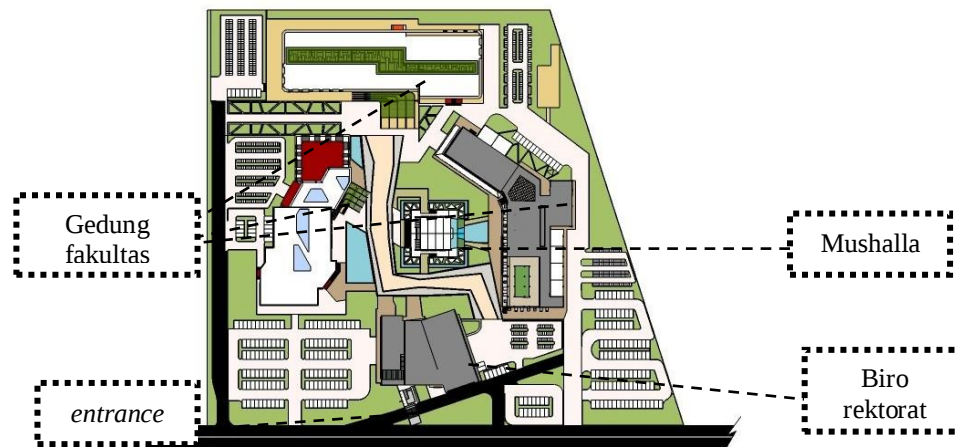
Gambar 5.6: Gubahan massa
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5.5: Aplikasi ke bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

5.2 Konsep Tapak

Pada bagian ini akan dijabarkan konsep-konsep perancangan tapak yang meliputi konsep pemintakatan, konsep peletakan massa, hirarki ruang, sirkulasi, parkir, dan tata hijau.



Gambar 5.5: Konsep Pemintakan lahan
Sumber : Dokumen pribadi 2015

Tata letak bangunan dan elemen lainnya didasarkan oleh hasil analisa, baik itu analisa fungsional maupun analisa tapak. Pengaturan tata letak bangunan dalam tapak memperhatikan keterkaitan hubungan antar bangunan dan juga hubungan bangunan dengan tapak. Pada Institut Seni Aceh terdapat beberapa kelompok

kegiatan yaitu fasilitas Administrasi, fasilitas pendidikan, fasilitas latihan, dan fasilitas penunjang atau servis.

5.2.2 Zoning

Pengelompokan zona-zona pada tapak sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan yang terjadi. Pemintakan tersebut adalah sebagai berikut :

a. Zona Publik

Zona publik merupakan zona yang memiliki intensitas kegiatan yang tinggi :

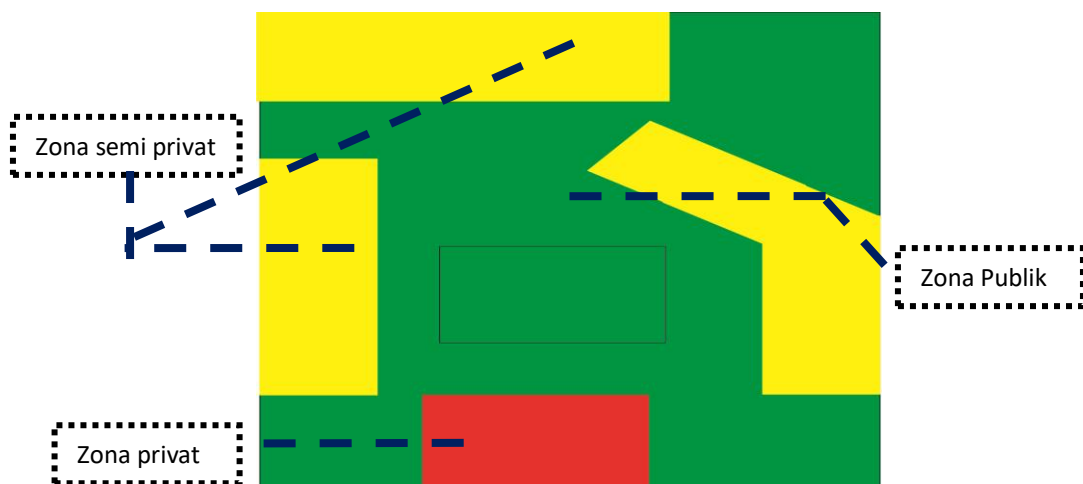
Fasilitas Parkir.

b. Zona Semi Publik

Zona dengan intensitas tidak terlalu tinggi tetapi memiliki batasan-batasan privasi pengguna ruang, zona tersebut adalah : Fasilitas Kantor Administrasi, Kantor pengajar (Dosen) dan Fasilitas Edukasi.

c. Zona Privat

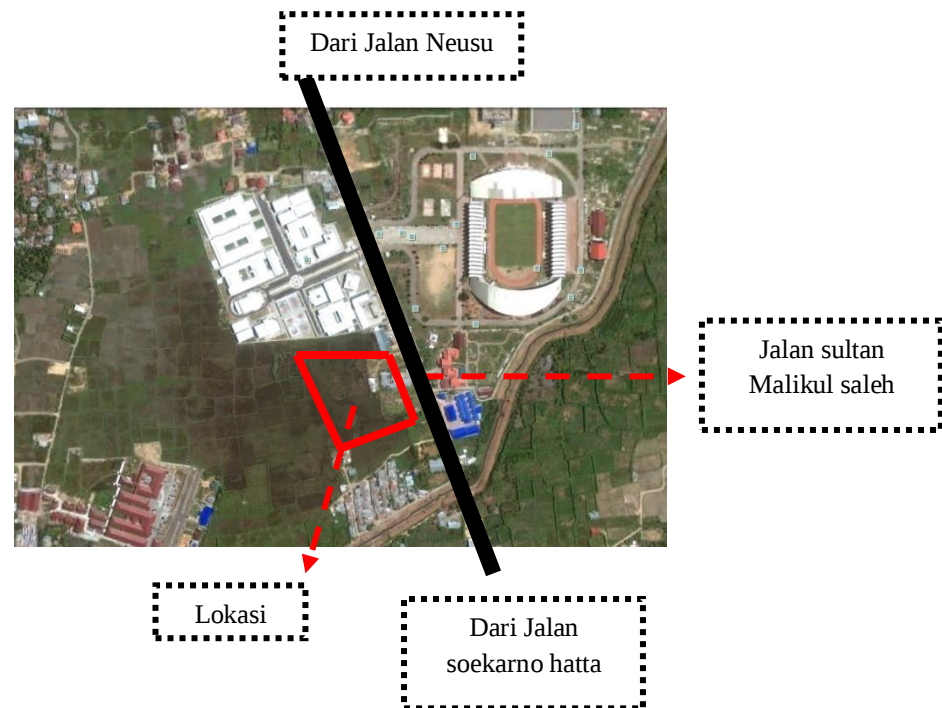
Zona ini merupakan zona yang dibatasi untuk menjaga privasi penggunan. Zona ini diletakkan berdekatan dengan *entrance*. yang termasuk kedalam zona ini adalah : Fasilitas bangunan penunjang



Gambar 5.6: Zoning
Sumber : Dokumen pribadi

5.2.3 Pencapaian

Pencapaian ke tapak ditempuh melalui jalan Sultan Malikul Saleh, baik ditempuh dari arah jalan Soekarno Hatta maupun dari arah Neusu.



Gambar 5.7: Konsep Pencapaian
Sumber : Dokumen pribadi 2013

5.2.4 Konsep Sirkulasi

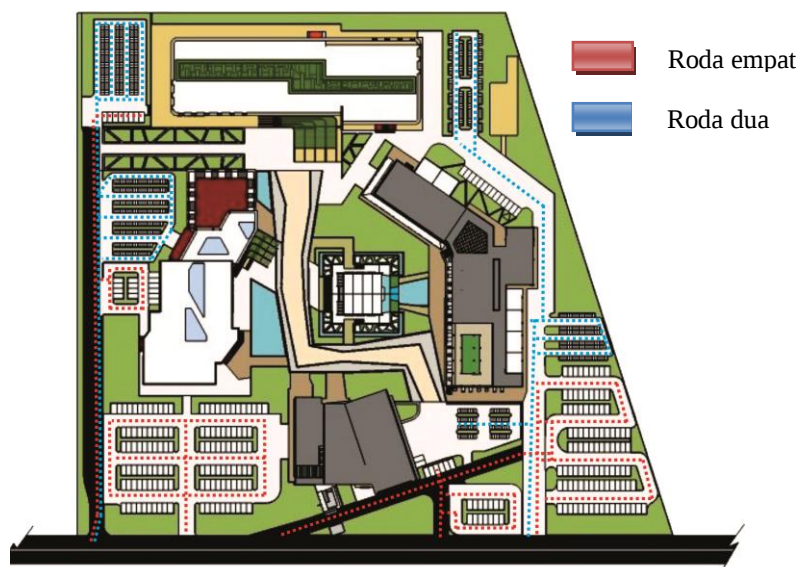
Lokasi tapak berada di Jalan arteri sekunder tepatnya di jalan Sultan Malikul Saleh. Sirkulasi di sepanjang ruas jalan ini cukup padat pada waktu-waktu tertentu. Arus sirkulasi kendaraan bermotor berada pada satu ruas jalan.

Pencapaian menuju tapak dapat diakses dengan :

- Berjalan kaki, karena tersedia trotoar pada sisi jalan
- Dengan kendaraan pribadi (roda 2, roda 4)

Konsep sirkulasi dalam tapak, yaitu :

1. Pemisahan yang jelas antara sirkulasi manusia dengan kendaraan
2. Jalur sirkulasi pengunjung dan servis didalam tapak terpisah, dengan pertimbangan agar kenyamanan pengunjung tidak terganggu
3. Pertimbangan kenyamanan terhadap sirkulasi manusia.
4. Adanya vegetasi yang berfungsi sebagai Peneduh dan pengarah sirkulasi sehingga memperjelas pencapaian ke bangunan.
5. untuk menghindari terjadi cross dibuat sirkulasi searah.



Gambar 5.8 : Konsep Sirkulasi
Sumber : Dokumen pribadi 2013

5.2.5 Konsep Lansekap

Pada lansekap diterapkan beberapa unsur bentuk yang dinamis yang dapat memberikan suasana yang atraktif, pemanfaatan vegetasi seperti pohon rindang pada beberapa sudut lansekap dan juga pohon palm sebagai penunjuk arah menjandakan lansekap lebih teduh.

Vegetasi tidak hanya dapat menunjang keindahan lingkungannya, tetapi vegetasi juga sangat berperan penting dalam perancangan bangunan, terutama memberi penyegaran udara dan memberikan suasana asri pada tapak. Penataan vegetasi pada tapak berfungsi :

- a) Sebagai peneduh lahan
- b) Sebagai buffer terhadap debu, kebisingan dan angin
- c) Sebagai penunjuk arah pada sirkulasi dalam tapak
- d) Sebagai pembatas antara satu zona dengan zona lainnya

Adapun jenis-jenis vegetasi yang akan ditanam di dalam tapak antara lain :

- a. Tanaman pengarah, yaitu jenis tanaman yang ditempatkan pada jalur masuk dan keluar tapak, seperti jenis glodokan tiang. Tanaman ini juga ditempatkan di dekat air sebagai pengarah pejalan kaki dan pantulannya pada air menambah nilai estetis.
- b. Tanaman peneduh, yaitu jenis tanaman yang bertajuk lebar dan rindang sehingga dapat diletakkan sebagai peneduh di area parkir terbuka.
- c. Tanaman hias, yaitu jenis tanaman indah dan ditempatkan untuk menambah keasrian.
- d. Tanaman penutup, yaitu jenis rumput-rumputan dan tanaman rambat pada pergola.

untuk mengurangi suhu panas pada beberapa tempat tertentu terdapat taman air.



Taman dibentuk sesuai dengan konsep yang

Gambar 5.9 : Konsep pada Lansekap
Sumber : Dokumen Pribadi



Pembentukan taman juga berfungsi untuk Sirkulasi

Gambar 5.10 : Konsep pada Lansekap
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5.11 : Konsep pada Lansekap
Sumber : Dokumen Pribadi



Gambar 5.12 : Konsep pada Lansekap
Sumber : Dokumen Pribadi

5.3 Konsep Bangunan

Konsep perancangan bangunan diambil dari konsep Dinamis. Dasarnya adalah menyatukan prinsip seni yang terus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman dengan prinsip belajar di dalam bangunan ini yang nantinya bersifat aktif dan tidak monoton. Tema yang dipakai adalah arsitektur ekspresionisme dan

memiliki sebuah identitas sebagai bangunan yang berfungsi untuk pusat pengembangan seni.

Bangunan akan didesain menurut fungsinya masing-masing, Biro rektorat di desain lebih formal daripada bangunan lainnya. Sedangkan gedung fakultas di desain dengan lebih banyak memainkan aksesoris pada bagian fasade bangunan. Sesuai dengan fungsi dan karakter bangunan tersebut.



Gambar 5.13 : Konsep pada Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada bangunan Biro didesain lebih formal dari bangunan lainnya supaya memberikan identitas bagi bangunan yang berfungsi sebagai kantor utama pada

Institut. Pemilihan warna dasar abu-abu dan material berwarna logam memberikan kesan yang cerah.



Gambar 5.13 : Konsep pada Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada Fakultas Seni Rupa memberikan penekanan pada fasade guna memberikan daya Tarik yang berhubungan dengan seni. Pemakaian *secondary skin* selain untuk meminimalisirkan sinar matahari juga untuk menambah estetika pada bangunan. *Secondary skin* dibentuk secara dinamis diambil dari bentuk seni rupa yang terus bergerak dengan bentuk-bentuk yang baru.



Gambar 5.14 : Konsep pada Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

Seni Pertunjukan adalah seni yang dimainkan atau diperagakan di atas panggung dan dinikmati oleh penonton, dari pengertian itu lahir beberapa gagasan dalam penerapan bentuk pada Fakultas seni pertunjukan, seperti pemakaian pada fasad yang menimbulkan daya tarik tersendiri pada bangunan ini, bentuk *secondary skin* adalah analogi dari aksi para seniman di atas pentas dengan bentuk yang tidak statis, sedangkan orang yang melihat bangunan tersebut merupakan penonton pentas tersebut.



Gambar 5.15 : Konsep pada Bangunan
Sumber : Dokumen Pribadi

Pada Fakultas Seni Rupa bentuk yang di terapkan adalah sebuah ekspresi yang bersumber dari dunia digital, pada bangunan ini terdapat kesan futuristik dimana fotografi dan perfilman adalah dua unsur yang mengikuti zaman dan terkesan modern.

5.3.1 Stuktur dan Kontruksi

1. Struktur bawah

Untuk struktur bawah/pondasi, jenis yang dipakai adalah pondasi tapak dan pondasi sumuran. Pondasi ini menggunakan konstruksi beton bertulang, terdiri atas sloof, kolom, dan lantai kerja. Untuk jenis ukuran tapak dan kedalaman pondasi ditentukan oleh banyak lantai yang dipikul, bebannya serta kondisi muka tanah.

2. Struktur atas

Struktur atas bangunan adalah struktur yang terdapat pada bagian atas terdiri dari kolom dan balok kontruksi. Struktur kolom dan balok kontruksi yang digunakan pada bangunan adalah struktur beton betulang. Struktur utama rangka yang terdiri atas komposisi elemen linear (kolom atau balok), elemen bidang (plat lantai) Struktur penutup dinding menggunakan kaca dan elemen secondary skin agar lebih menarik.

3. Struktur atap

Struktur atap yang dipakai adalah struktur dak beton dan rangka baja. Untuk mengatasi masalah hujan dan kebocoran, dapat diatasi dengan membuat kemiringan tertentu, membuat talang air hujan dan untuk mengatasi kebocoran dapat diantisipasi dengan water proofing berupa cat dan spesi dengan ketebalan yang sesuai.

5.3.2 Material Bangunan

Dalam pemilihan material atau bahan, ada beberapa ketentuan yang harus diperhatikan, di antaranya :

- a. karakteristik yang diinginkan dari bangunan
- b. fungsi bangunan
- c. estetika dan bentuk bangunan
- d. kemampuan dan kecocokan material
- e. pertimbangan struktur
- f. kemudahan dalam pelaksanaan dan pemeliharaan

g. pertimbangan ekonomi.

a. Dinding

1. Material dinding : bata ringan (*hebel/celcon*)
2. Interior dinding : menggunakan cat
3. Eksterior dinding : komposit *panel*, cat dan *alucobond*, Kaca

b. Lantai

- a. Material lantai : menggunakan lantai cor beton
- b. *Interior* lantai : menggunakan keramik
- c. *Eksterior* lantai : menggunakan lantai pasangan batu, beton cor, dan *paving block*

c. Atap

- a. Material atap : dak beton, Rangka Baja, Sky light.

5.3.3 Utilitas

1. Sistem Distribusi Air Bersih

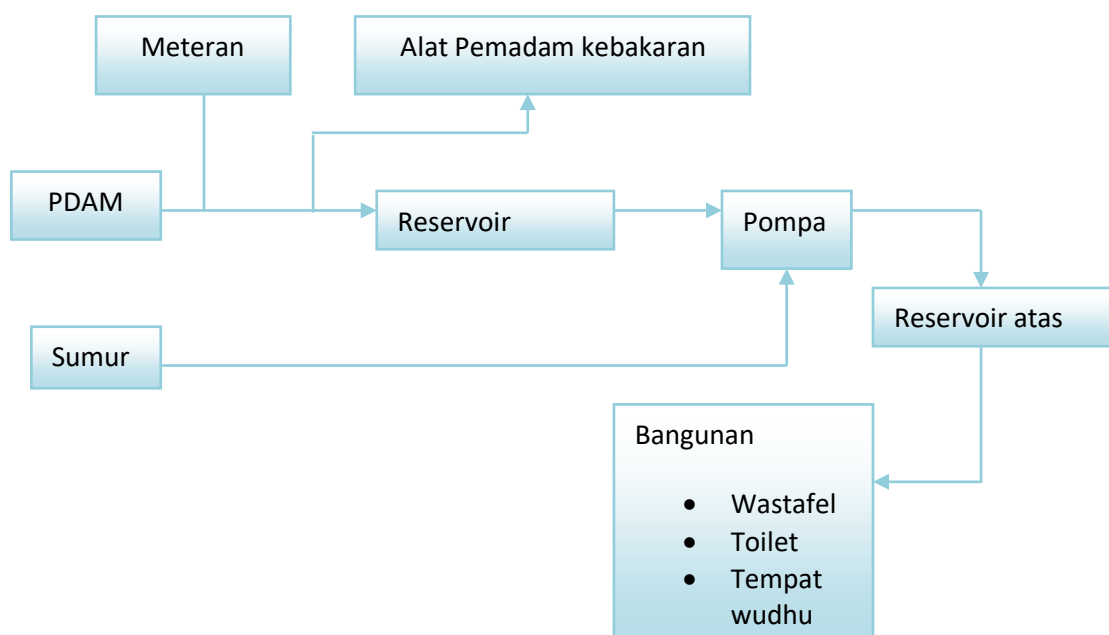


Diagram 5.1: Sistem distribusi air bersih
Sumber : analisa 2013

2. Sistem Pembuangan Air Kotor

Air kotor padat



Diagram 5.2: Sistem pembuangan air kotor padat
Sumber : analisa 2013

Air kotor cair



Diagram 5.3: Sistem pembuangan air kotor cair
Sumber : analisa 2013

3. Sistem Instalasi

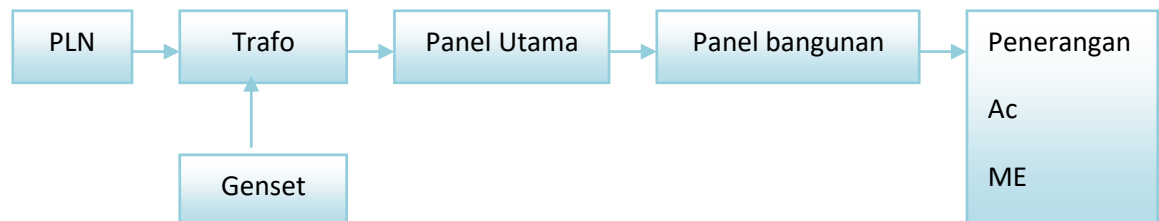


Diagram 5.4: Sistem instalasi listrik
Sumber : analisa 2013

5. Sistem Pemadam Kebakaran

Adapun sistem sistem pencegahan dan antisipasi kebakaran di dalam bangunan adalah sebagai berikut :

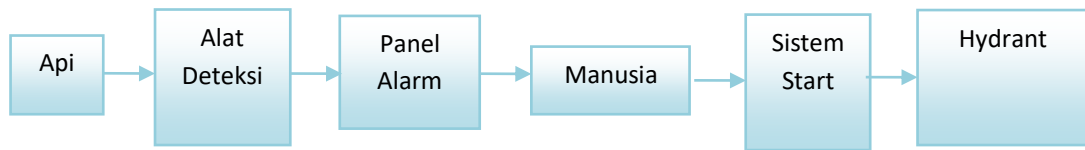


Diagram 5.5: Sistem pencegahan kebakaran
Sumber : analisa 2013

BAB VI

HASIL DESAIN

6.1 Block Plan

6.2 Site Plan

6.3 Layout Plan

6.4 Tampak Potongan Site

6.5 Biro Rektorat

6.5.1 Denah Lt.1 Biro Rektorat

6.5.2 Denah Lt.2 Biro Rektorat

6.5.3 Denah Lt.3 Biro Rektorat

6.5.4 Tampak Depan Biro Rektorat

6.5.5 Tampak Belakang Biro Rektorat

6.5.6 Tampak Sisi Kanan Biro Rektorat

6.5.7 Tampak Sisi Kiri Biro Rektorat

6.5.8 Potongan A-A Biro Rektorat

6.5.9 Potongan B-B Biro Rektorat

6.5.10 Tampak Atap Biro Rektorat

6.5.11 Portal Biro Rektorat

6.5.12 Denah Pondasi Biro Rektorat

6.5.13 Denah Sloof Biro Rektorat

6.5.14 Denah Pondasi Balok Biro Rektorat

6.5.15 Denah Kolom Lt.1 Biro Rektorat

6.5.16 Denah Kolom Lt.2 Biro Rektorat

6.5.17 Denah Kolom Lt.3 Biro Rektorat

6.5.18 Denah Balok Lt.1 Biro Rektorat

6.5.19 Denah Kolom Lt.2 Biro Rektorat

6.5.20 Denah Ringbalk Biro Rektorat

6.5.20 Denah Instalasi Lisrik Lt.1 Biro Rektorat

6.5.20 Denah Instalasi Lisrik Lt.3 Biro Rektorat

6.5.20 Denah Instalasi Air Lt.1 Biro Rektorat

6.5.20 Denah Instalasi Air Lt.2 Biro Rektorat

6.5.20 Denah Instalasi Air Lt.3 Biro Rektorat

6.5.20 Detail Struktur Biro Rektorat

6.6 Fakultas Seni Rupa

6.6.1 Denah Lt.1 Fak. Seni Rupa

6.6.2 Denah Lt.2 Fak. Seni Rupa

6.6.3 Denah Lt.3 Fak. Seni Rupa

6.6.4 Denah Lt.4 Fak. Seni Rupa

6.6.5 Tampak Depan Fak. Seni Rupa

6.6.6 Tampak Belakang Fak. Seni Rupa

6.6.7 Tampak Sisi Kanan Fak. Seni Rupa

6.6.8 Tampak Sisi Kiri Fak. Seni Rupa

6.6.9 Potongan A-A Fak. Seni Rupa

6.6.10 Potongan B-B Fak. Seni Rupa

6.6.11 Tampak Atap Fak. Seni Rupa

6.6.12 Denah Pondasi Fak. Seni Rupa

6.6.12 Denah Sloof Fak. Seni Rupa

6.6.13 Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Rupa

6.6.14 Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Rupa

6.6.15 Denah Kolom Lt.3 Fak. Seni Rupa

6.6.16 Denah Kolom Lt.4 Fak. Seni Rupa

6.6.17 Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Rupa

6.6.18 Denah Balok Lt.2 Fak. Seni Rupa

6.6.19 Denah Balok Lt.3 Fak. Seni Rupa

6.6.20 Denah Ringalk Lt.4 Fak. Seni Rupa

6.6.21 Denah Instalasi Listrik Lt.1 Fak. Seni Rupa

6.6.22 Denah Instalasi Listrik Lt.2 Fak. Seni Rupa

6.6.23 Denah Instalasi Listrik Lt.3 Fak. Seni Rupa

6.6.24 Denah Instalasi Listrik Lt.4 Fak. Seni Rupa

6.6.25 Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Rupa

6.6.26 Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Rupa

6.6.27 Denah Instalasi Air Lt.3 Fak. Seni Rupa

6.6.28 Denah Instalasi Air Lt.4 Fak. Seni Rupa

6.7 Fakultas Seni Petunjukan

6.7.1 Denah Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Tampak Depan Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Tampak Belakang Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Tampak Sisi Kanan Fak.Seni Pertunjukan

6.7.1 Tampak Sisi Kiri Fak.Seni Pertunjukan

6.7.1 Potongan A-A Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Potongan B-B Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Tampak Atap Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Pondasi Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Sloof Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Kolom Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Balok Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Ringbalk Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Instalasi Listrik Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Instalasi Listrik Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Instalasi Listrik Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Pertunjukan

6.7.1 Denah Instalasi Air Lt.3 Fak. Seni Pertunjukan

6.8 Fakultas Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Lt.1 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Lt.2 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Tampak Depan Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Tampak Belakang Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Tampak Sisi Kanan Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Tampak Sisi Kiri Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Potongan A-A Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Potongan B-B Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Tampak Atap Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Portal Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Pondasi Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Sloof Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Kolom Lt.1 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Kolom Lt.2 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Balok Lt.1 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Ringbalk Lt.1 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Instalasi Lisrik Lt.1 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Instalasi Lisrik Lt.2 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Instalasi Air Lt.1 Fak. Seni Media Rekam

6.8.1 Denah Instalasi Air Lt.2 Fak. Seni Media Rekam

6.9 Mushalla

6.9.1 Denah Mushalla

6.9.2 Tampak Depan Mushalla

6.9.3 Tampak Belakang Mushalla

6.9.4 Tampak Sisi Kanan Mushalla

6.9.5 Tampak Sisi Kiri Mushalla

6.9.6 Potongan A-A Mushalla

6.9.6 Potongan B-B Mushalla

6.10 Pos Jaga

6.10.1 Denah Pos Jaga

6.10.2 Tampak Depan Pos Jaga

6.10.3 Tampak Belakang Pos Jaga

6.10.4 Tampak Sisi Kanan Pos Jaga

6.10.5 Tampak Sisi Kiri Pos Jaga

6.10.6 Potongan A-A Pos Jaga

6.10.6 Potongan B-B Pos Jaga

DAFTAR PUSTAKA

Heddy Shri Ahimsa Putra, *Budaya dan Kebudayaan*, Makalah Diklat Tenaga Teknis Bidang Nilai Budaya, Bogor, 12-18 Januari 2006

I-Arch, Thirteenth issue. *H. Usmar Ismail Hall, Konsep Akustik Duo Kombinasi Cinema dan Concert Hall*. Jakarta : PT. Grasindo Mediatama. 2007

Neufert, Ernst. *Data Arsitek Edisi 33 Jilid 1 dan 2*. Jakarta : Erlangga. 2002

T.White, Edward. *Sumber Konsep*. Bandung : Intermatra. 1990.
nasional 2007. Hak cipta © 2005. Edisi ke-2, tahun terbit 2007

Kepmendiknas No. 232/U/2000, tanggal 20 Desember 2000

<http://id.answers.yahoo.com/question/index?qid=20100113061727AAzovhX>

<http://eka.web.id/kriya-seni.html>

<http://dairizgraph.wordpress.com/2009/10/20/interiordesign/#more-1>

http://luqmansamodra.blogspot.com/2008/04/definisi-musik_09.html

<http://id.wikipedia.org/wiki/Teater>

<http://baru2.net/makalah-teknik-penulisan-naskah-drama.html>

Erijauhari.multiply.com

<http://acehdalamsejarah.blogspot.com/>

<http://cangklak.blogspot.com/2010/04/tari-saman-salah-satu-tarian-aceh.html>

<http://www.anneahira.com/tarian-aceh.htm>

<http://www.anneahira.com/tarian-aceh.htm>

<http://www.simaLunguonline.com>

<http://www.pesonapariwisataindonesia.blogspot.com>

<http://www.Kandalas.blogspot.com>

<http://www.acehtradisionalmusic.blogspot.com>

<http://www.miftahulsyifa.blogspot.com>

<http://www.azamku.com>

<http://www.tanohaceh>

<http://www.pusaka-kerinci.com>

<http://www.kidnesia.com>

<http://www.plus.google.com>

<http://www.visittoaceh.blogspot.com>

<http://www.indovasi.or.id>

<http://www.indovasi.or.id>

<http://www.travel.ghiboo.com>

<http://www.ikj.academic-portal.net>

<http://www.kampus.okezone.com>

<http://www.indoplaces.com>

<http://www.fsr.isi.ac.id>

<http://www.fsp.isi.ac.id>

<http://www.isi.ac.id>

<http://www.Isi-dps.ac.id>

<http://www.Isi-dps.ac.id>

<http://arkimia.files.wordpress.com/2011/05/campusjusticiamadrid.jp>

<http://www10.aeccafe.com/blogs/arch-showcase/files/2012/02/0011-9.jpg>

<http://cdn.archinect.net/images/1200x/se/se8okp3kup4h2lte.jpg>

http://www.architecture411.com/common/notes/1/Sydney_Opera.jpg

<http://sydney-opera-house-1954-73-sydney-australia/>

<http://www.indonesiaproud.wordpress.com>

<http://www.bandung.panduwisata.com>

<http://www.sallamun.blogspot.com>

Gambar 2.1 : Didong

Sumber :id.wikipedia.org 2013

Gambar 2.2 : Peusijek

Sumber : manhaj-salaf.com 2013

Gambar 2.3 : Bustanussalatin

Sumber hermankhan.blogspot.com 2013

Gambar 2.4 : Hikayat Prang sabi

Sumber : id.wikipedia.org 2013

Gambar 2.5 : Amat Rhah Manyang

Sumber : <http://galeriabiee.wordpress.com> 2013

Gambar 2.6 : Putroe Neng

Sumber : <http://www.anehdidunia.com> 2013

Gambar 2.7 : Laweut

Sumber:indovasi.or.id 2013

Gambar 2.8 : Tari likok pulo

Sumber:indovasi.or.id 2013

Gambar 2.9 : Tari Pho

Sumber: indovasi.or.id 2013

Gambar 2.10 : TariRanup Lampuan

Sumber : travel-kompas.com 2013

Gambar 2.11 : Tari Rapai geleng

Sumber : <http://www.acehonline.info> 2013

Gambar 2.12 : Tari Ratep meusekat

Sumber : seputaraceh.com 2013

Gambar 2.13 : Tari Ratoh Duek

Sumber : tempatwisataaceh.blogspot.com 2013

Gambar 2.14 : Tari Seudati

Sumber : indovasi.or.id 2013

Gambar 2.15 : Tari Tarek pukat

Sumber : visit.acehdarussalam.blogspot.com

Gambar 2.16 : Tari Saman

Sumber : plus.google.com 2013

Gambar 2.17 : Tari Bines

Sumber : www.youtube.com 2013

Gambar 2.18 : Tari Guel

Sumber : plus.google.com 2013

Gambar 2.19 : Tari ula-ula lembing

Sumber : www.tanohaceh.com 2013

Gambar 2.20 : Tari mesekat

Sumber : indovasi.or.id 2013

Gambar 2.21 : Arbab

Sumber : sima Lunguonline.com 2013

Gambar 2.22 : bangsi Alas

Sumber : pesonaparawisataindonesia.blogspot..com 2013

Gambar 2.23: Serune Kalee

Sumber: Kandalas.blogspot.com 2013

Gambar 2.24: rapai

Sumber: acehtradisionalmusic.blogspot.com 2013

Gambar 2.25: Geundrang

Sumber: miftahulsyifa.blogspot.com 2013

Gambar 2.26 : Tambo

Sumber: www.azamku.com 2013

Gambar 2.27 :Bereguh

Sumber: www.tanohaceh.com 2013

Gambar 2.28 :Canang

Sumber: pusaka-kerinci.com 2013

Gambar 2.29 :Celempong

Sumber: www.kidnesia.com 2013